

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, SARANA PRASARANA BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X IPS DI SMA LABSCHOOL JAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

**DEVY INGGIT ANGGRIANI
8105132137**



Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF PARENTS ATTENTION, LEARNING
INFRASTRUCTURE AND ACHIEVEMENT MOTIVATION
TOWARD ECONOMIC LEARNING ACHIEVEMENT FOR
THE TENTH GRADE IPS STUDENTS OF SMA LABSCHOOL
JAKARTA 2016/2017 ACADEMIC YEAR**

DEVY INGGIT ANGGRIANI

8105132137



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta**

**STUDY PROGRAM OF ECONOMICD EDUCATION
MAJOR CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

DEVY INGGIT ANGGRIANI. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Labschool Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya mengenai pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool Jakarta. Penelitian dilakukan di SMA Labschool Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang terdiri dari dua kelas berjumlah 74 siswa dan sampel yang digunakan sebanyak 62 siswa dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Untuk memperoleh data dari keempat variabel, maka digunakan instrument penelitian dengan skala *likert* untuk Perhatian Orang Tua (Variabel X_1), Sarana Prasarana Belajar (Variabel X_2) dan Motivasi Berprestasi (X_3), sedangkan untuk Prestasi Belajar (Variabel Y) diperoleh dari nilai rapor semester genap pada mata pelajaran ekonomi. Hasil analisis data menunjukkan data yang digunakan dalam model regresi adalah berdistribusi normal ($0,200 > 0,05$) dan linear ($X_1 = 0,00$ $X_2 = 0,00$ dan $X_3 = 0,00 < 0,05$). Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y' = 49,723 + 0,105X_1 + 0,195X_2 + 0,115X_3$. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta yang dilihat dari perhitungan uji F dengan $F_{hitung} (22,827) > F_{tabel} (2,764)$ dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Secara parsial, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua (X_1) dengan prestasi belajar (Y) berdasarkan dari perhitungan uji t dengan $t_{hitung} (2,031) > t_{tabel} (2,002)$ dan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,502. Kemudian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel motivasi berprestasi (X_3) dengan prestasi belajar (Y) berdasarkan dari uji t dengan $t_{hitung} (4,814) > t_{tabel} (2,002)$ dan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,646. Kemudian, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel sarana prasarana belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y) berdasarkan dari uji t dengan $t_{hitung} (2,064) > t_{tabel} (2,002)$ dan koefisien korelasi sederhana sebesar 0,546. Hasil uji koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,736 yang menandakan antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar terdapat pengaruh yang kuat dengan koefisien determinasi 54,1%, sehingga dapat dikatakan variabel Y prestasi belajar ditentukan oleh variabel X_1 perhatian orang tua, X_2 sarana prasarana belajar dan X_3 motivasi berprestasi sebesar 54,1%.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

ABSTRACT

DEVY INGGIT ANGGRIANI. *The Influence of Parents Attention, Learning Infrastructure and Achievement Motivation toward Economic Learning Achievement for the Tenth Grade IPS students of SMA Labschool Jakarta 2016/2017 Academic Year.* Thesis. Jakarta. Study Program of Economic Education, Concentration of Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.

This study aims to obtain knowledge based on empirical data and facts that are appropriate, valid, and reliable about the influence between parents' attention, learning Infrastructure facilities and achievement motivation toward student learning Achievement at SMA Labschool Jakarta. The research was conducted at SMA Labschool Jakarta. The method used in this research is a survey method. The affordable population in this study were students of class X IPS consisting of two classes with 74 total of students. The sample used in this research is 62 students by applying proportionate stratified random sampling technique. To obtain data from the four variables, the researcher used an instrument with scala likert for Parent Attention (Variable X1), Learning Infrastructure (Variable X2) and Achievement Motivation (X3), while for Learning Achievement (Variable Y) obtained from the marks of even term rapport on economic subjects. The result of data analysis shows that the data used in regression model is normal distribution ($0,200 > 0,05$) and linear ($X1 = 0,00$ $X2 = 0,00$ and $X3 = 0,00 < 0,05$). The equation of multiple linear regression analysis in this research is $Y' = 49,723 + 0,105X1 + 0,195X2 + 0,115X3$. The result of this study shows that there is a significant influence between parents attention, learning infrastructure and achievement motivation toward economic learning achievement for the tenth grade IPS students of SMA labschool Jakarta which can be seen from the calculation of F test with $F_{count} (22,827) > F_{tabel} (2,764)$ and significance value ($0,000 < 0,05$). Partially, there is a positive and significant influence from parents' attention (X1) toward learning achievement (Y) based on t calculation with $t_{count} (2,031) > t_{tabel} (2,002)$ and simple correlation coefficient 0,502. Then, there is a positive and significant correlation between achievement motivation variable (X3) with learning achievement (Y) based on t test with $t_{count} (4,814) > t_{tabel} (2,002)$ and simple correlation coefficient of 0,646. Additionally, there is a positive and significant correlation between learning infrastructure (X2) with learning achievement (Y) based on t test with $t_{count} (2,064) > t_{tabel} (2,002)$ and simple correlation coefficient of 0,546. The result of double correlation coefficient test (R) is equal to 0,736 which indicates there is a strong influence between parent attention, learning infrastructure and achievement motivation toward learning achievement with determination coefficient 54,1%, so it can be said variable learning achievement determined by variable attention Parents, learning infrastructure and achievement motivation of 54.1%.

Keywords: Parents Attention, Learning Infrastructure, Achievement Motivation, Learning Achievement

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		08 Agustus 2017
<u>Ahmad Fauzi, S.Pd., M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		08 Agustus 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Penguji Ahli		10 Agustus 2017
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Pembimbing I		08 Agustus 2017
<u>Susi Indriani, SE, M.S.Ak</u> NIP. 197608202009122001	Pembimbing II		08 Agustus 2017

Tanggal Lulus : 02 Agustus 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 02 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Devy Inggit Anggriani
No. Reg. 8105132137

LEMBAR MOTTO

“Ada kemenangan disetiap perjuangan. Ada kesuksesan disetiap kegagalan. Ada kemuliaan disetiap ujian. Aku percaya begitulah Allah akan mengaturnya...”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan...”

(QS. Al Insyirah : 6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Dengan penuh rasa syukur atas nikmat yang telah Allah
SWT berikan.*

Ku persembahkan karya ini untuk...

*Kedua orang tua ku tercinta, mama dan bapak yang telah
senantiasa memberikan curahan kasih sayang, telah
memberikan perhatian dan dukungan baik moril maupun
materil, senantiasa sabar menghadapi tingkahlaku yang
seringkali membuat kalian lelah, serta senantiasa mendidik
dan menyertaiku dengan berbagai doa.*

*Serta ku persembahkan pula karya ini untuk kakak ku
tersayang yang selalu mendukung, yang telah memberikan
banyak doa dan semangat kepadaku.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan iman kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS di SMA Labschool Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”.

Proposal penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian proposal penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang diberikan perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Bapak Dr. Dedi Purwana, E.S.,M.Bus. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan proposal ini.
3. Bapak Suparno, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan proposal ini.
4. Bapak Dr. Mardi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan pengarahan kepada penulis sampai terselesaikannya proposal ini.
5. Ibu Susi Indriani, SE, M.S.Ak.. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga terselesaikannya proposal ini.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama menuntut ilmu.
7. Kedua orang tua, Mama Suryani dan Bapak Supangkat yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil dan tak hentinya mendoakan yang terbaik.
8. Kakak dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa dan semangat
9. Dendy Julianto, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Labschool Jakarta yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan kelas A Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 yang telah bersama-sama belajar dan berusaha mewujudkan mimpi kita.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan proposal ini. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 02 Agustus 2017

Penulis,

Devy Inggit Anggriani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Kegunaan Penelitian	10

BAB II KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Kontekstual	12
1. Prestasi Belajar.....	12
2. Perhatian Orang Tua.....	20
3. Sarana Prasarana Belajar Belajar.....	27
4. Motivasi Berprestasi	39
B. Kajian Penelitian yang Relevan	43
C. Kerangka Teoritik.....	56
D. Perumusan Hipotesis	64

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	65
C. Metode Penelitian.....	66
D. Populasi dan Sampling	68
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Teknik Analisis Data.....	82

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	91
1. Prestasi Belajar.....	92
2. Perhatian Orang Tua.....	94
3. Sarana Prasarana Belajar Belajar.....	99

4. Motivasi Berprestasi	105
B. Analisis Data	110
C. Pembahasan	124
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	146
B. Implikasi	147
C. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	151
LAMPIRAN.....	152
RIWAYAT HIDUP	234

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian.....	156
Lampiran 2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian	157
Lampiran 3.	Data Jumlah Populasi Terjangkau	158
Lampiran 4.	Instrument Uji Coba Variabel X_1	159
Lampiran 5.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X_1	162
Lampiran 6.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X_1	163
Lampiran 7.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X_1	154
Lampiran 8.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X_1	166
Lampiran 9.	Instrument Uji Coba Variabel X_2	167
Lampiran 10.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X_2	170
Lampiran 11.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X_2	171
Lampiran 12.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X_2	172
Lampiran 13.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X_2	174
Lampiran 14.	Instrument Uji Coba Variabel X_3	176
Lampiran 15.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X_3	179
Lampiran 16.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X_3	180

Lampiran 17.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba	
	X ₃	181
Lampiran 18.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
	Uji Coba X ₃	183
Lampiran 19.	Instrumen Final Variabel X ₁	187
Lampiran 20.	Data Mentah Variabel X ₁	188
Lampiran 21.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
	Variabel X ₁	189
Lampiran 22.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
	Final Variabel X ₁	191
Lampiran 23.	Instrumen Final Variabel X ₂	192
Lampiran 24.	Data Mentah Variabel X ₂	195
Lampiran 25.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
	Variabel X ₂	197
Lampiran 26.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
	Final Variabel X ₂	199
Lampiran 27.	Instrumen Final Variabel X ₃	200
Lampiran 28.	Data Mentah Variabel X ₃	203
Lampiran 29.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final	
	Variabel X ₃	205
Lampiran 30.	Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen	
	Final Variabel X ₃	207
Lampiran 31.	Daftar Nilai Siswa X IPS 1	208

Lampiran 32.	Daftar Nilai Siswa X IPS 2.....	209
Lampiran 33.	Data Mentah Variabel X1, X2, X3 dan Y	210
Lampiran 34.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Y....	213
Lampiran 35.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X ₁ ..	213
Lampiran 36.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X ₂ ..	214
Lampiran 37.	Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X ₃ ..	215
Lampiran 38.	Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku.....	216
Lampiran 39.	Perhitugan Uji Normalitas	217
Lampiran 40.	Perhitungan Uji Linearitas.....	218
Lampiran 41.	Perhitungan Analisis Persamaan Regresi	219
Lampiran 42.	Perhitungan Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	220
Lampiran 43.	Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	221
Lampiran 44.	Perhitungan Uji Korelasi Sederhana.....	222
Lampiran 45.	Perhitungan Uji Korelasi Ganda (R)	224
Lampiran 46.	Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	225

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Belajar.....	18
Tabel III.1 Teknik Pengambilan Sampel	69
Tabel III.2 Kisi – Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua.....	73
Tabel III.3 Kisi – Kisi Instrumen Sarana Prasarana Belajar	76
Tabel III.4 Kisi – Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi.....	79
Tabel III.5 Bentuk Skala Likert	81
Tabel III.6 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	88
Tabel IV.1 Deskriptif Statistik Variabel Y	92
Tabel IV.2 Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	92
Tabel IV.3 Deskriptif Statistik Variabel X1	94
Tabel IV.4 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	95
Tabel IV.5 Skor Indikator Perhatian Orang Tua	96
Tabel IV.6 Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua.....	97
Tabel IV.7 Deskriptif Statistik Variabel X2	100
Tabel IV.8 Rata-rata Hitung Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar	100
Tabel IV.9 Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar	102
Tabel IV.10 Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Belajar	103

Tabel IV.11 Deskriptif Statistik Variabel X3	105
Tabel IV.12 Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi	106
Tabel IV.13 Skor Indikator Motivasi Berprestasi	107
Tabel IV.14 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi	108
Tabel IV.15 Uji Normalitas Data	111
Tabel IV.16 Uji Linearitas X1 dengan Y	113
Tabel IV.17 Uji Linearitas X2 dengan Y	113
Tabel IV.18 Uji Linearitas X3 dengan Y	114
Tabel IV.19 Uji Regresi Linier Berganda	115
Tabel IV.20 Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)	117
Tabel IV.21 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	118
Tabel IV.22 Uji Korelasi Sederhana antara X1 dan Y.....	120
Tabel IV.23 Uji Korelasi Sederhana antara X2 dan Y.....	121
Tabel IV.24 Uji Korelasi Sederhana antara X3 dan Y.....	122
Tabel IV.25 Uji Korelasi Ganda (R) antara X1, X2, X3 dan Y.....	123
Tabel IV.26 Uji Koefisien Determinasi	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Paradigma Penelitian.....	67
Gambar IV.1 Grafik Histogram Variabel Y	93
Gambar IV.2 Grafik Histogram Variabel X1	98
Gambar IV.3 Grafik Histogram Variabel X2	104
Gambar IV.4 Grafik Histogram Variabel X3.....	109
Gambar IV.5 Output Normal Probably Plot	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan suatu bangsa guna mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh sebab itu, pendidikan harus dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas.

“Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengatakan kunci kemajuan satu bangsa bergantung kepada kualitas sumber daya manusianya. Pendidikan yang baik menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, karena rakyat memahami ilmu pengetahuan dan teknologi.”¹

Berdasarkan kutipan diatas bahwa pendidikan merupakan hal penting untuk dapat meningkatkan kemajuan suatu bangsa dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas.

“Berdasarkan data Human Development Research yang diterbitkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) sampai tahun 2013, Education Index Indonesia adalah 0,603 berada pada peringkat 103 dari 187 negara atau berada pada peringkat 5 level ASEAN di bawah Singapura, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Thailand. Melihat dari index tersebut, tugas pemerintah tentu sangatlah berat dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.”²

¹ Ketua MPR Ingatkan Pentingnya Pendidikan Untuk Kemajuan Bangsa, (<http://www.antarane.ws.com/berita/628506/ketua-mpr-ingatkan-pentingnya-pendidikan-untuk-kemajuan-bangsa>), Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 13.05

² Secerach Harapan Pendidikan Indonesia, (<http://wartakota.tribunnews.com/2017/05/08/secerach-harapan-pendidikan-indonesia>), Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 14.45

Berdasarkan berita diatas bahwa index pendidikan Indonesia berada pada titik yang kurang menyenangkan, oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

“Sistem pendidikan di indonesia dapat dikatakan sangat buruk, biaya sekolah yang semakin mahal tidak sebanding dengan hasil yang di dapatkan, memang peserta didik selalu lulus dengan nilai yang sangat baik dan memuaskan, akan tetapi angka tersebut hanya diatas kertas, tidak menjamin sebuah nilai akan kualitas yang dimiliki oleh peserta didik tersebut, buktinya kualitas penduduk indonesia masih sangat rendah di bandingkan di negara lain, tak heran jika kita mengeluarkan biaya yang lebih besar lagi untuk mendatangkan tenaga ahli dari luar negri, sementara kita mengirim tenaga kerja keluar negri sebagai buruh dan pembantu, ini merupakan 180 derajat berbalik dari kata kesejahteraan, indonesia berada di urutan ke 2 dari 6 negara yang masyarakatnya putus sekolah.”³

Berdasarkan kutipan diatas dikatakan bahwa pelajar di Indonesia dikategorikan sebagai pelajar yang memiliki kualitas prestasi rendah dibandingkan dengan Negara lain. Prestasi yang rendah ini disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan di Indonesia.

Prestasi belajar merupakan indikasi dari keberhasilan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses belajarnya. Prestasi belajar yang diraih selama proses belajar mengajar di sekolah dapat dijadikan patokan sebagai kemajuan peserta didik dalam menguasai suatu bidang pada kurun waktu yang telah ditentukan. Dalam mencapai prestasi belajar, antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain berbeda-beda, ada peserta didik yang mempunyai prestasi belajar tinggi dan prestasi belajar yang rendah.

³ Cerminan Evaluasi Permasalahan Indonesia Sebagai Negara Berkembang, (<http://www.depokpos.com/arsip/2016/12/cerminan-evaluasi-permasalahan-indonesia-sebagai-negara-berkembang/>), Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 21.37

Prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari nilai rapor dan nilai Ujian Nasional, seperti halnya hasil Ujian Nasional Tahun 2015/2016.

Jakarta – “Rata-rata nilai UN SMA nasional negeri dan swasta tahun 2015 ada 61,29 sedangkan di tahun 2016 ini nilai rata-rata peserta UN ada 54,78 atau turun sekitar 6,51 poin. Sedangkan untuk rata-rata nilai UN SMK pada tahun 2015 rata-rata nilainya mencapai 62,11 dan pada tahun 2016 nilai rata-ratanya turun hingga angka 57,66 atau menurun 4,45 poin. Menurunnya poin tersebut, Anies menyebut karena UN selain menghasilkan angka prestasi juga menghasilkan indeks integritas sehingga menjadi salah satu sebab mengapa angka pencapaian nilai menurun.”⁴

Berdasarkan berita di atas dinyatakan bahwa hasil Ujian Nasional pada tahun 2015/2016 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Penurunan hasil Ujian Nasional karena peningkatan integritas kejujuran yang meningkat. Dengan banyaknya sekolah yang beralih ke Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) maka indeks integritas kejujuran sekolah meningkat dan tidak bisa melakukan kecurangan sehingga peserta didik harus menguasai kompetensi.

Dalam proses belajar mengajar, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik secara kognitif, afektif dan psikomotor, setiap peserta didik pasti menginginkan prestasi belajar yang tinggi, untuk meningkatkan prestasi belajar biasanya peserta didik melakukan berbagai macam usaha agar mendapatkan hasil yang maksimal. Namun dalam proses belajar mengajar sering kali muncul hambatan yang membuat prestasi belajar peserta didik dapat menurun. Hambatan ini muncul karena adanya faktor tertentu.

⁴ Nilai Rata-rata UN SMA 2016 Turun 6 Poin dari Tahun 2015, (<https://news.detik.com/berita/3206228/nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun-6-poin-dari-tahun-2015>), Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 13.22

Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua macam yaitu faktor yang ada dalam diri peserta didik (faktor internal) diantaranya berupa motivasi berprestasi, minat belajar dan disiplin peserta didik dan faktor yang ada diluar peserta didik (faktor eksternal) diantaranya berupa perhatian orang tua dan sarana prasarana/ fasilitas belajar.

Perhatian dari orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Orang tua memegang peranan sangat penting dan berpengaruh bagi anak dalam mengembangkan segala aspek dan kemampuan yang dimiliki anak. Sehingga peran aktif dari orang tua sangat diperlukan bagi keberhasilan anak, seperti halnya yang dikutip dalam BBC Indonesia:

“Menurut kepala sekolah SMAN Wanasaba, Rus’an Hayyi, di sekolah tersebut hampir 52% dari total peserta didik 470 adalah anak-anak TKI. Tidak semua orang tua mereka mampu mengirim uang secara rutin dari luar negeri. Berbicara tentang prestasi, katakanlah sangat kurang karena keadaan di rumah tidak ada yang menjaga. Karena orang tua tidak mampu menjaganya sehingga prestasi belajarnya semakin anjlok.”⁵

Berdasarkan kutipan diatas, Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada pihak sekolah. Pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua di rumah dan orang tua yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka. Dengan demikian, apabila orang tua kurang memberi perhatiannya kepada anak, maka akan menjadi penghambat bagi anak tersebut untuk mencapai keberhasilan belajar berupa prestasi belajar yang tinggi.

⁵ Bagaimana nasib anak – anak yang ditinggalkan ibu mereka menjadi TKI dan diasuh oleh kerabat?, (www.bbc.com/indonesia-39138971), Diakses pada 20 Maret 2017 pukul 15.48

Selain perhatian orang tua, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan menunjang prestasi peserta didik maka perlu adanya sarana dan prasarana Belajar/ fasilitas belajar. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana prasarana belajar yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.⁶ Namun, terkadang berbeda dengan kenyataan yang terjadi pada lembaga pendidikan, seperti halnya yang dikutip dalam Republika:

“Hak anak atas infrastruktur pendidikan yang aman dan layak belum dapat sepenuhnya dipenuhi oleh pemerintah dan pemerintah daerah. Saat ini, ada 18,6 persen ruang kelas SD dan 16,62 persen ruang kelas SMP di Indonesia yang rusak. Setidaknya ada 6,6 juta anak yang terancam bahaya karena belajar di ruang kelas yang rusak dan bisa roboh kapan saja. Sejak 2014 telah jatuh 105 anak korban luka dan 4 anak korban jiwa di tingkat SD dan SMP. Saat ini masih ada 45 persen SD dan 31 persen SMP yang belum memiliki perpustakaan.”⁷

Berdasarkan kutipan diatas, pemerintah belum bisa memenuhi infrastruktur pada lembaga pendidikan yang aman, layak, dan memadai. Infrastruktur merupakan sarana prasarana pendidikan yang harus dipenuhi. Maka pemerintah perlu memenuhi hak peserta didik agar dapat menikmati sarana dan prasarana belajar yang aman, layak, dan memadai agar tercipta kondisi belajar yang efektif sehingga dapat menunjang pencapaian prestasi belajar peserta didik.

⁶ UU No. 20 Tahun 2003, (<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>), Diakses pada 24 Januari 2017 pukul 13.52

⁷ 6,6 Juta Anak Terancam Bahaya karena Belajar di Kelas Rusak, (<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/17/05/03/opdwyd384-66-juta-anak-terancam-bahaya-karena-belajar-di-kelas-rusak>), Diakses pada 13 Mei 2017 pukul 14.08

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan syarat mutlak untuk belajar yang terdapat dalam diri peserta didik berupa kemauan, dorongan, dan semangat agar mencapai hasil atau tujuan yang ingin dicapainya.

Intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Peserta didik dengan motivasi berprestasi tinggi lebih berkeinginan meraih keberhasilan, sebaliknya peserta didik dengan motivasi berprestasi rendah umumnya lebih suka menghindarkan diri dari kegagalan. Seperti halnya kasus yang dikutip oleh procal.co:

“Tepergok sedang asyik beraktivitas di sentra gim saat jam belajar, mereka mengaku berlaku demikian hanya karena malas dan sedang bermasalah dengan guru. “Memang sengaja membolos,” ucap dia dengan santai. Mereka didapati sedang beraktivitas di sentra gim Jalan Gatot Subroto.”⁸

Berdasarkan kutipan diatas, peserta didik yang didapati sedang beraktivitas di sentra gim saat jam belajar dapat dikatakan memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Peserta didik yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung menghindar dari tantangan – tantangan dalam belajar, mereka sengaja untuk membolos dan berusaha meninggalkan pelajaran karena malas dan sedang bermasalah dengan guru. Dengan demikian intensitas motivasi berprestasi peserta didik sangat perlu untuk diperhatikan, apabila motivasi berprestasi peserta didik terus dibiarkan rendah maka akan menghambat pencapaian prestasi belajarnya.

⁸ Mengaku Malas Ketemu Guru, (<http://kaltim.prokal.co/read/news/289657-mengaku-malas-ketemu-guru.html>), Diakses pada 24 Januari 2017 pukul 19.12

Selain motivasi berprestasi, pada dasarnya minat belajar merupakan landasan penting bagi peserta didik yang terdapat dalam diri peserta didik untuk melakukan kegiatan dengan baik guna meraih prestasi belajar. Kurang atau tidak adanya minat belajar pada peserta didik kebanyakan berawal karena rasa malas untuk belajar yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti halnya yang dikutip oleh beritajatim:

“Menurut Kepala SD Negeri Kaliombo 2, Mohammad Dahlan, minat belajar anak-anak di pelosok pedesaan di Bojonegoro memang cenderung rendah. Padahal, kata dia, sebenarnya biaya sekolah sejak SD hingga SMA digratiskan. Bahkan, kata dia, untuk peserta didik SMA juga ada beasiswa sebesar Rp 2 juta setahun. Sehingga menurut dia, rendahnya minat belajar anak-anak yang tinggal di pedesaan ini perlu dikaji lebih mendalam.”⁹

Berdasarkan kutipan diatas, Minat belajar anak-anak di pelosok pedesaan di Bojonegoro cenderung rendah meskipun biaya sekolah gratis dan adanya beasiswa, kemungkinan minat belajar belum tumbuh dikarenakan peserta didik belum mengetahui manfaat dari belajar, beranggapan mata pelajaran tersebut membosankan atau sulit dipahami, dan belum ada sesuatu yang ingin dicapainya. Namun lembaga pendidikan perlu mengkaji lebih mendalam sebab-sebab rendahnya minat belajar tersebut dan mencari solusi agar minat belajar peserta didik meningkat karena minat merupakan landasan penting bagi peserta didik guna mencapai keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar.

Prestasi belajar juga ditentukan dengan kedisiplinan peserta didik itu sendiri. Sudah seharusnya lembaga pendidikan harus dapat menegakkan atau

⁹ Fasilitas Minim Minat Peserta didik Belajar di Bojonegoro Rendah, (http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/286420/fasilitas_minim_minat_peserta_didik_belajar_di_bojonegoro_rendah.html), Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 23.12

menciptakan suatu disiplin yang tinggi, apabila di dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan kedisiplinan tidak berjalan dengan baik, maka proses belajar mengajar akan terganggu. Disiplin yang tertanam dalam diri peserta didik akan menjadi suatu kebiasaan yang baik, hal tersebut menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta akan meningkatkan ketekunan serta memberbesar kemungkinan peserta didik untuk berprestasi. Sebagai contoh kedisiplinan siswa yang kurang baik dikutip oleh Goaceh.co:

“Sungguh memilukan sekaligus memalukan, para pelajar yang diharapkan menjadi generasi penerus bangsa dengan ilmu pengetahuan yang tinggi justru terjerumus kehal-hal yang di luar nalar. Salah satunya, kebiasaan peserta didik SMA Negeri 1 Susoh yang sering masuk ke sekolah dengan cara memanjat pagar.”¹⁰

Berdasarkan ulasan diatas, peserta didik SMA Negeri 1 Susoh memiliki kedisiplinan buruk yang sudah menjadi salah satu kebiasaan yang menyebabkan pengajaran tidak mencapai target, maka dapat menghambat pencapaian prestasi peserta didik itu sendiri. Dengan demikian, sudah seharusnya lembaga pendidikan menegakkan atau menciptakan suatu kedisiplinan peserta didik yang tinggi guna mencapai keberhasilan dalam pencapaian prestasi belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan judul ***Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.***

¹⁰ Jangan Ditiru! Peserta didik Ini Masuk Pagar Sekolah Dengan Lompat Pagar, (<https://www.goaceh.co/berita/baca/2017/01/05/jangan-ditiru-peserta-didik-ini-masuk-ke-sekolah-dengan-lompat-pagar#sthash.aOjt0e8x.dpbs>), Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 20.09

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi hal hal yang berkaitan dengan prestasi belajar yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua
2. Sarana prasarana belajar yang kurang memadai
3. Rendahnya motivasi berprestasi dalam diri siswa
4. Rendahnya minat belajar dalam diri siswa
5. Kedisiplinan siswa yang kurang baik

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terlihat bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks. Oleh karena itu penulis membatasi masalah yang diteliti hanya pada “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Labschool Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017”. Perhatian orang tua diukur melalui memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar, mengatasi kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat belajar dan mengatur waktu jam belajar anak. Sarana prasarana belajar di ukur melalui kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, keberadaan ruang laboratorium, dan kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku. Motivasi berprestasi diukur melalui tanggung jawab pribadi, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, berorientasi ke masa depan. Sedangkan prestasi

belajar diukur melalui rata-rata nilai rapor semester genap ranah pengetahuan (kognitif) dan ranah keterampilan (psikomotorik) mata pelajaran ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh antara sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar?
4. Apakah terdapat pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar?

E. Kegunaan Masalah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

a. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan referensi penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi.

2) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi bagi perpustakaan ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang akan mengadakan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan.

3) Bagi Pihak Sekolah

Dapat dijadikan bahan informasi dan referensi bagi pihak sekolah untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Definisi Prestasi Belajar

Dalam setiap perbuatan manusia untuk mencapai tujuan, selalu diikuti oleh pengukuran dan penilaian demikian pula halnya dalam proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran dan penilaian dari kegiatan proses belajar. Beberapa definisi prestasi belajar menurut para ahli, sebagai berikut :

Menurut Yaspir Gandhi Wirawan, “prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang siswa dalam usaha belajarnya sebagaimana dicantumkan di dalam nilai rapornya.”¹¹

Selanjutnya, Poerwodarminto Mila Ratnawati “prestasi belajar adalah prestasi yang diciptakan oleh seseorang siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapor sekolah.”¹²

Kemudian, menurut Tirtonegoro “prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf,

163 ¹¹ U. Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2012), hal.

¹² *Ibid.*, hal. 171

maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.”¹³

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai siswa melalui proses belajar pada jangka waktu tertentu yang dicatat dalam buku rapor dan dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat.

Purwanto menyatakan bahwa, “prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.”¹⁴

Sukmadinata juga menyatakan :

Prestasi atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, ketrampilan berfikir maupun ketrampilan motorik. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar yang tercermin pada perubahan tingkah laku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu.

¹³ Tirtonegoro Sutratinah, *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, (PT. Bumi Aksara: 2010) hal.43

¹⁴ Priansa Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 66

¹⁵ Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 102

b. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk meraih prestasi belajar yang baik, banyak sekali faktor yang perlu diperhatikan. Menurut Sumadi Suryabrata, secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.¹⁶

a) Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Faktor fisiologis, yaitu yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indera. Faktor ini terdiri atas dua bagian.

(a) Kesehatan badan

(b) Pancaindera

2. Faktor psikologis

(a) Intelegensi

(b) Sikap

(c) Motivasi

b) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1) Faktor lingkungan keluarga

(a) Sosial ekonomi keluarga

(b) Pendidikan orang tua

¹⁶ U. Saefullah, *op.cit.*, hal. 172

- (c) Perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga
- 2) Faktor lingkungan sekolah
 - (a) Sarana dan prasarana/ fasilitas sekolah
 - (b) Kompetensi guru dan siswa
 - (c) Kurikulum dan metode mengajar
 - 3) Faktor lingkungan masyarakat
 - (a) Sosial budaya
 - (b) Partisipasi terhadap pendidikan

Kemudian, Dalyono menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri atau faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri atau faktor eksternal terdiri dari keluarga yaitu tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah. Lingkungan sekolah yaitu kurikulum, guru, tata tertib, fasilitas/ perlengkapan sekolah, murid-murid. Faktor masyarakat yaitu orang-orang sekitar tempat tinggal. Lingkungan

sekitar yaitu keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim, dan sebagainya.¹⁷

Selanjutnya, Siregar menyatakan bahwa belajar sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dibedakan menjadi 2 faktor, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis (bakat, minat, inteligensi, motivasi). Faktor eksternal dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor social dan faktor non-sosial. Faktor sosial terdiri dari lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan), lingkungan guru, dan lingkungan masyarakat. Faktor non-sosial berupa sarana dan prasarana sekolah, waktu belajar, rumah, alam.¹⁸

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu atau faktor internal dan faktor yang berasal dari luar diri individu atau faktor eksternal.

c) Pengungkapan Prestasi Belajar

Pengungkapan prestasi belajar terdiri dari beberapa ranah. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman yang didapat dari proses belajar yang dilakukan siswa. Namun pada kenyataannya

¹⁷ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal 59

¹⁸ Siregar Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia, 2014), hal. 175-180

dilapangan, perubahan siswa dalam ranah tersebut masih cukup sulit dicapai, hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan peneliti dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar.

Sudjana mengatakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.¹⁹

Selanjutnya Davies berpendapat hal yang serupa bahwa kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik.²⁰

Kemudian Syah Muhibbin juga mengungkapkan jenis, indikator dan cara evaluasi prestasi diukur dari ranah kognitif adalah sebagai berikut:

Hal 22 ¹⁹ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 201

Tabel II.I
Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Belajar²¹

Ranah/ Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	Dapat menunjukkan Dapat membandingkan Dapat menghubungkan	Tes lisan Tes tertulis Observasi
2. Ingatan	Dapat menyebutkan Dapat menunjukkan kembali	Tes lisan Tes tertulis Observasi
3. Pemahaman	Dapat menjelaskan Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	Tes lisan Tes tertulis
4. Penerapan	Dapat memberikan contoh Dapat mengungkapkan secara tepat	Tes tertulis Pemberian tugas
5. Analisis (Pemeriksaan atau pemilahan secara teliti)	Dapat mengungkapkan Dapat mengklasifikasikan	Tes tertulis Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	Dapat menghubungkan Dapat menyimpulkan Dapat menggeneralisasikan	Tes tertulis Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	Menunjukkan sikap menerima Menunjukkan sikap menolak	Tes skala sikap Tes tertulis Observasi
2. Sambutan	Kesediaan terlibat Kesediaan memanfaatkan	Tes skala sikap Tes pemberian tugas Observasi

²¹ Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hal. 148

3. Apresiasi (sikap menghargai)	Menganggap penting dan bermanfaat Menganggap indah dan harmonis Mengagumi	Tes skala sikap Tes tertulis Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	Mengakui dan meyakini Meningkari	Tes skala sikap Pemberian tugas
5. Karakterisasi (penghayatan)	Melembagakan atau meniadakan dalam pribadi dan perilaku sehari – hari	Pemberian tugas yang ekspresif dan proyektif Observasi
C. Ranah Karsa (Psikomotorik)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh	Observasi Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	Mengucapkan Membuat mimik dan gerakan jasmani	Tes lisan Observasi Tes tindakan

Dengan demikian, indikator prestasi belajar yang seharusnya dicapai sebagai pencapaian belajar siswa dalam proses kegiatan belajar memenuhi tiga aspek, yakni: pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Prestasi belajar ekonomi pada penelitian ini akan dilihat melalui ranah pengetahuan (kognitif) dan ranah keterampilan (psikomotorik), prestasi belajar akan diukur menggunakan nilai rapor semester genap pada mata pelajaran ekonomi.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Perhatian Orang Tua

Keluarga adalah tempat pertama anak belajar. Kasih sayang dan perhatian orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak dalam belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Beberapa definisi perhatian orang tua menurut para ahli, sebagai berikut :

Menurut Walgito “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.”²²

Selanjutnya, menurut Suryabrata “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.”²³

Sedangkan, perhatian menurut Soemanto sebagai berikut :

- 1) Perhatian adalah cara menggerakkan bentuk umum cara bergaulnya jiwa dengan bahan-bahan dalam medan tingkah laku
- 2) Perhatian adalah pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.
- 3) Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.²⁴

Kemudian, menurut Sardiman, menyatakan bahwa “perhatian adalah pemusatan energy psikis yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.”²⁵

²² Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), h.110

²³ Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), hal. 14

²⁴ Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 34

²⁵ A.M. Sardiman, *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 45

Ahmadi juga menyatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu.”²⁶

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan pemusatan kekuatan jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek baik yang ada di dalam dirinya maupun yang diluar dirinya, sehingga menimbulkan kesadaran untuk melakukan aktivitas yang berkaitan dengan objek tersebut. Timbulnya perhatian tersebut dikarenakan adanya suatu proses pemilihan rangsangan yang menarik dibandingkan dengan rangsangan lainnya. Maka apabila perhatian telah dipusatkan atau diberikan kepada suatu objek, fokus dan konsentrasi seseorang hanya tertuju pada objek tersebut.

Pada dasarnya, setiap manusia membutuhkan perhatian dari orang lain untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Begitupun juga dengan siswa, dalam menempuh proses pendidikan siswa membutuhkan perhatian dari orang – orang disekitarnya. Salah satu perhatian yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa adalah perhatian yang berasal dari orang tua. Jadi, yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah pemusatan pikiran atau konsentrasi orang tua (ayah, ibu) yang ditunjukkan pada suatu objek di luar dirinya (anak).

²⁶ Ahmadi Abu, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 142

Berkaitan dengan timbulnya pemusatan perhatian, maka dapat diklasifikasikan faktor-faktor yang menarik perhatian seseorang menjadi dua jenis yaitu, “pandangan dari segi objek yang di perhatikan dan dari segi subjek yang memperhatikan.”²⁷ Dalam pandangan dari segi objek, faktor yang menarik perhatiannya, apabila terdapat semacam kelainan atau perbedaan pada suatu objek tertentu sehingga membuatnya berbeda dari objek-objek lainnya dan dengan adanya perbedaan pada objek tersebut membuat subjek tertentu tertarik untuk memperhatikannya.

Sedangkan faktor yang menarik perhatian dalam pandangan dari segi subjek yang memperhatikannya, timbul karena adanya hal-hal yang bersangkutan dengan pribadi subjek seperti minat, hobi, kebutuhan dan tanggung jawab pribadi subjek tersebut. Contoh faktor yang menarik perhatian dalam segi subjek yang memperhatikan adalah perhatian orang tua terhadap perkembangan kemajuan pendidikan anaknya karena hal tersebut merupakan tanggung jawab dari orang tua terhadap anaknya.

b. Macam – macam perhatian

Perhatian timbul karena adanya pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas idividu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek dilihat dari beberapa segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam.

Suryabrata mengemukakan timbulnya perhatian dapat digolongkan dalam beberapa macam, yaitu atas dasar intensitasnya (perhatian intensif

²⁷ Suryabrata Sumadi, *op.cit.*, hal. 16-17

dan perhatian tidak insentif), atas dasar timbulnya (perhatian spontan dan perhatian sehendak/ sengaja), dan atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian (perhatian terpecah dan perhatian terpusat)²⁸

Pada prosesnya, kegiatan belajar mengajar sangat berkaitan dengan perhatian. Perhatian diberikan sebagai salah satu bukti bahwa terdapat kepedulian terhadap pendidikan. Dalam hal ini, siswa tidak hanya berperan dalam memberikan perhatiannya selama proses belajar, tetapi siswa juga membutuhkan perhatian untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di rumah. Adapun macam-macam perhatian yang tepat dilakukan dalam belajar yaitu :

1. Perhatian intensif perlu digunakan, karena kegiatan yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih terarah.
2. Perhatian yang disengaja perlu digunakan, karena kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi anak didik.
3. Perhatian spontan perlu dilakukan, karena perhatian yang spontan cenderung dapat berlangsung lebih lama dan intensifnya daripada perhatian yang disengaja.²⁹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan setiap manusia membutuhkan perhatian dari orang lain untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Namun cara pengungkapan perhatian berbeda-beda/ bermacam-macam.

c. Bentuk Perhatian Orang Tua

Peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak sangat penting, karena orang tua sebagai keluarga merupakan lembaga pendidikan

²⁸ *Ibid.*, hal. 14-15

²⁹ Soemanto Wasty, *op, cit*, hal. 35-37

informal yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak. Orang tua adalah guru pertama anak dalam pendidikan moral.³⁰

Kegiatan pembelajaran tidak bisa diserahkan sepenuhnya oleh pihak sekolah saja, akan tetapi orang tua ikut serta aktif dalam membimbing anak. Hal tersebut sesuai yang telah disampaikan oleh Windura yaitu: (a) Orang tua tidak bisa menyerahkan urusan pembelajaran kepada guru, sekolah, dan guru pembimbing saja. (b) orang tua harus terlibat aktif serta membimbing anak agar dapat belajar secara efektif dan efisien.³¹

Fungsi dasar keluarga atau orang tua menurut Syamsu Yusuf adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang dan mengembangkan hubungan yang baik diantara anggota keluarga.³² Lebih lanjut Yusuf menjabarkan mengenai fungsi keluarga (orang tua) secara sosiopsikologis sebagai berikut:

- a) Memberi rasa aman kepada keluarga dan anggota keluarga lainnya.
- b) Sumber pemenuhan kebutuhan baik fisik maupun psikis
- c) Sumber kasih sayang dan penerimaan
- d) Model pola perilaku yang tepat bagi anak belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
- e) Pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat
- f) Pembantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya
- g) Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan, motor, verbal, dan sosial
- h) Stimulator bagi perkembangan kemampuan anak disekolah
- i) Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi
- j) Sumber persahabatan anak³³

³⁰ Lickona Thomas, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 48

³¹ Windura Sutanto, *Be An Absolute Genius!*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hal. 18

³² Yusuf Syamsu dan Nurihsan A. Juantika, *Landasan Bimbingan&Konseling*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 178

³³ *Ibid.*,

Dapat disimpulkan bahwa orang tua melalui perhatiannya dapat mempengaruhi tingkat pendidikan anaknya. Anak dalam menunjang di lembaga pendidikan formal memerlukan berbagai kebutuhan untuk menunjang anak mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Slameto berpendapat bahwa bentuk perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya yaitu: (a) Peduli terhadap belajar anak, (b) Memperhatikan kebutuhan anak dalam belajar, (c) Mengatur waktu belajar anak, (d) menyediakan/ melengkapi alat belajar, (e) memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, (f) mengetahui kemajuan belajar anak, (g) mengetahui kesulitan yang dihadapi anak.³⁴

Kemudian, Kartono menyatakan bahwa perhatian orang tua hendaknya memberikan perhatian yang berhubungan dengan penyediaan fasilitas belajar berupa materil dan non materil, mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah, mengenal kesulitan anak belajar, mengatasi kesulitan anak kesulitan belajar dan memberikan bimbingan belajar.³⁵

Selanjutnya, Susilo menyatakan bentuk-bentuk perhatian orang tua dalam menunjang keberhasilan belajar anak yaitu memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, mengatur waktu belajarnya, menyediakan/ melengkapi alat belajarnya,

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015), hal. 61

³⁵ Kartono Kartini, *Peranan Keluarga Memandu Anak*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 91-92

memperhatikan apakah anak belajar, mau tahu kemajuan belajar anaknya serta kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar.³⁶

Selanjutnya, Menurut Qhania, bentuk – bentuk perhatian positif yang dapat orang tua lakukan yaitu memberi pujian, memberikan acungan jempol, menatap dengan penuh perhatian dan diiringi dengan senyum, usapan lembut dikepalanya, belaian lembut di bahu belakangnya, kedipan mata dengan mimik ceria, kata-kata motivasi yang lembut, pelukan, ciuman. Kecupan hangat, dan memberikan hadiah.³⁷

Berdasarkan pendapat ahli diatas, perhatian orang tua yaitu perilaku atau sikap orang tua dengan cara mendidik anaknya melalui kasih sayang kepada anaknya seperti membimbing dan menemani saat dalam kegiatan belajar, kemudian bisa berupa perhatian menanyakan kegiatan yang telah dijalani seharian saat disekolah maupun dirumah. Sehingga kebutuhan-kebutuhan anak yang mendasar dapat terpenuhi melalui perhatian dari orang tua tersebut.

Variabel perhatian orang tua diukur dengan menggunakan indikator memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar, mengatasi kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat belajar dan mengatur waktu jam belajar anak.

³⁶ Susilo M. Joko, *Sukses dengan Gaya Belajar*. (Yogyakarta: Pinus, 2009), hal. 77

³⁷ Qhania Ummu, *Sukses Melatih Anak Berpuasa*, (Jakarta: Penebar Plus, 2010), hal. 61

3. Sarana dan Prasarana Belajar

a) Definisi Sarana dan Prasarana Belajar

Sarana dan prasarana belajar merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan penting terhadap berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, sarana dan prasarana belajar atau sering disebut dengan fasilitas belajar meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, maka akan semakin berhasil dan sukses apabila ditunjang dengan adanya sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan layak.

Di dukung oleh pendapat Priansa bahwa “sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan penting bagi terlaksananya proses belajar mengajar. Selain itu, sarana dan prasarana merupakan salah satu tolak ukur yang menentukan mutu sekolah sehingga perlu dikelola dengan baik.”³⁸ Oleh karena itu pemanfaatan sarana dan prasarana belajar harus dioptimalkan agar tidak terbuang percuma.

Menurut Fuad dan Matin menyatakan bahwa “Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.”³⁹

³⁸ Priansa Donni Juni, Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 135

³⁹ Fuad Nurhatatti dan Matin, Manajemen Sarana dan Prasarana, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal. 1

Barnawi dan Arifin penggunaan juga menyatakan kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.⁴⁰

Dalam hal pemanfaatan fasilitas sekolah, terdapat dua prinsip yang harus diperhatikan menurut Ibrahim Bafadal yaitu:

- a. Prinsip efektivitas
Prinsip efektivitas berarti semua pemakaian fasilitas sekolah harus ditujukan semata-mata dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Prinsip efisiensi
Prinsip efisiensi berarti pemakaian semua fasilitas pendidikan di sekolah secara hemat dan dengan hati-hati sehingga semua fasilitas yang ada tidak mudah habis, rusak atau hilang.⁴¹

Sarana dan prasarana tidak dapat diabaikan dalam proses pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran sebab, tanpa adanya sarana dan prasarana belajar, maka pelaksanaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Beberapa definisi sarana belajar menurut para ahli, sebagai berikut:

Bafadal menyatakan bahwa “Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan prabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.”⁴²

Kemudian, menurut E. Mulyasa “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.”⁴³

⁴⁰ Barnawi dan Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 77

⁴¹ Bafadal Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.81

⁴² *Ibid.*, hal. 2

⁴³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosyada Karya, 2014), hal. 49

Selanjutnya, Priansa menyatakan “sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan digunakan secara langsung bagi terlaksananya proses belajar mengajar, misalnya gedung sekolah, ruang kelas, meja dan kursi, alat-alat peraga, media pembelajaran lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang berlangsungnya proses belajar mengajar, misalnya akses jalan menuju sekolah dan tempat ibadah.”⁴⁴

Selanjutnya, beberapa ahli mendefinisikan mengenai sarana belajar sebagai berikut:

Suryosubroto menyatakan bahwa “sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.”⁴⁵

Suharsimi Arikunto juga menyatakan “sarana pendidikan adalah semua peralatan atau fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan juga efisien.”⁴⁶

Sedangkan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memberikan gambaran mengenai pengertian sarana pendidikan. Secara umum sarana pendidikan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan termasuk personi dan kurikulum.⁴⁷

⁴⁴ Priansa Donni Juni, *loc. cit.*

⁴⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar dan Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 292

⁴⁶ Ambar Wahyu Sri, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Jakarta: Multi Karya Mulya, 2007), hal.

⁴⁷ *Ibid.*,

Kemudian, beberapa ahli mendefinisikan mengenai prasarana belajar sebagai berikut:

Ambar menyatakan bahwa “prasarana pendidikan adalah alat yang tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya bangunan sekolah, lapangan olah raga, asrama guru, dan sebagainya.”⁴⁸

Selanjutnya, Arikunto menyatakan bahwa “prasarana pendidikan adalah bangunan sekolah dan alat prabot sekolah. Prasarana pendidikan ini juga berperan dalam proses belajar mengajar walaupun secara tidak langsung.”⁴⁹

Loeloek Endah & Sofan Amri menjelaskan bahwa “prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.”⁵⁰

Dari pendapat beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan sarana belajar adalah semua perangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan digunakan secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar disekolah. Sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

⁴⁸ Ambar Wahyu Sri, op.cit. hal, 7

⁴⁹ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 114

⁵⁰ Loeloek Endah & Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. (Jakarta : PT Prestasi Pustakarya, 2013), hal. 83

Sarana dan prasarana ini saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain. Sehingga, dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, komponen yang paling utama digunakan dan dibutuhkan adalah sarana belajar, karena komponen-komponen dari sarana belajar berpengaruh langsung. Lain halnya dengan prasarana belajar, prasarana belajar merupakan komponen pendukung yang melengkapi kegiatan pembelajaran di sekolah.

Namun jika prasarana ini dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar-mengajar seperti taman sekolah untuk mengajarkan biologi atau halaman sekolah menjadi lapangan olahraga, maka komponen tersebut berubah posisi menjadi sarana pendidikan. Ketika prasarana difungsikan sebagai sarana, berarti prasarana tersebut menjadi komponen dasar. Akan tetapi, jika prasarana berdiri sendiri atau terpisah, berarti posisinya menjadi penunjang terhadap sarana.⁵¹ Dengan demikian, sarana dan prasarana memiliki kegunaan yang sama dalam proses kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien serta berhasil. Hal ini didukung oleh pendapat Ambar mengenai sarana dan prasarana.

Menurut Ambar, sarana dan prasarana diibaratkan sebagai motor penggerak yang dapat berjalan dengan kecepatan sesuai dengan keinginan oleh penggerakannya. Begitu pula pendidikan, sarana dan prasarana penting karena dibutuhkan. Sarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁵²

⁵¹ E. Mulyasa, *loc. cit.*

⁵² *Ibid.*, hal. 6

Sarana dan prasarana atau fasilitas belajar, sangat diutamakan keberadaannya secara lengkap dan memadai di sekolah, karena memiliki peranan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Hal ini didukung oleh pendapat Arifin dan Barnawi mengenai sarana dan prasarana, bahwa:

Menurut Arifin dan Barnawi, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material pendidikan yang sangat penting. Banyak sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap sehingga sangat menunjang proses pendidikan di sekolah.⁵³

Selanjutnya, Djamarah juga berpendapat mengenai sarana dan prasarana, bahwa:

Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu persyaratan untuk membuat suatu sekolah adalah pemilikan gedung sekolah yang didalamnya ada ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, ruang perpustakaan, ruang BP, ruang tata usaha, laboratorium, dan halaman sekolah yang memadai. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik.⁵⁴

Kemudian, Aunurrahman juga menyatakan bahwa “prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar siswa.”⁵⁵

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana belajar/ fasilitas belajar dalam pendidikan itu merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan adanya fasilitas yang memadai

⁵³ Barnawi dan Arifin, op.cit. hal, 47

⁵⁴ Djamarah Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal 149

⁵⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 195

maka otomatis seorang siswa tidak kesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar. Mengingat akan pentingnya peran dari fasilitas belajar dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar, maka di upayakan dapat tersedia dengan sebaik dan seoptimal mungkin agar tercipta proses kegiatan belajar mengajar senyaman mungkin.

Pengadaan sarana dan prasarana diatur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan secara nasional yang terdapat pada pasal 42 yang ditetapkan oleh Menteri tahun 2004 dan dikembangkan oleh BNSP yang mengatur mengenai standar sarana dan prasarana pendidikan disebutkan bahwa :

- (1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- (2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁵⁶

⁵⁶ Ambar Wahyu Sri, op.cit. hal, 12

b) Klasifikasi Sarana dan Prasarana Belajar

Dalam hubungannya dengan fasilitas pendidikan, Nawawi mengelompokkan menjadi dua yaitu sarana dan prasarana. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu ditinjau dari sudut habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya pada saat digunakan dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Sedangkan prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar dan prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar.⁵⁷

1. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu:

a) Sarana pendidikan ditinjau dari habis tidaknya dipakai

1) Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan yang habis pakai merupakan segala bahan atau alat yang apabila digunakan bisa habis dalam waktu yang relative singkat, misalnya kapur tulis, sepidol, tinta printer, kertas tulis, bahan – bahan kimia untuk praktik, dan sebagainya. Kemudian ada pula sarana pendidikan yang berubah bentuk, misalnya, kayu, besi, dan kertas karton yang sering digunakan oleh guru dalam belajar.

⁵⁷ Bafadal Ibrahim, *loc. cit.*

2) Sarana pendidikan yang tahan lama

Sarana pendidikan yang tahan lama adalah bahan atau alat yang dapat digunakan secara terus – menerus dalam waktu yang relative lama. Contohnya, meja dan kursi, mesin tulis, atlas, globe, dan beberapa peralatan olahraga.

b) Sarana pendidikan ditinjau dari bergerak tidaknya

1) Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang bisa digerakkan atau dipindah sesuai dengan kebutuhan pemakainya. Contohnya, meja dan kursi, almari dan alat – alat praktik.

2) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bergerak adalah sarana pendidikan yang tidak bisa atau relative sangat sulit untuk dipindahkan. Misalnya, Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), saluran kabel listrik, dan LCD yang dipasang permanen.

c) Ditinjau dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar

Dalam hubungannya dengan proses belajar mengajar ada dua jenis sarana pendidikan. Pertama, sarana pendidikan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Sebagai contoh adalah kapur tulis, atlas, dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang

secara tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti lemari arsip di kantor sekolah.

2. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Prasarana pendidikan yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, ruang laboratorium.
- b) Prasarana pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, akan tetapi secara langsung dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar misalnya kantin sekolah, kamar kecil, dan parkir.⁵⁸

c) Fungsi Sarana dan Prasarana Belajar

Sarana pendidikan dapat berfungsi secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembelajaran. Yang tergolong dalam sarana pendidikan yang dapat digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, menurut Ambar yaitu:⁵⁹

a. Sarana Pendidikan

1. Alat pelajaran, yaitu semua benda yang dapat dipergunakan secara langsung oleh guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Alat pelajaran dapat berupa buku tulis, gambar – gambar, alat tulis seperti kapur, penggaris, kertas, penghapus, maupun alat praktek

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 3

⁵⁹ Ambar Wahyu Sri, *op.cit.*, hal. 10-11

2. Alat peraga, yaitu semua alat bantu pendidikan dan pengajaran, dapat berupa benda pembuatan dari yang tingkatannya paling konkrit sampai ke yang paling abstrak yang dapat mempermudah pengertian (penyampaian konsep kepada siswa)
3. Media Pendidikan/ Media Pengajaran, yaitu segala bentuk saluran pendidikan baik dalam bentuk cetak maupun audio visual yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar. Contoh media dalam bentuk cetak adalah buku. Buku yang dapat dipakai di sekolah meliputi buku teks pelengkap, buku bacaan baik non fiksi maupun fiksi, buku sumber dan sebagainya.

b. Prasarana Pendidikan

Yang termasuk prasarana pendidikan yaitu gedung/ bangunan sekolah dan bangunan infrastruktur. Infrastruktur adalah prasarana lingkungan sekolah untuk melengkapi gedung sekolah agar lingkungan sekolah tersebut aman, nyaman, dan sehat.⁶⁰

1. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan adalah tempat untuk menyimpan dan memperoleh berbagai jenis pustaka. Perpustakaan sekolah bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses

⁶⁰ *Ibid.*, hal. 12

pembelajaran di sekolah, manfaat tersebut tidak hanya tingginya prestasi, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih bertanggung jawab, serta selalu mengikuti perkembangan ilmu, pengetahuan dan teknologi.⁶¹

2. Ruang Laboratorium

Laboratorium merupakan tempat untuk melaksanakan pembelajaran secara praktik yang memerlukan peralatan khusus. Laboratorium berfungsi sebagai tempat untuk memecahkan masalah, mendalami suatu fakta, melatih kemampuan, keterampilan ilmiah, dan mengembangkan sikap ilmiah.⁶²

3. Ruang Kelas

Ruang kelas dapat dipahami sebagai ruang yang ada di dalam bangunan maupun yang ada di luar bangunan yang dijadikan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam arti sederhana, ruang kelas dapat dipahami sebagai ruang yang ada di dalam kelas yang berfungsi sebagai sarana bagi proses pembelajaran peserta didik.⁶³

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa, sarana merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dalam menunjang proses pendidikan,

⁶¹ Arifin dan Barnawi, op.cit. hal, 173

⁶² *Ibid.*, 185

⁶³ Priansa Donni Juni, op.cit. hal, 137

khususnya proses belajar mengajar yang terdiri dari alat pelajaran, alat peraga dan media pengajaran/media pendidikan. Sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien yang terdiri dari ruang kelas, ruang laboratorium, dan ruang perpustakaan.

Variabel sarana prasarana belajar diukur dengan menggunakan indikator kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, keberadaan ruang laboratorium, dan kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku.

4. Motivasi Berprestasi

a) Definisi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar. Beberapa definisi motivasi berprestasi menurut para ahli, sebagai berikut:

McClelland menyatakan “motivasi berprestasi merupakan motivasi yang berhubungan dengan pencapaian beberapa standar atau beberapa keahlian.”⁶⁴

Hackhausen menyatakan bahwa “motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang

⁶⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.103

untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.”⁶⁵

Atkinson juga menyatakan bahwa “di antara kebutuhan hidup manusia, terdapat kebutuhan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan menemukan atau melampaui standar keunggulan.”⁶⁶

Selanjutnya, Djaali berpendapat bahwa “motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang.”⁶⁷

Kemudian, Santrock juga mengungkapkan bahwa “motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan sesuatu untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.”⁶⁸

Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang (siswa) untuk melaksanakan dan mengerjakan segala aktivitas dengan benar untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin menggunakan standar keunggulan tertentu. Standar keunggulan yang

⁶⁵ *Ibid.*,

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 105

⁶⁷ *Ibid.*, hal 107

⁶⁸ Santrock Jhon W. *Perkembangan Remaja*. (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 474

dimaksud adalah bagaimana siswa tersebut mampu unggul dalam melakukan segala aktivitas dan menyelesaikan tugas–tugas yang diberikan oleh gurunya guna mencapai kesuksesan.

b) Karakteristik Individu yang Motivasi Berprestasinya Tinggi

Mc Clelland menyatakan bahwa terdapat 6 karakteristik seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu:⁶⁹

- a) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada karir atau hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegagalan.
- b) Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain, sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya.
- c) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, melebihi orang lain, lebih unggul dan ingin mencapai yang terbaik.
- d) Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif, memiliki banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya dengan baik, bebas berkarya.
- e) Merasa dikejar – kejar waktu, pandai mengatur waktu, dan dapat dikerjakan sekarang sehingga tidak ditunda – tunda.
- f) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang telah dicapai.

Selanjutnya, menurut Reni Akbar yang membedakan tingkat motivasi berprestasi tinggi dari seseorang dengan orang lain, yaitu:⁷⁰

- a) Tanggung Jawab. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Ia akan menyelesaikan suatu tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugas itu sebelum selesai.
- b) Mempertimbangkan Resiko. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan memilih tugas dengan derajat kesukaran yang sedang, yang menantang kemampuannya, namun masih memungkinkannya untuk berhasil menyelesaikan dengan baik.
- c) Memperhatikan Umpan Balik. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi menyukai pemberian umpan balik atas hasil kerjanya.

⁶⁹ Usman Husaini, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal.293

⁷⁰ Reni Akbar, *Psikologi Perkembangan Anak (Revisi)*, (Grasindo: 2008), hal. 87

- d) Kreatif-inovatif. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung bertindak kreatif, dengan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas se-efisien dan se-efektif mungkin.

Kemudian, menurut Alwisol terdapat 7 kriteria orang yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi, yakni:⁷¹

- a) Lebih kompetitif
- b) Lebih bertanggung jawab
- c) Senang menetapkan tujuan yang menantang
- d) Memilih tugas yang tingkat kesulitannya cukup
- e) Senang bekerja dengan risiko yang tinggi namun cocok dengan kemampuan yang dimilikinya
- f) Menolak kerja rutin
- g) Bangga dengan pencapaian dan mampu menunda kepentingan untuk memperoleh kepuasan yang lebih besar, positif, dan berprestasi di sekolah.

Selain itu, Djaali berpendapat bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:⁷²

- a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil – hasilnya dan bukan atas dasar untung – untung, nasib atau kebetulan.
- b) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c) Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e) Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal – hal tersebut merupakan lambing prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Ditambah lagi dengan adanya pendapat dari Toha yang mengatakan bahwa ada beberapa karakteristik orang – orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, antara lain : 1) Suka mengambil resiko yang moderat,

⁷¹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2009), hal.193

⁷² Djaali, *op.cit.*, hal. 109

2) Memerlukan umpan balik yang segera, 3) Memperhitungkan keberhasilan/ berorientasi ke masa depan, 4) Menyatu dengan tugas/ bertanggung jawab.”⁷³

Berdasarkan pendapat ahli diatas, motivasi berprestasi yaitu perilaku atau sikap yang timbul dari dalam diri seseorang seperti memiliki perilaku bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, kemudian bisa berupa menyukai pemberian umpan balik atas hasil kerjanya, senang bekerja dengan risiko yang tinggi namun cocok dengan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga orientasi masa depan lebih terarah melalui motivasi berprestasi tersebut.

Motivasi berprestasi diukur dengan menggunakan memiliki tanggung jawab pribadi, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, dan memiliki orientasi ke depan.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mendukung penelitian ini yang berjudul pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, berikut dikemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

⁷³ Toha Miftah, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Aplikasinya*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2011), hal. 236-238

1. Penelitian yang pertama yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4” oleh Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia dan Iyus Akhmad Haris, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja dengan Volume 4, Nomor 1, Tahun 2014

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dikemukakan oleh Damardi yaitu sebuah kecakapan atau keberhasilan yang diperoleh seseorang setelah melakukan sebuah kegiatan dan proses belajar sehingga dalam diri seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Kemudian Nurkencana juga mengemukakan prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Kemudian Lanawati mengemukakan hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan oleh siswa. Selanjutnya Djaali mengungkapkan Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam) meliputi (1) kesehatan, (2) Intelegensi, (3) minat dan motivasi, (4) cara belajar. Faktor eksteren (dari

lingkungan) meliputi (1) keluarga, (2) sekolah, (3) masyarakat, (4) lingkungan sekitar.⁷⁴

2. Penelitian yang kedua yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungara” oleh M Fathur Rahman, Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang dengan ISBN: 978-602-8580-19-9, 07 November Tahun 2015.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengertian belajar yang dikemukakan oleh Slameto yaitu suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Hamalik menyatakan bahwa prestasi adalah hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Kemudian Slameto juga mengungkapkan faktor yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Teori

⁷⁴ Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia dan Iyus Akhmad Haris, *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*, 2014

tentang fasilitas dikemukakan oleh Djamarah yaitu Fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.⁷⁵

3. Penelitian yang ketiga yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tia, Lingkungan Belajar, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar” oleh Pemi Zurriyatina dan I Komang Winatha, Yang dimuat pada Jurnal Edukasi Ekobis (JEE), Universitas Negeri Lampung, Tahun 2014.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah keberhasilan proses interaksi edukatif yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain, keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi dalam beberapa tingkatan, yaitu. a) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa. b) Baik sekali/optimal apabila hanya 76% sampai dengan 99% bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa. c) Baik/minimal apabila hanya 66% sampai dengan 75% bahan pelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa, d. Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai oleh siswa hanya 60%.⁷⁶

4. Penelitian yang keempat yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil Di SMK Negeri 1 Pandak” oleh Murti Madiyanti dan

⁷⁵ M Fathur Rahman, *Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungara*, 2015

⁷⁶ Pemi Zurriyatina dan I Komang Winatha, *Pengaruh Perhatian Orang Tia, Lingkungan Belajar, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar*, 2014

Dr. Sri Wening, Yang dimuat pada Jurnal Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2017.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Faktor yang mempengaruhi belajar yang dikemukakan oleh Slameto yaitu faktor internal antara lain: faktor jasmaniah dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan). Faktor eksternal antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah) dan lingkungan masyarakat. Teori tentang sarana prasarana dikemukakan oleh Loeloe Endah & Sofan Amri bahwa sarana prasarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dan tidak langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Selanjutnya Ibrahim Bafadal mengemukakan, sarana prasarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung dan tidak langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sarana prasarana pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh setiap sekolah kegiatan belajar mengajar akan berjalan dalam proses yang terarah dan mencapai tujuannya, jika dalam proses belajar mengajar tersebut tersedia sarana prasarana yang mendukung. Teori Prestasi belajar yang dikemukakan oleh Slameto yaitu Prestasi belajar adalah

hasil usaha sadar untuk memenuhi kebutuhan siswa yang telah dicapainya melalui proses perubahan di dalam dirinya baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor.⁷⁷

5. Penelitian yang kelima yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz” oleh Nurmintan Silaban, Universitas Prof Dr Hazairin, yang dimuat pada *Manajer Pendidikan*, Volume 10, Nomor 4, Juli 2016, hlm. 362-366.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah pengertian belajar yang dikemukakan oleh Ibnu Hadjar yaitu proses perubahan perilaku yang terjadi pada diri mahasiswa. Proses perubahan tersebut terjadi karena adanya interaksi antara kekuatan internal (kesadaran atau kognisi) dan kekuatan eksternal (yang berupa lingkungan, tantangan, kesempatan). Proses perubahan tersebut meliputi: struktur perseptual kognitif, struktur penilaian moral dan kemauan serta pola motorik untuk menghadapi kondisi obyektif. Teori tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yaitu Faktor dari luar (*eksternal*). Faktor dari luar sering disebut faktor sosial. Faktor dari luar (*eksternal*) mencakup: Lingkungan alam dan sosial terdiri dari: keadaan keluarga, keadaan geografis, motivasi sosial dan lingkungan social masyarakat, serta Faktor instrumental hasil belajar siswa

⁷⁷ Murti Madiyanti dan Dr. Sri Wening, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil Di Smk Negeri 1 Pandak*, 2017

dipengaruhi oleh kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas belajar, dan administrasi manajemen sekolah. Faktor dari dalam (internal) Faktor dari dalam disebut dengan faktor individual. Faktor individual mencakup: kematangan/ pertumbuhan, kecerdasan/ inteligensi, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Di samping faktor individual, faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup: kondisi fisiologis dan psikologis, serta kondisi fisiologis yaitu kondisi fisik siswa, meliputi kesehatan siswa, panca indra. Sedangkan kondisi psikologis mencakup bakat, minat, kecerdasan (*intelegensi*), motivasi, dan kemampuan kognitifnya.⁷⁸

6. Penelitian yang keenam yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta” oleh Ahmad Nashir, Sutaryadi dan Anton Subarno, Prodi Ekonomi BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret. Yang dimuat pada Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teori motivasi berprestasi dikemukakan oleh Heckausen yaitu suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan. Teori tentang fasilitas belajar dikemukakan oleh Arianto, segala sesuatu yang bersifat

⁷⁸ Nurmintan Silaban, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz*, 2016

fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya proses belajar mengajar, misalnya tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.⁷⁹

7. Penelitian yang ketujuh yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi” oleh Dwi Juniarto dan Wagiran, Universitas Negeri Yogyakarta. Yang dimuat pada Jurnal Pendidikan Vokasi dengan Volume 3, Nomor 3, Tahun 2013.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yaitu terbagi dalam dua kelompok yaitu: (1) faktor internal meliputi fisiologi dan psikologi. Faktor fisiologi berupa kondisi fisik dan panca indera sedangkan faktor psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif; (2) faktor eksternal meliputi lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan berupa lingkungan alam dan sosial sedangkan faktor instrumental berupa kurikulum/bahan ajar, guru, sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen.

Teori motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh McClelland yaitu terdapat tiga kebutuhan yaitu *need for achievement*, *need for affiliation*

⁷⁹ Ahmad Nashir, Sutaryadi dan Anton Subarno, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta*, 2012

dan *need for power*. Selanjutnya Nicholls menyatakan bahwa motivasi berprestasi berdasarkan pada keinginan individu untuk memiliki kompetensi tertentu secara konsisten, bersemangat dan menunjukkan kualitas pekerjaan yang baik. Kemudian Hewitt yang membagi macam motivasi berprestasi siswa dalam belajar dalam dua kelompok yaitu orientasi kepada hasil (*performance oriented learning*) dan orientasi pada penguasaan (*mastery orientated learning*). Selanjutnya Dweck yang menyatakan bahwa ada dua perbedaan dalam motivasi berprestasi yaitu *seeking to prove one's competence versus seeking to improve one's competence*. *Seeking to prove one's competence* identik dengan *performance oriented learning* sedangkan *seeking to improve one's competence* identik dengan *mastery orientated learning*. Selanjutnya Eccles and Wigfield menyatakan bahwa hasil pencapaian seseorang dipengaruhi oleh: (1) *attainment value, i.e. the importance of doing well on the task*; (2) *intrinsic value, i.e. the inherent, immediate enjoyment one derives from the task*; dan (3) *utility value, i.e. the perceived importance of the activity to a future goal such as advancing one's career prospects*. Selanjutnya Atkinson menyatakan bahwa setiap orang mempunyai kecenderungan untuk mencapai keberhasilan dan menolak kegagalan. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan pengetahuan yang diperoleh atau keterampilan yang

dikembang-kan dalam pelajaran di sekolah, yang biasanya ditunjukkan dengan skor atau nilai.⁸⁰

8. Penelitian yang kedelapan yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Kontribusi Pembelajaran Sepanjang Hari, Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Albanna Denpasar” oleh R. Subiantoro, Ngh, Bawa Atmadja dan Nym. Natajaya, Program Studi Management Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia. Yang dimuat pada e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan dengan Volume 4, Tahun 2013.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dikemukakan oleh Bahri yaitu prestasi belajar yang dicapai seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai hal yang secara garis besar dibedakan menjadi faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu. Teori tentang prestasi belajar dikemukakan oleh Sudjana, N yaitu tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yaitu: (1) ranah kognitif meliputi: (a) ingatan, (b) pemahaman, (c) aplikasi, (d) sintesis, dan (e) evaluasi. (2) ranah efektif, meliputi: (a) penerimaan, (b) jabatan atau reaksi, (c) penilaian, (d) organisasi, dan (e) internalisasi. (3) ranah psikomotor, meliputi: (a) gerakan reflex, (b) ketrampilan gerak dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan

⁸⁰ Dwi Juniarto dan Wagiran, *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi*, 2013

atau ketetapan, (e) gerakan berupa ketrampilan-ketrampilan yang bersifat kompleks, dan (f) gerakan eksversif dan interprelatif.⁸¹

9. Penelitian yang kesembilan yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika” oleh Linda Setiawati dan Putu Sudira, PTK PPs Universitas Negeri Yogyakarta. Yang dimuat pada Jurnal Pendidikan Vokasi dengan Volume 5, Nomor 3, November 2015.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar dikemukakan oleh Winkel yaitu prestasi belajar merupakan perubahan dalam bidang kognitif, bidang sensorik-motorik, bidang dinamik-afektif, dan mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Selanjutnya Murphy menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: *”the extent to which educators, students, and the total educational environment reflect culture competence significantly affects the nature and type of schooling, conditions of learning, as well as learning outcomes”*. Pendapat tersebut mengandung makna bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar diantaranya adalah pendidik, siswa, dan lingkungan pendidikan yang mencerminkan budaya kompetensi. Faktor pendidik dapat dilihat dari kinerja guru, faktor siswa dapat dilihat dari motivasi

⁸¹ R. Subiantoro, Ngh, Bawa Atmadja dan Nym. Natajaya, *Kontribusi Pembelajaran Sepanjang Hari, Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Albanna Denpasar*, 2013

berprestasi dan disiplin belajar, lingkungan pendidikan dapat dilihat dari sarana dan prasarana sekolah, pelaksanaan prakerin serta dukungan orang tua.

Teori tentang motivasi berprestasi dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yang menyatakan motivasi berprestasi yaitu sebagai hasrat atau tendensi untuk mengerjakan sesuatu yang sulit dengan secepat dan sebaik mungkin. Teori tentang perhatian orang tua dikemukakan oleh Grant, K. B, & Ray, J. A yang menyatakan *Family support is a set of beliefs and an approach to strengthening and empowering families, wich will prositively affect children's development and learning*. Dapat dimaknai bahwa dukungan lingkungan keluarga merupakan seperangkat keyakinan dan pengembangan yang bersifat positif dalam membentuk perkembangan dan belajar anak.⁸²

10. Penelitian yang kesepuluh yang sesuai dengan penelitian ini berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK” oleh Arwan Nur Ramadhan dan Soenarto, Pendidikan Administrasi FE UNY, Yang dimuat pada Jurnal Vokasi, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2015.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi yang dikemukakan oleh Brophy “*motivation is a theoretical construct used to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior*”. Motivasi

⁸² Linda Setiawati dan Putu Sudira, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika*, 2015

berkaitan dengan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan perilaku seseorang dalam mencapai tujuan. Kemudian Maslow menyatakan bahwa kecenderungan manusia adalah untuk *growth, self-actualization, the striving toward health, the quest for identity and autonomy, dan the yearning for excellence*. Kecenderungan manusia adalah untuk menjadi pribadi yang unggul dan hal itu mendorong manusia untuk berprestasi. Selanjutnya Hill menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang muncul pada diri seseorang untuk mendekati kesuksesan. Kemudian Atkinson juga mengemukakan "*achievement motivation is the way in which it is changing our ideas about how motivation influences behavior*", di mana setiap individu yang memiliki motivasi berprestasi maka individu tersebut akan mampu menentukan arah melangkah.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sarana prasarana belajar yang dikemukakan oleh Mulyasa sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Selanjutnya Sanjaya mengemukakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang mendukung langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah dan lain sebagainya. Selanjutnya Slameto mengemukakan bahwa alat pelajaran memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar peserta didik karena alat pelajaran yang dipakai oleh

guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh peserta didik untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar peserta didik dalam menerima materi dan bahan pelajaran dari guru. Kemudian Sanjaya juga menyatakan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya.

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dikemukakan oleh Pavlova yaitu *“the outcomes of learning will be mainly formulated through patterns of activities and the fulfilment of tasks by students as the real indicators of student achievement”*, bahwa prestasi belajar merupakan representasi dari kegiatan pembelajaran yang dapat ditinjau dari berbagai pola aktivitas dan tugas-tugas yang telah diselesaikan oleh peserta didik.⁸³

C. Kerangka Teoritik

1. Kerangka Teoritik Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Untuk mencapai prestasi belajar yang ideal salah satunya didukung oleh perhatian orang tua. Tingkat besar kecilnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anak

⁸³ Arwan Nur Ramadhan, *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*, 2015

akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Orstein dan Levin menyatakan persiapan yang dilakukan orang tua bagi keberhasilan pendidikan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran anak disekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak.⁸⁴

Selanjutnya, Djaali berpendapat bahwa situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.⁸⁵

Selanjutnya, Soekanto juga berpendapat lingkungan sosial yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan belajar yaitu orang tua, saudara-saudara, dan kerabat; kelompok sepermainan; dan kelompok pendidikan. Orang tua lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak.⁸⁶

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak

⁸⁴ Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008) hal. 68

⁸⁵ Djaali, *op.cit.*, hal. 99

⁸⁶ Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 386

menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.⁸⁷

Dapat disimpulkan bahwa semakin anak mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, maka anak tersebut akan mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan perhatian dari orang tua yang baik dalam kegiatan belajar, maka tentu mempengaruhi prestasi belajar disekolahnya.

2. Kerangka Teoritik Sarana Prasarana Belajar dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar juga dipengaruhi oleh sarana prasarana belajar, jika sekolah dapat menyediakan sarana prasarana belajar yang lengkap, memadai, dan mendukung serta dapat dimanfaatkan dengan baik, maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga dapat berdampak positif pula pada hasil yang dicapai yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa sarana prasarana belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Menurut Siregar Sarana yang terdapat di sekolah juga akan mempengaruhi kondisi belajar siswa. Perpustakaan yang tidak lengkap, papan tulis yang sudah buram, labolatorium yang darurat atau tidak lengkap

⁸⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2010) hal. 61

dan tempat praktikum yang tidak memenuhi syarat, tentu akan mempengaruhi kualitas belajar dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.⁸⁸

Selanjutnya, Syah Muhibbin menyatakan Faktor lingkungan non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ialah gedung sekolah dan letaknya, alat – alat belajar, rumah tempat tinggal keluarga siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.⁸⁹

Selanjutnya, Djamarah juga menyatakan Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya ada faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan sosial budaya. Sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana & fasilitas, dan guru.⁹⁰

Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar yaitu diantaranya prasarana dan sarana pembelajaran serta pemanfaatannya.⁹¹

Selanjutnya, Menurut Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta pemanfaatannya,

⁸⁸ Siregar Eveline, *loc.cit.*

⁸⁹ Syah Muhibbin, *op.cit.*, hal. 138

⁹⁰ Djamarah Syaiful Bahri, *op.cit.*, hal. 177

⁹¹ Dimiyati & Mujiono, *Op Cit* hal 247-250

administrasi/manajemen). Sedangkan faktor dalam meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi.⁹²

Dapat disimpulkan jika siswa didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang memadai, maka prestasi belajar siswa akan baik. Begitu sebaliknya, jika siswa tidak didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang kurang memadai, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

3. Kerangka Teoritik Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan fasilitas belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dari diri siswa. Tanpa adanya motivasi berprestasi dari diri siswa maka hasil belajar tidak akan maksimal. Sebab itu, motivasi ini sangat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Pendapat ini didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Heckhausen mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan aktivitas mental yang muncul dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (kebutuhan berprestasi) guna mencapai tujuan tertentu berupa pencapaian sebuah prestasi dengan menggunakan standar keunggulan.⁹³

⁹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) hal 106

⁹³ Djaali, *op.cit.*, hal. 103

Kemudian, Klaumeiser menyatakan motivasi berprestasi bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu⁹⁴

Selanjutnya, Wendt, French dan Thomas Kestenbaum mengatakan tidak mengherankan siswa yang motivasinya untuk berprestasi tinggi cenderung sukses dalam melakukan tugas-tugas di sekolah.⁹⁵

Dapat disimpulkan jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka prestasi belajar siswa akan baik. Begitu sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

4. Kerangka Teoritik Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar

Faktor penentu pencapaian prestasi belajar siswa tidaklah hanya didorong oleh satu faktor saja, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya secara bersama – sama. Perhatian orang tua, fasilitas belajar dan motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar secara bersama – sama. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa perhatian orang tua, fasilitas belajar dan motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar siswa.

⁹⁴ Djaali, *op.cit.*, hal. 110

⁹⁵ Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2007), hal. 355

Menurut Sumadi Suryabrata, secara garis besar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis diantaranya motivasi. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu faktor lingkungan keluarga diantaranya perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga, selanjutnya faktor lingkungan sekolah diantaranya sarana dan prasarana/ fasilitas sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.⁹⁶

Dalyono menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri salah satunya yaitu motivasi, Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Faktor keluarga berupa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak. Faktor Lingkungan sekolah diantaranya fasilitas/ perlengkapan sekolah.⁹⁷

⁹⁶ U. Saefullah, *loc.cit.*

⁹⁷ Dalyono, *loc.cit.*

Siregar belajar sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis diantaranya berupa motivasi. Faktor eksternal dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor sosial diantaranya berupa lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan). Faktor non-sosial diantaranya berupa sarana dan prasarana sekolah.⁹⁸

Dari penjelasan beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberian perhatian orang tua kepada anak, tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai, dan intensitas motivasi berprestasi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika siswa tersebut sangat diperhatikan oleh orang tuanya, didukung fasilitas belajar yang baik disekolah, dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Sebaliknya jika siswa tersebut sangat kurang diperhatikan oleh orang tuanya, kurang didukung fasilitas belajar yang baik disekolah, dan memiliki motivasi berprestasi yang rendah tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menurun.

⁹⁸ Siregar Eveline, *loc.cit.*

D. Peumusan Hipotesis

Berdasarkan teori diatas maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.
2. Terdapat pengaruh antara sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar.
4. Terdapat pengaruh secara bersama – sama antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, valid, serta dapat dipercaya mengenai pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Labschool Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Labschool Jakarta dengan alamat jalan Pemuda Komplek UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur 13220. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan survey awal siswa memiliki perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi yang baik. Dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih mendalam pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu pada bulan Mei - Juni 2017.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Teknik yang Digunakan dalam Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sedangkan pendekatan korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁹⁹

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa.

2. Variabel Penelitian

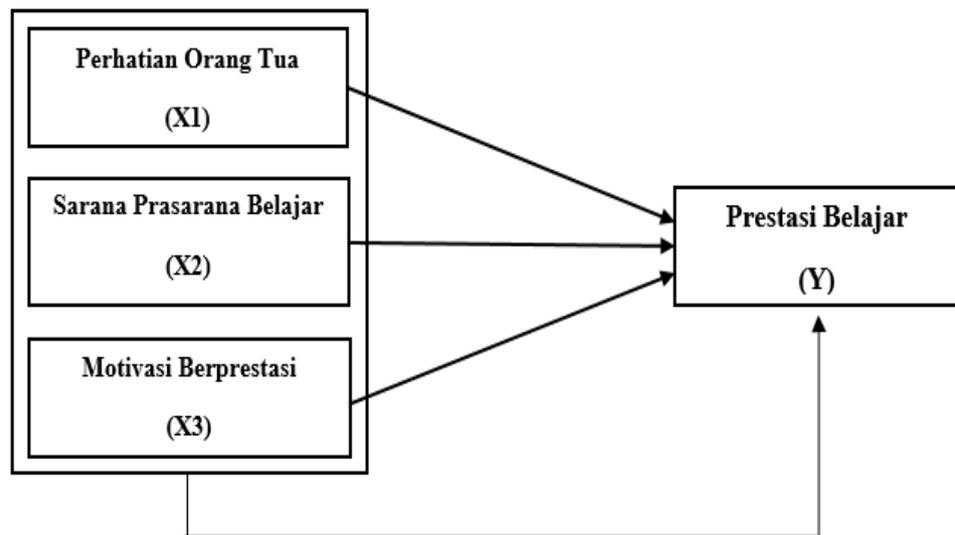
Penelitian ini memiliki dua macam variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas berjumlah tiga buah, yaitu terdiri

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 12

dari perhatian orang tua (X1), sarana prasarana belajar (X2) dan motivasi berprestasi (X3). Variabel terikat adalah prestasi belajar (Y).

3. Desain Penelitian

Disain dari penelitian adalah :



Gambar III.1
Paradigma Penelitian

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan :

X1 = Perhatian Orang Tua

X2 = Sarana Prasarana Belajar

X3 = Motivasi Berprestasi

Y = Prestasi Belajar

—————> = Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

-----> = Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.¹⁰⁰

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Labschool Jakarta tahun pelajaran 2016/2017, sehingga populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta yang berjumlah 74 siswa. Pemilihan siswa kelas X sebagai subyek penelitian, dikarenakan pada siswa kelas X tersebut dianggap telah mampu untuk mengisi angket yang diberikan.

2. Sampel

Sugiyono menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁰¹ Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Propotional Random Sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau secara acak tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnya kelompok

¹⁰⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2011. Bandung: Alfabeth, hal. 80

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 81

populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.¹⁰² Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni:¹⁰³

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

- s = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 P = Q = Proporsi dalam populasi 0,5
 d = Ketelitian (error) 0,05
 λ^2 = Harga tabel chi-kuadrat untuk α tertentu

Berdasarkan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%, dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa. Sehingga pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Kelas	Jumlah siswa	Sampel
1	X IPS 1	38 siswa	$(38:74) \times 62 = 32$
2	X IPS 2	36 siswa	$(36:74) \times 62 = 30$
Jumlah		74 siswa	62 siswa

Sumber : Diolah oleh peneliti berdasarkan data dari SMA Labschool Jakarta

¹⁰² *Ibid.*, hal. 82

¹⁰³ *Ibid.*, hal. 87

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti empat variabel yaitu Prestasi Belajar (Y), Perhatian Orang Tua (X1), Sarana Prasarana Belajar (X2), dan Motivasi Berprestasi (X3). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁴

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melainkan lewat orang lain atau dokumen.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel perhatian orang tua (X1), sarana prasarana belajar (X2), dan motivasi berprestasi (X3), sedangkan untuk meneliti variabel prestasi belajar (Y) menggunakan data sekunder.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal..14

¹⁰⁵ *Ibid.*, hal. 7

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 225

Untuk mempermudah dalam menyusun kuesioner atau angket, peneliti terlebih dahulu membuat instrument penelitian untuk menentukan indikator dari variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Berikut merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel bebas tersebut.

1. Prestasi Belajar (Y)

a) Definsi Konseptual

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar yang tercermin pada perubahan tingkah laku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan (afektif), dan sikap (psikomotorik) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu.

b) Definsi Operasional

Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah melalui beberapa ranah tujuan pendidikan meliputi : ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Untuk mata pelajaran ekonomi yang diambil dari rata – rata nilai rapor semester genap.

2. Perhatian Orang Tua (X1)

a) Definsi Konseptual

Perhatian orang tua yaitu perilaku atau sikap orang tua dengan cara mendidik anaknya melalui kasih sayang kepada anaknya seperti membimbing dan menemani saat dalam kegiatan belajar, kemudian bisa berupa perhatian menanyakan kegiatan yang telah dijalani seharian saat disekolah maupun dirumah. Sehingga kebutuhan-kebutuhan anak yang mendasar dapat terpenuhi melalui perhatian dari orang tua tersebut.

b) Definsi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur perhatian orang tua adalah melalui bentuk-bentuk perhatian orang tua meliputi: perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran, mengatasi kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat belajar dan mengatur waktu jam belajar anak.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi – kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Memperhatikan Kebutuhan Anak Dalam Kegiatan Belajar	1, 11, 23, 28	5, 17	-	1, 11, 23, 28	5, 17
2	Mengatasi Kesulitan Yang Dihadapi Anak	2, 6, 12, 15, 18, 24	9, 21	12	2, 6, 12, 15, 18, 24	9
3	Membimbing Anak Saat Belajar	3, 7, 10, 13, 22, 25, 27	16, 19, 29	19, 27	3, 7, 10, 13, 22, 25	16, 29
4	Mengatur Waktu Jam Belajar Anak	4, 8, 20, 26, 30	14	8, 26	4, 20, 30	14
Jumlah		21	9	4	19	6
		30 item			25 item	

d) Validasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut :¹⁰⁷

¹⁰⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015). hal. 348

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidak dengan ketentuan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).¹⁰⁸

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali.¹⁰⁹ Jadi, ketika instrument telah valid dan reliabel maka instrument tersebut

¹⁰⁸ *Ibid.* hal.356

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta:Rineka Cipta.2010). hal.74

dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrument
 k : banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$: jumlah varians skor butir
 st^2 : varian skor total

3. Sarana Prasarana Belajar (X2)

a) Definisi Konseptual

Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan digunakan secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar disekolah.

Prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

b) Definisi Operasional

Sarana prasarana belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur sarana prasarana meliputi: kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, keberadaan ruang labolatorium, dan kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi – kisi Instrumen Sarana Prasarana Belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Kelengkapan Alat Pelajaran	1, 6, 15, 20, 27, 29	11	11	1, 6, 15, 20, 27, 29	-
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	2, 7, 16, 25	28	25, 28	2, 7, 16	-
3	Kenyamanan Ruang Kelas	3, 8, 12, 21, 26	17	-	3, 8, 12, 21, 26	17
4	Keberadaan Ruang Labolatorium	4, 9, 13, 18, 24	22	-	4, 9, 13, 18, 24	22
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan Dan Kelengkapan Koleksi Buku	10, 14, 19, 23, 30	5	5	10, 14, 19, 23, 30	-
Jumlah		25	5	4	24	2
		30 item			26 item	

d) Validasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut :¹¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y
 N : jumlah responden
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X$: jumlah skor X
 $\sum Y$: jumlah skor Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidak dengan ketentuan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).¹¹¹

2) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali.¹¹² Jadi, ketika

¹¹⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, loc.cit.*

¹¹¹ *Ibid.*, hal. 356

¹¹² Suharsimi Arikunto. *loc.cit.*

instrument telah valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : reliabilitas instrument
 k : banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$: jumlah varians skor butir
 st^2 : varian skor total

4. Motivasi Berprestasi (X3)

a) Definisi Konseptual

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan menemukan atau melampaui standar keunggulan.

b) Definisi Operasional

Motivasi berprestasi dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berprestasi adalah melalui ciri – ciri atau karakteristik motivasi berprestasi meliputi: bertanggung jawab, mempertimbangkan risiko, memperhatikan umpan balik, dan berorientasi kepada masa depan.

c) Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.4
Kisi – kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Bertanggung jawab	1, 9, 11, 19, 23, 26	5, 16, 29	5, 16	1, 9, 11, 19, 23, 26	29
2	Mempertimbangkan risiko	3, 6, 12, 15, 20	25	6, 12, 15	3, 20	25
3	Memperhatikan umpan balik	2, 7, 13, 21, 28	18	-	2, 7, 13, 21, 28	18
4	Berorientasi kepada masa depan	4, 14, 17, 22, 24, 27, 30	8, 10	-	4, 14, 17, 22, 24, 27, 30	8, 10
Jumlah		23	7	5	20	5
		30 item			25 item	

e) Validasi Instrumen Penelitian

3) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut :¹¹³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, loc.cit.*

Keterangan:

R_{xy}	: koefisien korelasi antara x dan y
N	: jumlah responden
$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$: jumlah skor X
$\sum Y$: jumlah skor Y
$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut maka dapat diketahui butir instrument tersebut valid atau tidak dengan ketentuan :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).¹¹⁴

4) Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila dites berkali-kali.¹¹⁵ Jadi, ketika instrument telah valid dan reliabel maka instrument tersebut dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya walaupun dilakukan tes berulang kali. Untuk menguji reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

¹¹⁴ *Ibid.*, hal. 356

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto. *loc.cit.*

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

rii : reliabilitas instrument
 k : banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$: jumlah varians skor butir
 st^2 : varian skor total

5. Penilaian Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item nomor berapakah yang merupakan pernyataan positif maupun negatif. Penilaian terhadap instrumen yang telah disusun diatas dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Pemberian skor untuk instrument tersebut menggunakan Skala Likert. Dalam skala likert akan menunjukkan skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh siswa. Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel III.5
Bentuk Skala Likert

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
R : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Data diolah Peneliti

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistic. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Dibawah ini merupakan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)*.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.¹¹⁶

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas liliefors dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:¹¹⁷

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

L_o	= Harga terbesar
$F(Z_i)$	= Peluang angka baku
$S(Z_i)$	= Proporsi angka baku

¹¹⁶ *Ibid.*, hal. 75

¹¹⁷ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 466

Hipotesis statistik:

Ho : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka Ho diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka Ho ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*Linierity*) kurang dari 0,05¹¹⁸

Dasar pengambilan keputusan dapat melihat output pada ANOVA Tabel, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.

¹¹⁸ Priyatno Duwi, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta : Mediako, 2010), hal. 73

- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis statistika:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linier)

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (Y), bila dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)¹¹⁹ atau untuk mengetahui arah hubungan anatar variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:¹²⁰

¹¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, op.cit*, hal. 275

¹²⁰ Sudjana, *op.cit*, hal. 349

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel prestasi belajar

X = Perhatian Orang Tua

X2 = Sarana Prasarana Belajar

X3 = Motivasi berprestasi

α = Nilai harga \hat{Y} bila X = 0

b_1 = Koefisien regresi perhatian orang tua (X1)

b_2 = Koefisien regresi sarana prasarana belajar (X2)

b_3 = Koefisien regresi motivasi berprestasi (X3)¹²¹

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruh signifikan atau tidak.¹²²

Hipotesis penelitiannya

1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$

Artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$

Artinya variabel X1, X2 dan X3 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

¹²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, loc.cit.*

¹²² Priyatno Duwi, *op.cit*, hal. 67

Rumus menghitung uji F:¹²³

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

- 1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- 2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima

c) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji t_{hitung} dapat memiliki rumus sebagai berikut:¹²⁴

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel

¹²³ Sudjana, *op.cit.*, hal. 385

¹²⁴ Priyatno Duwi, *op.cit.*, hal. 68

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t ialah :

- 1) Jika - $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- 2) Jika - $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
- 3) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
- 4) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

3. Analisis Koefisien Korelasi

a) Analisis korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi.¹²⁵ Analisis korelasi sederhana didalam penelitian ini berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara (X1) dengan (Y), keeratan hubungan antara (X2) dengan (Y), serta keeratan hubungan antara (X3) dengan (Y). Adapun metode yang digunakan dalam analisis regresi berganda yaitu metode *Pearson* atau *Product Moment Pearson*. Dengan Interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:¹²⁶

¹²⁵ *Ibid.*, hal.16.

¹²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Op. Cit.*, hal. 214

Tabel III.6
Interprestasi Koefesien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi *pearson* menggunakan rumus berikut:¹²⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

x = Variabel pertama

y = Variabel kedua

n = Jumlah data

b) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai -1.

Nilai R berkisar antar 0 sampai 1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat. Sebaliknya nilai semakin

¹²⁷ Priyatno Duwi, *Loc. Cit.*

mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Rumus korelasi ganda dengan dua variabel independen adalah :¹²⁸

$$R_{y.x1.x2.x3} = \sqrt{\frac{(r_{y.x1})^2 + (r_{y.x2})^2 + (r_{y.x3})^2 - 2 \cdot (r_{y.x1}) \cdot (r_{y.x2}) \cdot (r_{y.x3}) \cdot (r_{x1.x2.x3})}{1 - (r_{x1.x2.x3})^2}}$$

Keterangan :

$R_{y.x1.x2.x3}$ = Korelasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y

$r_{y.x1}$ = Korelasi sederhana antara X1 dengan variabel Y

$r_{y.x2}$ = Korelasi sederhana antara X2 dengan variabel Y

$r_{y.x3}$ = Korelasi sederhana antara X3 dengan variabel Y

$r_{x1.x2.x3}$ = Korelasi sederhana antara X1 X2 dan X3

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R) dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas atau dengan kata lain, mengukur seberapa baik model yang dibuat mendekati fenomena variable bebas.

Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar 0 sampai 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran persentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel bebas dalam menjelaskan variasi

¹²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Ibid, hal. 233

variable terikat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi¹²⁹

¹²⁹ Kuncoro Engkos Achmad dan Riduwan, *Cara Menggunakan Path Analysis*, (Bandung : Alfabet, 2014), hal. 62

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang diperoleh dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang digunakan, yaitu tiga variabel independen menggunakan data primer dan satu variabel dependen menggunakan data sekunder. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dan dilambangkan dengan X_1 , X_2 dan X_3 yaitu perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi. Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan dilambangkan dengan Y yaitu prestasi belajar.

Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi skor tertinggi, skor terendah, skor rata-rata, skor varian, dan skor simpangan baku dari masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Hasil perhitungan dan pengolahan data statistik deskriptif setiap variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar (Y)

Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumen ujian akhir semester genap kelas X IPS Tahun Akademik 2016/2017 dari SMA Labschool Jakarta dengan merata-ratakan nilai pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan data yang telah di dapat, nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah sebesar 83. Dengan skor rata-rata sebesar 89,58 skor varians sebesar 12,12 dan standar deviasi sebesar 3,48. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Deskriptif Statistik Variabel Y
(Prestasi Belajar)

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5554
Rata-rata Skor Keseluruhan	89,58
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	83
Varians	12,12
Standar Deviasi	3,48
Median	89
Modus	94

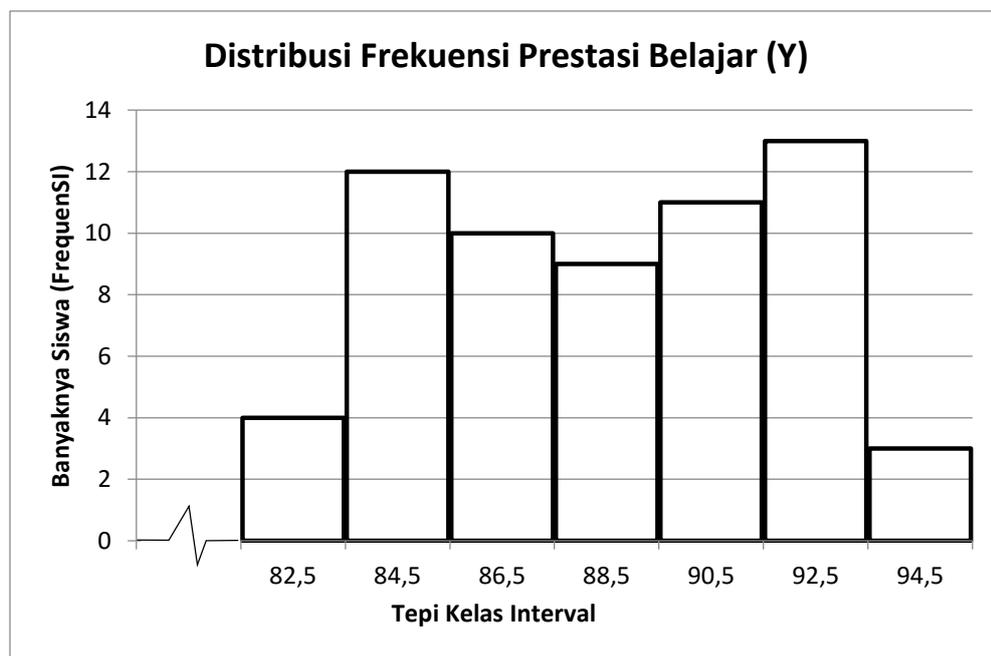
Sumber: Data diolah tahun 2017

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
83	-	84	82,5	84,5	4	6,45	%
85	-	86	84,5	86,5	12	19,35	%
87	-	88	86,5	88,5	10	16,13	%
89	-	90	88,5	90,5	9	14,52	%
91	-	92	90,5	92,5	11	17,74	%
93	-	94	92,5	94,5	13	20,97	%
95	-	96	94,5	96,5	3	4,84	%
Jumlah					62	100,00	%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.2, dapat dilihat distribusi frekuensi prestasi belajar dengan rentang skor sebesar 13 dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 2. Frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 93-94 dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relative 20,97%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 13 siswa yang mendapat skor prestasi belajar antara 93-94. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 3 terletak pada kelas interval 95-96 dengan frekuensi relative sebesar 4,84%. Hal tersebut menunjukkan ada sebanyak 2 siswa dengan skor prestasi belajar antara 95-96. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memindahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi sebanyak 13 responden berada pada kelas ke enam

yaitu pada rentang 93-94 sebesar 20,97%. Sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 3 responden berada pada kelas ke tujuh yaitu pada rentang 95-96 hanya sebesar 4,84%.

2. Perhatian Orang Tua (X1)

Data perhatian orang tua merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert. Variabel perhatian orang tua memiliki 30 pernyataan dalam instrumen dengan jumlah drop sebanyak 5 item, sehingga yang dapat diunakan untuk uji final sebanyak 25 item pernyataan, yang terbagi ke dalam beberapa indikator, yaitu 1) memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar 2) mengatasi kesulitan yang dihadapi anak 3) membimbing anak saat belajar 4) mengatur waktu jam belajar anak. Kuesioner ini diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta.

Tabel IV.3
Deskriptif Statistik Variabel X1
(Perhatian Orang Tua)

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5234
Rata-rata Skor Keseluruhan	85,87
Skor Maksimum	98
Skor Minimum	64
Varians	51,95
Standar Deviasi	7,21
Median	84
Modus	78

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah di dapat, skor perhatian orang tua tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 64. Dengan skor rata-rata sebesar 85,87 skor varians sebesar 51,95 dan standar deviasi sebesar 7,21.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Rata-rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	1	199	1451	6	241,83	29,21
		5	241				
		11	270				
		17	258				
		23	247				
		28	236				
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	2	223	1629	7	232,71	28,11
		6	239				
		9	236				
		15	228				
		18	227				
		21	234				
		24	242				
3	Membimbing anak saat belajar	3	153	1482	8	185,25	22,38
		7	167				
		10	203				
		13	194				
		16	183				
		22	221				
		25	167				
		29	194				
4	Mengatur waktu jam belajar anak	4	158	672	4	168,00	20,29
		14	162				
		20	185				
		30	167				
Jumlah				5234	25	827,80	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.4 dapat di lihat bahwa masing-masing indikator perhatian orang tua memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator mremperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar memiliki persentase terbesar yaitu 29,21%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki tingkat kesenangan pada proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi karena dalam proses belajar kebutuhan mereka dalam kegiatan belajar tersebut terpenuhi oleh orang tuanya. Sedangkan indikator mengatur waktu jam belajar anak memiliki persentase terendah yaitu 20,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak memiliki pengawasan waktu belajar yang baik dari orang tua karena kurangnya kesadaran orang tua dalam memisahkan waktu belajar anaknya sehingga indikator mengatur waktu jam belajar anak memiliki persentase terendah.

Tabel IV.5
Skor Indikator Perhatian Orang Tua

No.	Indikator	Skor	Total Skor
1	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	199	1451
		241	
		270	
		258	
		247	
		236	
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	223	1629
		239	
		236	
		228	
		227	
		234	

		242	
3	Membimbing anak saat belajar	153	1482
		167	
		203	
		194	
		183	
		221	
		167	
		194	
4	Mengatur waktu jam belajar anak	158	672
		162	
		185	
		167	

Sumber: Data diolah tahun 2017

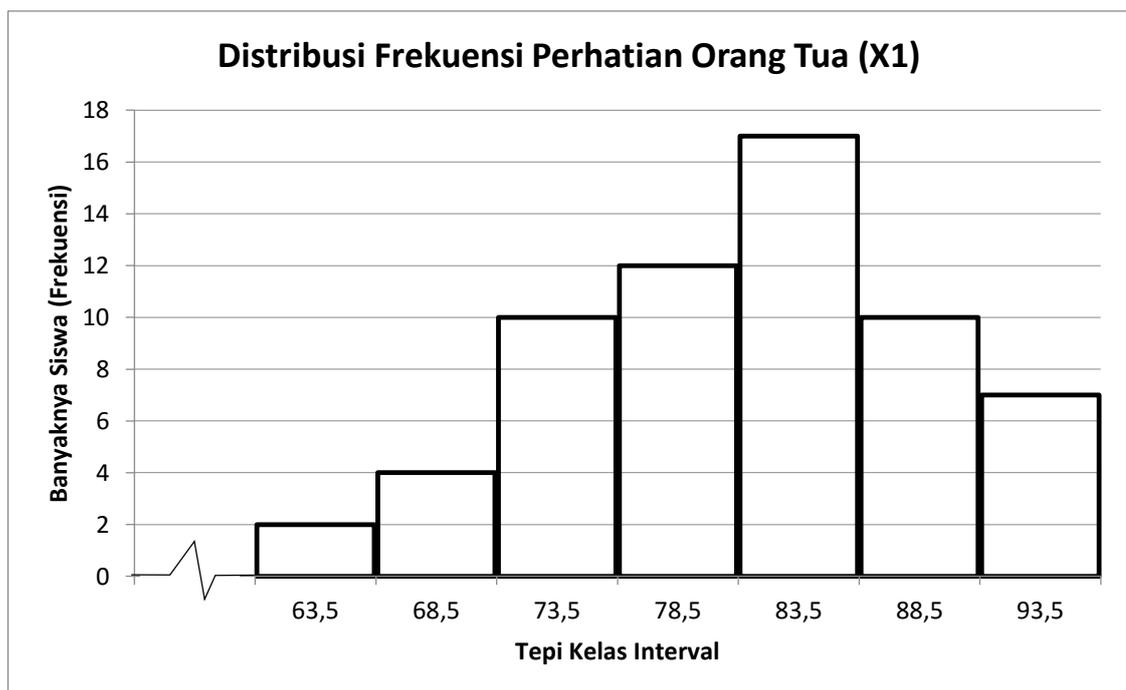
Berdasarkan perhitungan tabel skor indikator di atas. Butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar dengan skor sebesar 270 pada pernyataan “Orang tua saya membelikan perlengkapan belajar yang saya butuhkan.” Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah pada indikator membimbing anak saat belajar terdapat pada pernyataan “Orang tua saya mendampingi saat saya belajar di rumah.” Selanjutnya distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
64	-	68	63,5	68,5	2	3,23	%
69	-	73	68,5	73,5	4	6,45	%
74	-	78	73,5	78,5	10	16,13	%
79	-	83	78,5	83,5	12	19,35	%
84	-	88	83,5	88,5	17	27,42	%
89	-	93	88,5	93,5	10	16,13	%
94	-	98	93,5	98,5	7	11,29	%
Jumlah					62	100,00	%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.6, dapat dilihat distribusi frekuensi perhatian orang tua dengan rentang skor sebesar 34 dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 5. Frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 84-88 dengan frekuensi absolut 17 dan frekuensi relative 27,42%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 17 siswa yang mendapat skor perhatian orang tua antara 84-88. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 2 terletak pada kelas interval 64-68 dengan frekuensi relative sebesar 3,23%. Hal tersebut menunjukkan ada sebanyak 2 siswa dengan skor perhatian orang tua antara 64-68. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memindahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel X1 (Perhatian Orang Tua)

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel perhatian orang tua ialah 17 yang terletak di interval ke 5

yaitu antara 84-88 dengan frekuensi relative 27,42%, sedangkan frekuensi terendah ialah 2 pada interval 64-68 dengan frekuensi relative 3,23%.

Dari data yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa perhatian orang tua siswa kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 34 siswa yang memiliki perhatian orang tua diatas rata-rata dan 28 lainnya memiliki perhatian orang tua dibawah rata-rata.

3. Sarana Prasarana Belajar (X2)

Data sarana prasarana belajar merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert. Variabel sarana prasarana belajar memiliki 30 pernyataan dalam instrumen dengan jumlah drop sebanyak 4 item, sehingga yang dapat dihunakan untuk uji final sebanyak 26 item pernyataan, yang terbagi ke dalam beberapa indikator, yaitu 1) kelengkapan alat pelajaran 2) keberfungsian media pembelajaran 3) kenyamanan ruang kelas 4) keberadaan ruang labolatorium 5) kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku. Kuesioner ini diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta.

Tabel IV.7
Deskriptif Statistik Variabel X2
(Sarana Prasarana Belajar)

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	6552
Rata-rata Skor Keseluruhan	105,68
Skor Maksimum	124
Skor Minimum	90
Varians	72,62
Standar Deviasi	8,52
Median	105,5
Modus	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah di dapat, skor sarana prasarana belajar tertinggi sebesar 124 dan skor terendah sebesar 90. Dengan skor rata-rata sebesar 105,68 skor varians sebesar 72,62 dan standar deviasi sebesar 8,52.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel sarana prasarana belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Rata-rata Hitung Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1	287	1528	6	258,33	20,44
		6	240				
		15	262				
		20	275				
		29	224				
		27	240				
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	2	269	774	3	258,00	20,41
		7	247				
		16	258				
3	Kenyamanan Ruang Kelas	3	251	1406	6	234,33	18,54
		8	248				
		12	222				

		17	242				
		21	237				
		26	206				
4	Keberadaan Ruang Labolatorium	4	268	1555	6	255,50	20,21
		9	265				
		13	277				
		18	262				
		22	237				
		24	246				
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	10	286	1289	5	257,80	20,40
		14	297				
		19	240				
		23	220				
		30	246				
Jumlah				6552	26	1263,97	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.8 dapat di lihat bahwa masing-masing indikator sarana prasarana belajar memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator kelengkapan alat pelajaran memiliki persentase terbesar yaitu 20,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki tingkat kesenangan dengan proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi karena dalam proses belajar sekolah menyediakan alat pelajaran yang lengkap. Sedangkan indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah yaitu 18,54%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak merasa nyaman di kelas karena keadaan kelas yang kurang porposional dengan jumlah siswa dan keadaan ruang kelas yang kurang bersih, sehingga indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah.

Tabel IV.9
Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar

No.	Indikator	Skor	Total Skor
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	287	1528
		240	
		262	
		275	
		224	
		240	
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	269	774
		247	
		258	
3	Kenyamanan Ruang Kelas	251	1406
		248	
		222	
		242	
		237	
		206	
4	Keberadaan Ruang Labolatorium	268	1555
		265	
		277	
		262	
		237	
		246	
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	286	1289
		297	
		240	
		220	
		246	

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel skor indikator di atas. Butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku dengan skor sebesar 297 pada pernyataan “Ruang perpustakaan dilengkapi dengan tempat baca yang nyaman.” Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah pada indikator kenyamanan ruang

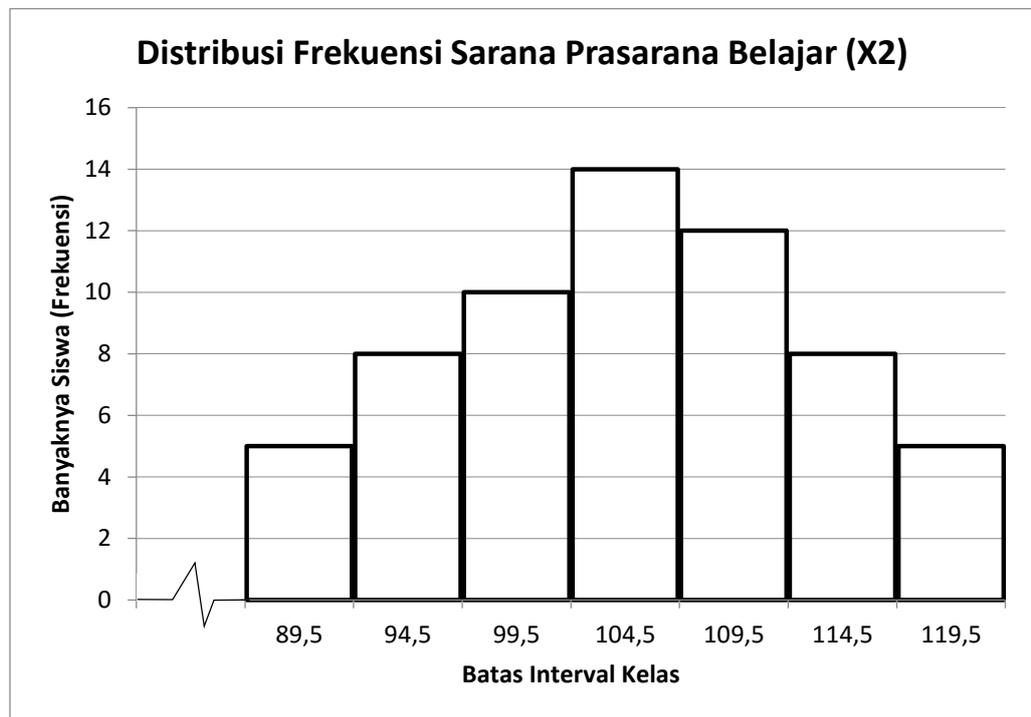
kelas dengan skor sebesar 206 pada pernyataan “Ruang kelas saya bersih.”
Selanjutnya distribusi frekuensi variabel sarana prasarana belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.10
Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Belajar

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
90	-	94	89,5	94,5	5	8,06	%
95	-	99	94,5	99,5	8	12,90	%
100	-	104	99,5	104,5	10	16,13	%
105	-	109	104,5	109,5	14	22,58	%
110	-	114	109,5	114,5	12	19,35	%
115	-	119	114,5	119,5	8	12,90	%
120	-	124	119,5	124,5	5	8,06	%
Jumlah					62	100,00	%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.10, dapat dilihat distribusi frekuensi sarana prasarana belajar dengan rentang skor sebesar 34 dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 5. Frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 105-109 dengan frekuensi absolut 14 dan frekuensi relative 22,58%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 14 siswa yang mendapat skor sarana prasarana belajar antara 105-109. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 5 terletak pada kelas interval 90-94 dan 120-124 dengan frekuensi relative sebesar 8,06%. Hal tersebut menunjukkan ada sebanyak 5 siswa dengan skor sarana prasarana belajar antara 90-94 dan 120-124. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memindahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel X2 (Sarana Prasarana Belajar)

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel sarana prasarana belajar ialah 14 yang terletak di interval ke 4 yaitu antara 105-109 dengan frekuensi relative 22,58%, sedangkan frekuensi terendah ialah 5 pada interval 90-94 dan 120-124 dengan frekuensi relative 8,06%.

Dari data yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa sarana prasarana belajar siswa kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 39 siswa yang memiliki sarana prasarana belajar diatas rata-rata dan 23 lainnya memiliki sarana prasarana belajar dibawah rata-rata.

4. Motivasi Berprestasi (X3)

Data motivasi berprestasi merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert. Variabel motivasi berprestasi memiliki 30 pernyataan dalam instrumen dengan jumlah drop sebanyak 5 item, sehingga yang dapat dihunakan untuk uji final sebanyak 25 item pernyataan, yang terbagi ke dalam beberapa indikator, yaitu 1) tanggung jawab pribadi 2) mempertimbangkan resiko 3) memperhatikan umpan balik 4) berorientasi ke masa depan. Kuesioner ini diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian yaitu siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta.

Tabel IV.11
Deskriptif Statistik Variabel X3
(Motivasi Berprestasi)

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5605
Rata-rata Skor Keseluruhan	90,40
Skor Maksimum	103
Skor Minimum	77
Varians	47,49
Standar Deviasi	6,89
Median	90
Modus	89

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan data yang telah di dapat, skor motivasi berprestasi tertinggi sebesar 103 dan skor terendah sebesar 77. Dengan skor rata-rata sebesar 90,40 skor varians sebesar 47,49 dan standar deviasi sebesar 6,89.

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.12
Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Bertanggung jawab	2	205	1441	7	205,86	23,23
		9	200				
		11	234				
		19	223				
		23	203				
		26	192				
		29	184				
2	Mempertimbangkan risiko	2	205	653	3	217,67	24,57
		20	234				
		25	182				
3	Memperhatikan umpan balik	3	173	1303	6	217,17	24,51
		7	219				
		13	240				
		18	147				
		21	272				
		28	252				
4	Berorientasi kepada masa depan	4	225	2208	9	245,33	27,69
		8	239				
		10	241				
		14	254				
		17	206				
		22	269				
		24	233				
		27	277				
		30	264				
Jumlah				5605	25	879,93	100

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.12 dapat di lihat bahwa masing-masing indikator motivasi berprestasi memiliki persentase yang bervariasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Indikator berorientasi kepada masa depan memiliki persentase terbesar yaitu 27,88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki visi ke depan karena siswa yakin dengan tekun belajar akan membuat mereka sukses dimasa depan, dengan berusaha memperbaiki nilai menjadi lebih baik maka

bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yang bagus. Sedangkan indikator bertanggung jawab memiliki persentase terendah yaitu 23,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki rasa kurang bertanggung jawab pada diri sendiri karena siswa masih lalai dalam memenuhi tanggungjawabnya sehingga indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah.

Tabel IV.13

Skor Indikator Motivasi Berprestasi

No.	Indikator	Skor	Total Skor
1	Bertanggung jawab	205	1441
		200	
		234	
		223	
		203	
		192	
		184	
2	Mempertimbangkan risiko	237	653
		234	
		182	
3	Memperhatikan umpan balik	173	1303
		219	
		240	
		147	
		272	
		252	
4	Berorientasi kepada masa depan	225	2208
		239	
		241	
		254	
		206	
		269	
		233	
		277	
		264	

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan perhitungan tabel skor indikator di atas. Butir item yang memiliki skor tertinggi pada indikator berorientasi kepada masa depan pada pernyataan “Saya berusaha memperbaiki nilai menjadi lebih baik agar nanti dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.” Sedangkan butir item yang memiliki skor terendah pada indikator memperhatikan umpan balik pada pernyataan “Saya menerima hasil nilai ulangan dengan pasrah.” Selanjutnya distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

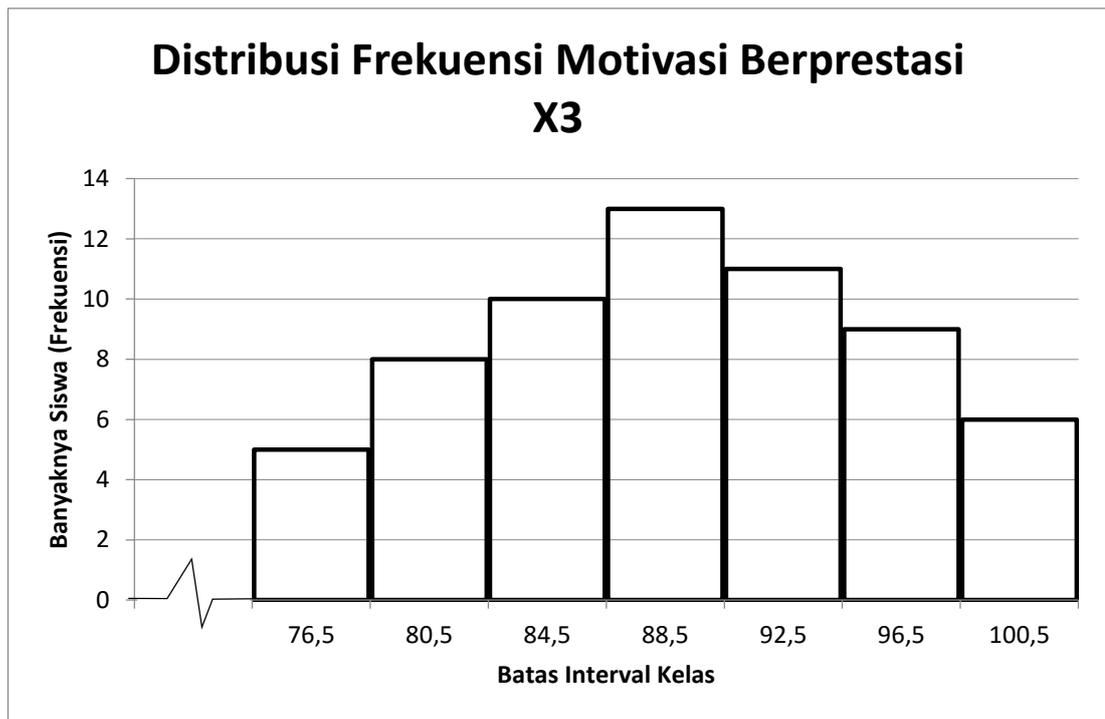
Tabel IV.14
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
77	-	80	76,5	80,5	5	8,06	%
81	-	84	80,5	84,5	8	12,90	%
85	-	88	84,5	88,5	10	16,13	%
89	-	92	88,5	92,5	13	20,97	%
93	-	96	92,5	96,5	11	17,74	%
97	-	100	96,5	100,5	9	14,52	%
101	-	104	100,5	104,5	6	9,68	%
Jumlah					62	100,00	%

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.14, dapat dilihat distribusi frekuensi motivasi berprestasi dengan rentang skor sebesar 26 dengan banyak kelas adalah 7 dan panjang kelas interval sebesar 4. Frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 89-92 dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relative 20,97%. Data tersebut mengartikan ada sebanyak 13 siswa yang mendapat skor motivasi berprestasi antara 82-92. Sedangkan frekuensi absolut yang terendah sebanyak 5 terletak pada kelas interval 77-80 dengan frekuensi

relative sebesar 8,06%. Hal tersebut menunjukkan ada sebanyak 5 siswa dengan skor motivasi berprestasi antara 77-80. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk memindahkan penafsiran dari tabel distribusi diatas:



Gambar IV.4

Grafik Histogram Variabel X3 (Motivasi Berprestasi)

Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi berprestasi ialah 13 yang terletak di interval ke 4 yaitu antara 89-92 dengan frekuensi relative 20,97%, sedangkan frekuensi terendah ialah 5 pada interval 77-80 dengan frekuensi relative 8,06%.

Dari data yang telah disajikan diatas dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 39 siswa

yang memiliki motivasi berprestasi diatas rata-rata dan 23 lainnya memiliki motivasi berprestasi dibawah rata-rata.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sampel yang berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (KS)* dan *normal probably plot*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki tingkat signifikan (α) = 5% = 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan *normal probably plot* memiliki kriteria jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel IV.15
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35714445
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.083
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

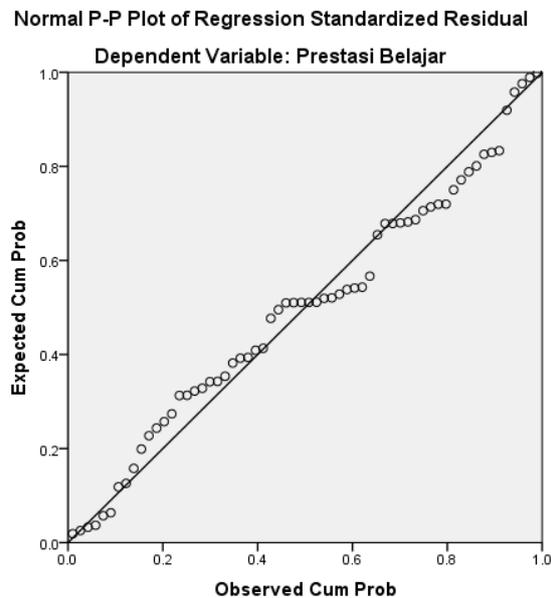
b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23,0 pada tabel VI.15 menyatakan bahwa data dari keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Prestasi Belajar (Y), Perhatian Orang Tua (X_1), Sarana Prasarana Belajar (X_2), dan Motivasi Berprestasi (X_2) berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari *Unstandardized Residual* sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dari residual lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva *Normal*

Probably Plot. Berikut hasil output yang berupa plot uji normalitas di bawah ini.



Gambar IV.5
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian linearitas dilakukan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila

signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Berikut merupakan output hasil perhitungan linearitas.

Tabel IV.16
Uji Linearitas Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	370.630	21	17.649	1.916	.038
Perhatian Orang	Groups	Linearity	186.070	1	186.070	20.199	.000
Tua		Deviation from Linearity	184.560	20	9.228	1.002	.481
	Within Groups		368.467	40	9.212		
	Total		739.097	61			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.16 dapat diketahui nilai signifikansi pada *deviation from linearity* antara variabel perhatian orang tua (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,481 lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi $> 0,05$) maka terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_1) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Tabel IV.17

Uji Linearitas Sarana Prasarana Belajar dengan Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between	(Combined)	470.351	16	29.397	4.922	.000
Sarana Prasarana Belajar	Groups	Linearity	308.306	1	308.306	51.624	.000
		Deviation from Linearity	162.045	15	10.803	1.809	.063
	Within Groups		268.746	45	5.972		
	Total		739.097	61			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.17 dapat diketahui nilai signifikansi pada *deviation from linearity* variabel sarana prasarana belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,063 lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi $> 0,05$) maka terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel sarana prasarana belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Tabel IV.18
Uji Linearitas Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar

ANOVA Tabel

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	404.091	22	18.368	2.138	.019
		Linearity	220.088	1	220.088	25.622	.000
		Deviation from Linearity	184.003	21	8.762	1.020	.464
Within Groups			335.006	39	8.590		
Total			739.097	61			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.18 dapat diketahui nilai signifikansi pada *deviation from linearity* antara variabel motivasi berprestasi (X_3) dengan variabel prestasi belajar (Y) adalah sebesar 0,464 lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi $> 0,05$) maka terdapat pengaruh linier secara signifikan antara variabel motivasi berprestasi (X_3) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, nilai signifikansi pada *linearity* variabel X_1 dan Y sebesar 0,000, variabel X_2 dan Y sebesar 0,000, dan variabel X_3 dan Y sebesar 0,000, hal ini menyatakan

bahwa asumsi linieritas antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar terpenuhi karena taraf signifikansi $< 0,05$.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti untuk melihat bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen yaitu prestasi belajar, bila dua atau lebih variabel independen yaitu perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi sebagai prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.19
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.723	4.898		10.151	.000
	Perhatian Orang Tua	.105	.052	.217	2.031	.047
	Sarana Prasarana Belajar	.195	.040	.477	4.814	.000
	Motivasi Berprestasi	.115	.056	.229	2.064	.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.19 dapat diketahui nilai konstanta (a) sebesar 49,723 nilai koefisien variabel perhatian orang tua (b_1) sebesar 0,105 nilai koefisien variabel sarana prasarana belajar (b_2) sebesar 0,195 dan nilai koefisien variabel motivasi berprestasi (b_3) sebesar 0,115, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi liniernya sebagai berikut:

$$\tilde{Y} = 49,723 + 0,105X_1 + 0,195X_2 + 0,115X_3$$

Pada tabel koefisien di atas, nilai konstanta (a) sebesar 49,723, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi setara dengan nilai 0, maka prestasi belajar bernilai 49,723. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,105, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,105. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,195, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,195. Nilai koefisien (b_3) sebesar 0,115, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,115.

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi simultan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Perhitungan untuk mencari nilai dari regresi simultan dengan menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel IV.20
Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.173	3	133.391	22.827	.000 ^b
	Residual	338.924	58	5.844		
	Total	739.097	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.20, hasil output pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar 22,827. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k-1$ (jumlah variabel -1) atau $4-1 = 3$, dan $df_2 = n-k$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel) atau $62-4 = 58$. Di dapat F_{tabel} sebesar 2,764, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi berpengaruh secara serentak (simultan) terhadap prestasi belajar karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,827 > 2,764$).

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dibawah ini adalah hasil perhitungan uji koefisien regresi parsial menggunakan SPSS 23.

Tabel IV.21
Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.723	4.898		10.151	.000
	Perhatian Orang Tua	.105	.052	.217	2.031	.047
	Sarana Prasarana Belajar	.195	.040	.477	4.814	.000
	Motivasi Berprestasi	.115	.056	.229	2.064	.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
Sumber: Data diolah tahun 2017

1) Pengujian b_1 (Perhatian Orang Tua)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.21 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,031 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan $df = n - k$ atau $62 - 3 - 1 = 58$. Didapat t_{tabel} adalah 2,002. Dapat diketahui $t_{hitung} (2,031) > t_{tabel} (2,002)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

2) Pengujian b_2 (Sarana Prasarana Belajar)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.21 diperoleh t_{hitung} sebesar 4,814 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$ atau $62 - 3 - 1 = 58$. Didapat t_{tabel} adalah 2,002. Dapat diketahui $t_{hitung} (4,814) > t_{tabel} (2,002)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

3) Pengujian b_3 (Motivasi Berprestasi)

Uji t dapat dilihat dalam tabel IV.21 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,064 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df = n - k$ atau $62 - 3 - 1 = 58$. Didapat t_{tabel} adalah 2,002. Dapat diketahui $t_{hitung} (2,064) > t_{tabel} (2,002)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

3. Uji Koefisien Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi serta mengetahui keeratan hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini metode korelasi sederhana yang digunakan adalah metode *Pearson Correlation* atau sering disebut *Product*

Moment Peason. Berikut ini digambarkan tabel uji korelasi sederhana antara X1 X2 dan X3 ke Y.

Tabel IV.22
Uji Korelasi Sederhana antara X1 dan Y
Correlations

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.22, didapatkan korelasi antara perhatian orang tua (X1) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang atau cukup kuat antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,40 - 0,599. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Selanjutnya merupakan analisis korelasi sederhana dari variabel sarana prasarana belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV.23
Uji Korelasi Sederhana antara X2 dan Y
Correlations

		Sarana Prasarana Belajar	Prestasi Belajar
Sarana Prasarana Belajar	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.23, didapatkan korelasi antara sarana prasarana belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,60 – 0,799. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi sarana prasarana belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Selanjutnya merupakan analisis korelasi sederhana dari variabel motivasi berprestasi (X3) dengan prestasi belajar (Y) yang dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel IV.24
Uji Korelasi Sederhana antara X3 dan Y
Correlations

		Motivasi Berprestasi	Prestasi Belajar
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel IV.24, didapatkan korelasi antara motivasi berprestasi (X3) dengan prestasi belajar (Y) sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang atau cukup kuat antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,40 - 0,599. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

b. Uji Korelasi Ganda (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketiga variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dibawah ini :

Tabel IV.25
Uji Korelasi Ganda (R) antara X1, X2, X3 dan Y
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.518	2.41734

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel perhatian orang tua (X_1), sarana prasarana belajar (X_2), motivasi berprestasi (X_3), dan prestasi belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,736. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,60 – 0,799), maka keeratan pengaruh perhatian orang tua (X_1), sarana prasarana belajar (X_2), motivasi berprestasi (X_3), dan prestasi belajar (Y) tergolong kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.26
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.518	2.41734

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel IV.26

Model Summary dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar sebesar 0,541. Hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen (perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi) terhadap variabel dependen prestasi belajar sebesar 54,1%. Sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan

Prestasi belajar adalah hasil kegiatan belajar yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar yang tercermin pada perubahan tingkah laku, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan sikap (afektif) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat dalam periode tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh melalui rata-rata nilai rapot semester

genap mata pelajaran ekonomi aspek pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah sebesar 83. Dengan skor rata-rata sebesar 89,58 skor varians sebesar 12,12 dan standar deviasi sebesar 3,48. Setelah melakukan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tergolong baik, yaitu sebanyak 36 siswa yang memiliki prestasi belajar diatas rata-rata dan 26 lainnya memiliki prestasi belajar dibawah rata-rata.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan pikiran atau konsentrasi orang tua (ayah, ibu) yang ditunjukkan pada suatu objek di luar dirinya (anak). Berdasarkan data yang diperoleh dengan kuesioner yang diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian dengan indikator memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar, mengatasi kesulitan yang dihadapi anak, membimbing anak saat belajar, dan mengatur waktu jam belajar anak, didapatkan skor perhatian orang tua tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 64. Dengan skor rata-rata sebesar 85,87 skor varians sebesar 51,95 dan standar deviasi sebesar 7,21. Setelah melakukan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa perhatian orang tua pada siswa kelas kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 34 siswa yang memiliki perhatian orang tua diatas rata-rata dan 28 lainnya memiliki perhatian orang tua dibawah rata-rata.

Sarana belajar adalah semua perangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan digunakan secara langsung dan menunjang proses

pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar disekolah. Sedangkan prasarana belajar adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Berdasarkan data yang diperoleh dengan kuesioner yang diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian dengan indikator kelengkapan alat pelajaran, keberfungsian media pembelajaran, kenyamanan ruang kelas, keberadaan ruang laboratorium dan kenyamanan ruang perpustakaan dan kelengkapan koleksi buku, didapatkan skor tertinggi sebesar 124 dan skor terendah sebesar 90. Dengan skor rata-rata sebesar 1263,97 skor varians sebesar 72,62 dan standar deviasi sebesar 8,52. Setelah melakukan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sarana prasarana belajar pada siswa kelas kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 39 siswa yang memiliki sarana prasarana belajar diatas rata-rata dan 23 lainnya memiliki sarana prasarana belajar dibawah rata-rata.

Motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang (siswa) untuk melaksanakan dan mengerjakan segala aktivitas dengan benar untuk meningkatkan atau memelihara kemampuan setinggi mungkin menggunakan standar keunggulan tertentu. Berdasarkan data yang diperoleh dengan kuesioner yang diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel penelitian dengan indikator tanggung jawab pribadi, mempertimbangkan resiko, memperhatikan umpan balik, dan berorientasi ke masa depan, didapatkan skor tertinggi sebesar 103 dan skor terendah

sebesar 77. Dengan skor rata-rata sebesar 90,40 skor varians sebesar 47,49 dan standar deviasi sebesar 6,89. Setelah melakukan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa sarana prasarana belajar pada siswa kelas kelas X IPS tergolong cukup baik, yaitu sebanyak 39 siswa yang memiliki motivasi berprestasi diatas rata-rata dan 23 lainnya memiliki motivasi berprestasi dibawah rata-rata.

Bentuk pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar memiliki persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 49,723 + 0,105X_1 + 0,195X_2 + 0,115X_3$$

Nilai konstanta (a) sebesar 49,723, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi setara dengan nilai 0, maka prestasi belajar bernilai 49,723. Nilai koefisien (b_1) sebesar 0,105, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,105. Nilai koefisien (b_2) sebesar 0,195, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,195. Nilai koefisien (b_3) sebesar 0,115, artinya jika perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi ditingkatkan 1, maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,115.

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien regresi parsial antara variabel perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, motivasi berprestasi,

dan prestasi belajar dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa pengujian b1 (perhatian orang tua), diperoleh $t_{hitung}(2,031) > t_{tabel}(2,002)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak artinya perhatian orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, selanjutnya pengujian b2 (Sarana Prasarana Belajar), diperoleh $t_{hitung}(4,814) > t_{tabel}(2,002)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak artinya sarana prasarana belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, dan pengujian b3 (Motivasi Berprestasi), diperoleh $t_{hitung}(2,064) > t_{tabel}(2,002)$ sehingga hipotesis H_0 ditolak artinya motivasi berprestasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Sedangkan hasil perhitungan uji koefisien regresi simultan dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat dilihat F_{hitung} sebesar 22,827 dengan F_{tabel} sebesar 2,764. Artinya adalah perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi berpengaruh secara serentak (simultan) terhadap prestasi belajar.

Nilai koefisien korelasi antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang atau cukup kuat antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,40 - 0,59. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Nilai koefisien korelasi antara sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,646. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang kuat sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,60 – 0,79. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi sarana prasarana belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Nilai koefisien korelasi antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sedang atau cukup kuat antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar karena berada di rentang 0,40 - 0,59. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

Nilai koefisien korelasi atau pengaruh antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar sebesar 0,54. Hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen (perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi) terhadap variabel dependen prestasi belajar sebesar 54%. Sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh variabel lain.

1) Pengaruh perhatian orang tua dengan prestasi belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan secara parsial antara perhatian orang tua dengan

prestasi belajar. hasil tersebut seperti yang dijelaskan oleh Djaali bahwa situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan, dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.¹³⁰ Selanjutnya menurut Soekanto lingkungan sosial yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi dan keberhasilan belajar yaitu orang tua, saudara-saudara, dan kerabat; kelompok sepermainan; dan kelompok pendidikan. Orang tua lazimnya mencurahkan perhatiannya untuk mendidik anak.¹³¹ Kemudian Slameto meyakini orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.¹³² Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semakin anak mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, maka anak tersebut akan mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu sebaliknya, jika anak tidak mendapatkan

¹³⁰ Djaali, *op.cit.*, hal. 99

¹³¹ Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 386

¹³² Slameto, *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

perhatian dari orang tua yang baik dalam kegiatan belajar, maka tentu mempengaruhi prestasi belajar disekolahnya.

Berdasarkan penelitian, indikator tertinggi yaitu pada indikator mremperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar memiliki persentase terbesar yaitu 29,21%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki tingkat kesenangan dengan proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi karena dalam proses belajar kebutuhan mereka dalam kegiatan belajar tersebut terpenuhi oleh orang tuanya. Sedangkan indikator mengatur waktu jam belajar anak memiliki persentase terendah yaitu 20,29%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak memiliki pengawasan waktu belajar yang baik dari orang tua karena kurangnya kesadaran orang tua dalam memisahkan waktu belajar anaknya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia dan Iyus Akhmad Haris yang berjudul “Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4” dimana hasil penelitian bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari sosial ekonomi dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X4 SMA N 1 Seririt tahun 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa besarnya pengaruh parsial dari variabel sosial ekonomi orang tua siswa (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,2905 (29,05%) sedangkan sebesar 0,7095 (70,95%) dipengaruhi oleh

faktor lain. Selanjutnya pengaruh parsial dari variabel perhatian orang tua (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0.3080 (30,80%) dan sisanya sebesar 0,6920 (69,20%) dipengaruhi oleh faktor yang lain. Pengaruh simultan dari variabel sosial ekonomi (X1) dan perhatian orang tua (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0.517 (51,7%) sedangkan sisanya sebesar 0,483 (48,3%) dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel tersebut.¹³³

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M Fathur Rahman yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungara” dimana hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $84,94 > 3,94$ dengan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,6889 yang berarti 68,89% persepsi siswa tentang perhatian orang tua, kelengkapan fasilitas belajar di rumah dan penggunaan waktu belajar di rumah mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa.¹³⁴

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pemi Zurriyatina dan I Komang Winatha yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tia, Lingkungan Belajar, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar” dimana hasil perhitungan bahwa perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multiple diperoleh $R =$

¹³³ Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia dan Iyus Akhmad Haris, *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4*, 2014

¹³⁴ Mohammad Zamzuri, *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Jalur KMS Kelas XI SMKN 3 Yogyakarta*, 2016

0,818 yang berarti tingkat hubungan antara perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah dengan hasil belajar IPS Terpadu termasuk dalam kategori yang tinggi dengan R Square (R^2) = 0,668 atau 66,8 % hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua, lingkungan belajar, dan pemanfaatan sarana belajar disekolah, sedangkan sisanya sebesar 33,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹³⁵

Perhatian orang tua memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi anak mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, maka prestasi belajar akan semakin tinggi. Begitu sebaliknya, jika semakin rendah anak mendapatkan perhatian dari orang tua dalam kegiatan belajarnya, maka semakin rendah pula prestasi belajarnya.

2) Pengaruh sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan secara parsial antara sarana prasarana belajar dengan prestasi belajar. Hasil tersebut seperti yang dijelaskan oleh Siregar Sarana yang terdapat di sekolah juga akan mempengaruhi kondisi belajar siswa. Perpustakaan yang tidak lengkap, papan tulis yang sudah buram, laboratorium yang darurat atau tidak lengkap dan tempat praktikum yang tidak memenuhi syarat, tentu akan mempengaruhi kualitas belajar dan pada

¹³⁵ Pemi Zurriyatina dan I Komang Winatha, *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Lingkungan Belajar, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar*, 2014

akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.¹³⁶ Selanjutnya, Syah Muhibbin menyatakan Faktor lingkungan non-sosial yang mempengaruhi prestasi belajar ialah gedung sekolah dan letaknya, alat – alat belajar, rumah tempat tinggal keluarga siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.¹³⁷ Selanjutnya, Djamarah juga menyatakan Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar diantaranya ada faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan sosial budaya. Sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana & fasilitas, dan guru.¹³⁸ Selanjutnya, Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil dan prestasi belajar yaitu diantaranya prasarana dan sarana pembelajaran serta pemanfaatannya.¹³⁹ Selanjutnya, Menurut Purwanto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental (kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas serta pemanfaatannya, administrasi/manajemen). Sedangkan faktor dalam meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi.¹⁴⁰ Dengan demikian maka dapat disimpulkan jika siswa didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang memadai, maka prestasi belajar siswa akan baik.

¹³⁶ Siregar Eveline, *loc.cit.*

¹³⁷ Syah Muhibbin, *op.cit.*, hal. 138

¹³⁸ Djamarah Syaiful Bahri, *op.cit.*, hal. 177

¹³⁹ Dimiyati & Mujiono, *Op Cit* hal 239-254

¹⁴⁰ Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hal 106

Begitu sebaliknya, jika siswa tidak didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang kurang memadai, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan penelitian indikator tertinggi yaitu pada indikator kelengkapan alat pelajaran memiliki persentase terbesar yaitu 20,44%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki tingkat kesenangan dengan proses pembelajaran mata pelajaran ekonomi karena dalam proses belajar karena sekolah menyediakan alat pelajaran yang lengkap. Sedangkan indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah yaitu 18,54%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak merasa nyaman di kelas karena keadaan kelas yang kurang proporsional dengan jumlah siswa dan keadaan ruang kelas yang kurang bersih, sehingga indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti Madiyanti dan Dr. Sri Wening yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil Di Smk Negeri 1 Pandak” dimana hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan sarana prasarana dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru secara mandiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar melaksanakan pemeliharaan kecil di SMK Negeri 1 Pandak yang masing-masing memiliki nilai r hitung 0,817, 0,782 dan

0,868 > rtabel 0,266, ini berarti semakin baik pemanfaatan sarana prasarana dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru, semakin tinggi pula prestasi belajar melaksanakan pemeliharaan kecil.¹⁴¹

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nurmintan Silaban yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz” dimana hasil penelitiannya bahwa Berdasarkan analisis regresi linier sederhana antara variabel pemanfatan fasilitas belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) maka diperoleh besar nilai t hitung = 4,087 > t tabel = 1,654 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfatan fasilitas belajar (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi R sebesar 0,090. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pengaruh pemanfatan fasilitas belajar adalah 9%, sedangkan 91% (100% - 9%) dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel X.¹⁴²

Sarana prasarana belajar memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar dan dapat disimpulkan bahwa siswa didukung oleh sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang memadai, maka prestasi belajar siswa akan baik. Begitu sebaliknya, jika siswa tidak didukung oleh

¹⁴¹ Murti Madiyanti dan Dr. Sri Wening, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil Di Smk Negeri 1 Pandak*, 2017

¹⁴² Nurmintan Silaban, *Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz*, 2016

sekolah dengan menyediakan sarana prasarana belajar yang kurang memadai, maka prestasi belajar siswa akan buruk.

3) Pengaruh motivasi berprestasi dengan prestasi belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan secara parsial antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Hasil tersebut seperti yang dijelaskan oleh Heckhausen mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi merupakan aktivitas mental yang muncul dalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya (kebutuhan berprestasi) guna mencapai tujuan tertentu berupa pencapaian sebuah prestasi dengan menggunakan standar keunggulan.¹⁴³ Kemudian Klaymeiser menyatakan motivasi berprestasi bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (need to achieve) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu¹⁴⁴ Selanjutnya menurut Wendt, French dan Thomas Kestenbaum tidak mengherankan siswa yang motivasinya untuk berprestasi tinggi cenderung sukses dalam melakukan tugas-tugas di sekolah.¹⁴⁵ Dengan demikian maka dapat disimpulkan jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka prestasi belajar siswa akan baik. Begitu sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

¹⁴³ Djaali, *op.cit.*, hal. 103

¹⁴⁴ Djaali, *op.cit.*, hal. 110

¹⁴⁵ Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo, 2006), hal. 355

Berdasarkan penelitian indikator tertinggi yaitu pada berorientasi kepada masa depan memiliki persentase terbesar yaitu 27,88%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki visi ke depan karena siswa yakin dengan tekun belajar akan membuat mereka sukses dimasa depan, dengan berusaha memperbaiki nilai menjadi lebih baik maka bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri yang bagus. Sedangkan indikator bertanggung jawab memiliki persentase terendah yaitu 23,23%. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki rasa kurang bertanggung jawab pada diri sendiri karena siswa masih lalai dalam memenuhi tanggungjawabnya sehingga indikator kenyamanan ruang kelas memiliki persentase terendah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nashir, Sutaryadi dan Anton Subarno yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta” dimana hasil penelitiannya bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi (X1) dan prestasi belajar. (2) Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar. dan (3) Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara motivasi berprestasi (X1) dan fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Sumbangan relatif motivasi berprestasi (X1) dan prestasi belajar (Y) yaitu 66%, dan fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) yaitu 33,34%. Sumbangan efektif

motivasi berprestasi (X1) yaitu 48,05%. dan fasilitas belajar (X2) dan prestasi belajar (Y) yaitu 24,03%.¹⁴⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dwi Juniarto dan Wagiran¹⁴⁷ yang berjudul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta” dimana hasil penelitiannya bahwa terdapat pengaruh kinerja mengajar guru, keterlibatan orang tua, aktualisasi diri dan motivasi berprestasi masing-masing sebesar 0,145; 0,128; 0,108; dan 0,098. Maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi.¹⁴⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh R. Subiantoro, Ngh, Bawa Atmadja dan Nym. Natajaya¹⁴⁹ yang berjudul “Kontribusi Pembelajaran Sepanjang Hari, Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Albanna Denpasar” dimana hasil penelitiannya bahwa menunjukkan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sistem pembelajaran sepanjang hari terhadap prestasi siswa sebesar 47,5%, kebiasaan belajar 67,4%, motivasi berprestasi 50,4%, dan secara bersama-sama 81,1%. Selebihnya 18,9% dipengaruhi oleh variabel

¹⁴⁶ Ahmad Nashir, Sutaryadi dan Anton Subarno, *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta*, 2012

¹⁴⁷ Dwi Juniarto dan Wagiran, *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi*, 2013

¹⁴⁸ Dwi Juniarto dan Wagiran, *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi*, 2013

¹⁴⁹ R. Subiantoro, Ngh, Bawa Atmadja dan Nym. Natajaya, *Kontribusi Pembelajaran Sepanjang Hari, Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Albanna Denpasar*, 2013

lain. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan sistem pembelajaran sepanjang hari, kebiasaan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi siswa kelas IX SMP Albanna Denpasar secara parsial maupun simultan.

Motivasi berprestasi memberikan kontribusi positif terhadap prestasi belajar dan dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, maka prestasi belajar siswa akan baik. Begitu sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang rendah, maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

4) Pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa adanya hubungan secara simultan atau bersama-sama antara perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Hasil tersebut seperti yang dijelaskan oleh Sumadi Suryabrata secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis diantaranya motivasi. Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor tersebut dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu faktor lingkungan keluarga diantaranya perhatian orang tua dan suasana hubungan antara anggota keluarga, selanjutnya faktor lingkungan sekolah diantaranya sarana dan prasarana/ fasilitas sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.¹⁵⁰ Kemudian Dalyono menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (faktor internal) adapula dari luar dirinya (faktor eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri salah satunya yaitu motivasi, Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Faktor keluarga berupa tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak. Faktor Lingkungan sekolah diantaranya fasilitas/ perlengkapan sekolah.¹⁵¹ Selanjutnya menurut Siregar belajar sangat dipengaruhi oleh faktor – faktor internal maupun eksternal. Faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis diantaranya berupa motivasi. Faktor eksternal dibedakan menjadi 2 faktor yaitu faktor sosial dan faktor non-sosial. Faktor sosial diantaranya berupa lingkungan keluarga (orang tua, suasana rumah, kemampuan ekonomi keluarga dan latar belakang kebudayaan). Faktor non-sosial diantaranya berupa sarana dan prasarana sekolah.¹⁵² Dengan demikian maka

¹⁵⁰ U. Saefullah, *loc.cit.*

¹⁵¹ Dalyono, *loc.cit.*

¹⁵² Siregar Eveline, *loc.cit.*

dapat disimpulkan pemberian perhatian orang tua kepada anak, tersedianya sarana prasarana belajar yang memadai, dan intensitas motivasi berprestasi akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika siswa tersebut sangat diperhatikan oleh orang tuanya, didukung fasilitas belajar yang baik disekolah, dan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Sebaliknya jika siswa tersebut sangat kurang diperhatikan oleh orang tuanya, kurang didukung fasilitas belajar yang baik disekolah, dan memiliki motivasi berprestasi yang rendah tentu akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang menurun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Setiawati dan Putu Sudira yang berjudul “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika” dimana hasil penelitiannya bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial masing-masing faktor berikut: motivasi berprestasi sebesar 15,79%, sarana dan prasarana sebesar 14,87%, disiplin belajar sebesar 13,31%, pengalaman prakerin sebesar 11,53%, kinerja guru sebesar 11,337%, dan dukungan orang tua sebesar 6,967% terhadap prestasi belajar praktik kejuruan siswa. (2) Besarnya pengaruh secara simultan dari faktor-faktor tersebut adalah 73,81%, sedangkan sisanya 26,29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini. (3) Faktor yang memberikan pengaruh paling

besar adalah faktor motivasi berprestasi, dengan besarnya pengaruh 15,79%.¹⁵³

Hasil penelitian yang telah dilakukan ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arwan Nur Ramadhan dan Soenarto yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK” dimana hasil penelitiannya bahwa Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $\beta = 0,338$; $t_{hitung} = 5,139$; dan signifikansi = 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi peserta didik tentang kompetensi mengajar guru terhadap prestasi belajar teori kejuruan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $\beta = 0,202$; $t_{hitung} = 2,950$; dan signifikansi = 0,004. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar teori kejuruan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $\beta = 0,284$; $t_{hitung} = 3,911$; dan signifikansi = 0,000.. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar teori kejuruan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $\beta = 0,184$; $t_{hitung} = 2,557$; dan signifikansi = 0,012. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kelengkapan sarana dan prasarana praktik terhadap prestasi belajar teori kejuruan. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai $R = 0,720$; Adjusted R Square = 0,503; nilai $F_{hitung} = 34,437$; dan signifikansi = 0,000.

¹⁵³ Linda Setiawati dan Putu Sudira, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika*, 2015

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru, pola asuh orang tua, motivasi berprestasi peserta didik, dan kelengkapan sarana dan prasarana praktik secara bersama-sama terhadap prestasi belajar teori kejuruan dan sumbangan sebesar 50,3%; sedangkan 49.7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.¹⁵⁴

Dari penjelasan keempat hipotesis diatas maka dapat disimpulkan bahwa keempat hipotesis tersebut diterima karena telah merujuk pada hasil yang signifikan serta didukung oleh beberapa teori ahli dan juga sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Selain memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yaitu persamaan variabel yang diambil yaitu variabel bebas yaitu perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi serta variabel terikat yaitu prestasi belajar, kemudian persamaan analisis data. Sedangkan perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian saat ini peneliti menggunakan indikator-indikator yang disebutkan oleh para ahli, sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan indikator dari jurnal-jurnal terdahulu, Selain itu perbedaan selanjutnya adalah dari waktu dan tempat penelitian

Meskipun penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan metode dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, peneliti menyadari ada keterbatasan-keterbatasan yang dialami sehingga hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mencapai tingkat kebenaran yang mutlak. Adapun keterbatasan yang peneliti

¹⁵⁴ Arwan Nur Ramadhan, *Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK*, 2015

alami dalam meneliti pengaruh perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga variabel yang mempengaruhi prestasi belajar, sedangkan masih terdapat banyak variabel lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar.

2. Terbatasnya sampel penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta sebagai sampel penelitian. Sehingga hasil yang diperoleh tidak bersifat mutlak.

3. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pada pengumpulan data kuesioner peneliti tidak dapat mengontrol responden yang tidak menunjukkan kenyataan dan kondisi yang sesungguhnya. Selain itu keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyelesaikan penelitian ini, sehingga intensitas penelitian yang dilakukan tidak berjalan lancar seperti yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas X IPS di SMA Labschool Jakarta”, maka kesimpulan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta. Hal ini menandakan bahwa Hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa sarana prasarana belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta. Hal ini menandakan bahwa Hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta. Hal ini menandakan bahwa Hipotesis ketiga diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki

5. pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini semakin tinggi tingkat perhatian orang tua, sarana prasarana belajar, dan motivasi berprestasi siswa maka akan semakin tinggi tingkat hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini menandakan bahwa Hipotesis keempat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Pada perhatian orang tua dalam mengatur waktu jam belajar anak dan membimbing anak saat belajar memiliki persentase terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak memiliki pengawasan waktu belajar yang baik dari orang tua karena kurangnya kesadaran orang tua dalam memisahkan waktu belajar anaknya. Serta siswa tidak merasa dibimbing oleh orang tuanya saat belajar karena orang tua tidak mendampingi dan membantu mengerjakan materi pembelajaran saat berada dirumah.
2. Pada sarana prasarana belajar dalam kenyamanan ruang kelas dan keberadaan ruang laboratorium memiliki persentase terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta tidak merasa nyaman di kelas karena keadaan kelas yang kurang proporsional dengan jumlah siswa dan keadaan ruang kelas yang kurang bersih. Serta

siswa tidak merasakan sepenuhnya kebermanfaatan ruang laboratorium untuk kegiatan belajar.

3. Pada motivasi berprestasi dalam bertanggung jawab dan memperhatikan umpan balik memiliki persentase terendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X IPS SMA Labschool Jakarta memiliki rasa kurang bertanggung jawab pada diri sendiri karena siswa masih lalai dalam memenuhi tanggungjawabnya dalam belajar yaitu melihat pekerjaan teman pada saat mengerjakan tugas dan lalai dalam hal menyelesaikan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Serta siswa kurang memperhatikan umpan balik dalam proses pembelajaran karena siswa menerima hasil belajarnya dengan pasrah.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pada saat proses kegiatan belajar mengajar dan berusaha untuk mencapai prestasi belajar yang terbaik. Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian dalam hal bertanggung jawab dan memperhatikan umpan balik memiliki persentase terendah dalam artian siswa harus menumbuhkan rasa tanggungjawab pada dirinya dan lebih memperhatikan umpan balik dari prestasi belajar yang diperoleh agar dapat dievaluasi sehingga prestasi belajar dapat dicapai

dengan hasil yang baik. Dengan tercapainya prestasi belajar yang baik maka akan menjadi suatu kebanggaan orang tua yang telah memberi perhatian dan hendaknya siswa memanfaatkan sarana prasarana belajar sebaik-baiknya yang telah tersedia disekolah guna menunjang proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Orang Tua

Bagi Orang Tua, diharapkan memberikan perhatian yang baik terhadap anaknya, khususnya pada saat belajar. Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian dalam hal mengatur waktu belajar anak dan membimbing anak saat belajar memiliki presentase terendah dalam artian orang tua harus lebih mengerti dan mengetahui waktu dan keinginan anaknya dalam belajar. dengan adanya perhatian orang tua yang baik dalam kegiatan belajar anak maka akan mendorong anak untuk mencapai prestasi belajar yang baik pula.

3. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan keberadaan sarana prasarana belajar memperhatikan kebutuhan belajar siswa dan penggunaan sarana prasarana belajar. Dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian dalam hal kenyamanan ruang kelas dan keberadaan ruang labolatorium memiliki presentase terendah dalam artian sudah seharusnya pihak sekolah dapat mencari solusi untuk menanggapi agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menunjang prestasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih khususnya yang berkaitan dengan perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal seperti kemampuan intelegensi, kebiasaan, minat, waktu belajar. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, peran guru, maupun pergaulan siswa di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. **Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmadi Abu. 2009. **Psikologi Umum**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwisol. 2009. **Psikologi Kepribadian**. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ambar Wahyu Sri. 2007. **Manajemen Sarana dan Prasarana**. Jakarta: Multi Karya Mulya.
- Arikunto Suharsimi. 2015. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung : Alfabeta.
- Bafadal Ibrahim. 2008. **Manajemen Perlengkapan Sekolah**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan Arifin. 2012. **Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah**. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Dalyono. 2015. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah Syaiful Bahri. 2008. **Psikolgi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djiwandono Sri Esti Wuryani. 2007. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Grafindo.
- E. Mulyasa. 2014. **Manajemen Berbasis Sekolah**. Bandung: Remaja Rosyada Karya.
- Fuad Nurhatatti dan Matin. 2016. **Manajemen Sarana dan Prasarana**. Jakarta : Rajawali Pers
- Ihromi. 2007. **Bunga Rampai Sosiologi Keluarga**, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kartono Kartini, 2008. **Peranan Keluarga Memandu Anak**, Jakarta: Rajawali,

- Kuncoro Engkos Achmad dan Riduwan. 2007. **Cara Menggunakan Path Analisis**. Bandung: Alfabet.
- Lickona Thomas. 2012. **Mendidik Untuk Membentuk Karakter**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Loeloek Endah & Sofan Amri. 2013. **Panduan Memahami Kurikulum 2013**. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya
- Ngalim Purwanto. 2011. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Priansa Donni Juni. 2015. **Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. **Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah**. Bandung: Alfabeta.
- Qhania Ummu, 2007. **Sukses Melatih Anak Berpuasa**. Jakarta: Penebar Plus.
- Reni Akbar. 2007. **Psikologi Perkembangan Anak (Revisi)**. Grasindo.
- Santrock Jhon W. 2003. **Perkembangan Remaja**. Jakarta: Erlangga.
- Siregar Eveline. 2014. **Teori Belajar dan Pembelajaran**. Bogor: Ghalia.
- Slameto. 2015. **Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto Soerjono. 2012. **Sosiologi Suatu Pengantar**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soemanto Wasty . 2012. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 2010. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeth.
- _____. 2015. **Statistika Untuk Penelitian**. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata Nana Syaodih. 2007. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Suryabrata Sumadi. 2015. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suryosubroto. 2010. **Manajemen Pendidikan di Sekolah**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo M. Joko. 2009. **Sukses dengan Gaya Belajar**. Yogyakarta: Pinus.
- Syah Muhibbin, 2010. **Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro Sutratinah. 2010. **Anak Supernormal dan Program Pendidikannya**. PT Bumi Aksara.
- Toha Miftah. 2011. **Perilaku Organisasi Konsep Dasar Aplikasinya**. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- U. Saefullah. 2012. **Psikologi Perkembangan dan Pendidikan**. Bandung: CV Pusaka Setia.
- Usman Husaini. 2014. **Manajemen**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid Sulaiman. 2004. **Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya**. Yogyakarta: Andi.
- Walgito Bimo. 2010. **Pengantar Psikologi Umum**. Yogyakarta: Andi Offset
- Windura Sutanto. 2008. **Be An Absolute Genius!**. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Yusuf Syamsu dan Nurihsan A. Juantika. 2010. **Landasan Bimbingan&Konseling**. Bandung: Remaja Rosdakarya.

JURNAL

- Kadek Ari Prabawa, I Ketut Dunia dan Iyus Akhmad Haris, **Pengaruh Sosial Ekonomi dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X4**, 2014
- Mohammad Zamzuri, **Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Jalur KMS Kelas XI SMKN 3 Yogyakarta**, 2016
- M Fathur Rahman, **Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungara**, 2015

Pemi Zurriyatina dan I Komang Winatha, **Pengaruh Perhatian Orang Tia, Lingkungan Belajar, Pemanfaatan Sarana Terhadap Hasil Belajar**, 2014

Murti Madiyanti dan Dr. Sri Wening, **Pengaruh Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Melaksanakan Pemeliharaan Kecil Di Smk Negeri 1 Pandak**, 2017

Nurmintan Silaban, **Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Di Unihaz**, 2016

Ahmad Nashir, Sutaryadi dan Anton Subarno, **Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar KKPI Siswa SMKN 1 Surakarta**, 2012

Dwi Juniarto dan Wagiran, **Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi**, 2013

R. Subiantoro, Ngh, Bawa Atmadja dan Nym. Natajaya, **Kontribusi Pembelajaran Sepanjang Hari, Kebiasaan Belajar, Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Albanna Denpasar**, 2013

Linda Setiawati dan Putu Sudira, **Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Praktik Kejuruan Siswa SMK Program Studi Keahlian Teknik Komputer dan Informatika**, 2015

Arwan Nur Ramadhan, **Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Teori Kejuruan Siswa SMK**, 2015

INTERNET

<http://www.antaraneews.com/berita/628506/ketua-mpr-ingatkan-pentingnya-pendidikan-untuk-kemajuan-bangsa>, Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 13.05

<http://wartakota.tribunnews.com/2017/05/08/secercah-harapan-pendidikan-indonesia>, Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 14.45

<http://www.depokpos.com/arsip/2016/12/cerminan-evaluasi-permasalahan-indonesia-sebagai-negara-berkembang/>, Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 21.37

<https://news.detik.com/berita/3206228/nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun-6-poin-dari-tahun-2015>, Diakses pada 12 Mei 2017 pukul 13.22

www.bbc.com/indonesia-39138971, Diakses pada 20 Maret 2017 pukul 15.48
<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>, Diakses pada 24 Januari 2017 pukul 13.52

<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/17/05/03/opdwyd384-66-juta-anak-terancam-bahaya-karena-belajar-di-kelas-rusak>, Diakses pada 13 Mei 2017 pukul 14.08

<http://kaltim.prokal.co/read/news/289657-mengaku-malas-ketemu-guru.html>, Diakses pada 24 Januari 2017 pukul 19.12

http://beritajatim.com/pendidikan_kesehatan/286420/fasilitas_minim_minat_peserta_didik_belajar_di_bojonegoro_rendah.html, Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 23.12

https://www.goaceh.co/berita/baca/2017/01/05/jangan-ditiru-peserta_didik-ini-masuk-ke-sekolah-dengan-lompat-pagar#sthash.aOjt0e8x.dpbs, Diakses pada 25 Januari 2017 pukul 20.09

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2765/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

31 Mei 2017

Yth. Kepala SMA Labschool Jakarta
Jl. Pemuda Komp. UNJ, Rawamangun,
Jakarta 13220

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Devy Inggit Anggriani
Nomor Registrasi : 8105132137
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081213418991

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Labschool Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoro, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



Yayasan Pembina Universitas Negeri Jakarta

LABSCHOOL**SURAT KETERANGAN**

No. 841/YP-UNJ/SMA/F/VI/2017

Kepala SMA Labschool Jakarta, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Devy Inggit Anggriani**
 Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 02 April 1995
 NIM : 8105132137
 Strata : S1
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi & Administrasi
 Prodi : Pendidikan Akuntansi
 Angkatan : 2013/2014
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta
 No. Hp : 081213418991

Telah melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi di SMA Labschool Jakarta yang berjudul:

"Pengaruh Perhatian Orangtua, Sarana Prasarana Belajar, dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS di SMA Labschool Jakarta"

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2017

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juni 2017

Kepala SMA Labschool Jakarta



Saparno, S.Pd., M.M.

Lampiran 3. Data Jumlah Populasi Terjangkau

Kelas X IPS 1

No	Nama Siswa
1	ABIGAIL MONICA NATALI
2	ADINDA ALMAIRA RACHMADISTY
3	ALIFIA SALSABILA HANA WIDIYANTO
4	ALISHA NADIRA
5	ANANDA SURYA NARENDRA
6	AZZAHRA SAFFANISA SUDIARDIPUTRI
7	BAGAS NAUFALLATHIF RUDIYONO
8	CARINA AUDREY BUDIARTO
9	DARA ALIFYAH INDRIASTO
10	DEVA AYSHIA TATIANI ADITHI
11	DEWI SARASWATI BUDAYA
12	DIAN HUTAMI PUTERI MAHANANI HERLAMBANG
13	FARADINA ZAHRA KUSUMASTUTI
14	FARIS ATHA MUHANA YANFAUNNAS
15	GADIS RADINDA
16	HUMADITYA PRADIGTA ABDI
17	JIHAN ALYA ELSYAFAREL
18	KANIA ZILLAN ZALILA MUSRIDHARTA
19	KASYA SRI FATMA DEWI EL RASYID
20	KHAN RAYENDRA PUTERA
21	LARASATI TIARA PUTRI
22	LINTANG PRABARATRI
23	MARSA DWI SETYOANDITA
24	MUDHYA RAZANNE TIARA
25	MUHAMMAD IQBAL IBRAHIM
26	MUHAMMAD NAUFAL RAHMAWAN
27	MUHAMMAD RAFI ATTHARIQ
28	MUHAMMAD RAIHAN RYANDA BASTARI
29	MUQTADIR GHANI PUTRANTO
30	MURNI OKTAFIANI LAELA
31	PUTU RAILUNA GENDIS KRISNADEWI
32	RAHMADINA
33	REVI SULTAN PASYA
34	RIZKY ALIFIYANI AYUNDARI
35	SHAFI ANNISA PUTERI HARAHAP
36	SOFWAN LUTFY
37	TERRA DWILARASATI SOEGIJOKO
38	TITANIA CELESTINE

Kelas : X IPS 2

No	Nama Siswa
1	ACHMAD CHAIDIR
2	ADINDA KARTIKA DEWI
3	AKBARI JAKA UTAMA
4	ALDINO NABIL MAKARIM
5	ALIA ZAKIRA
6	ALIFAH NADINA
7	ALIYA RAMADHITA PUTRI
8	ALTHAFIRA HANUN PUTRI
9	ANGGIA PARAMITHA PUTRI
10	ANINDHA AYU PRAMESTI
11	ANNIKA FATHMA INDRA
12	ARSHYA RAYHANDRA ARIEBOWO
13	ATHIA SHAKEENA RIZANUL
14	AZURA RAISA SAJJADA
15	DEASYNA ALYSSA PUTRI SUKANDAR
16	FARREL MOECHAMAD
17	MUHAMMAD DAFFA ADITYA HENDRARTO
18	MUHAMMAD ZAKI AL MADANI
19	MUTIARA PUTI YOVA
20	NADIRA IMANI
21	NADYA ANNISA LARASATI
22	NARYANTAMA FAZA DHAFIANTO
23	NISRINA AFIFAH SUSIANA
24	NURTASYA BELLEZA IZDIHAR
25	NURUL HUDA
26	PUTRI SHOFWATUL LAILY
27	RAIHAN ABDUL HAKIM HADI RIZKI
28	RIZQA ALIEFIARAHMA
29	SAFINA MARSYA FEBYANDITA
30	SALSA NURUL 'AINI
31	SHAFINA RAMADHANTY
32	SHEILA PUTRI LARASATI
33	TAUFIQ ATHALLAH
34	TONNY DIZANO
35	VADYA NABILA FIRMAN
36	ZIDNA SABRINA

Lampiran 4. Instrument Uji Coba Variabel X₁

Instrumen Kuesioner Uji Coba Variabel Perhatian Orang Tua

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
4. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya selalu memperhatikan saat saya belajar di rumah.					
2	Orang tua saya mengetahui kesulitan belajar yang saya hadapi di sekolah.					
3	Orang tua saya mendampingi saat saya belajar di rumah.					
4	Orang tua saya mengawasi waktu belajar saya.					
5	Orang tua saya tidak memberi uang saku sesuai dengan kebutuhan saya					
6	Orang tua saya membantu memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					
7	Orang tua saya mengawasi ketika saya belajar di rumah.					

8	Orang tua saya memberikan kebebasan waktu belajar ketika tidak ada PR dari sekolah.					
9	Orang tua saya tidak memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					
10	Orang tua saya menanyakan apakah ada materi pelajaran yang tidak saya pahami					
11	Orang tua saya membelikan perlengkapan belajar yang saya butuhkan dalam belajar					
12	Orang tua saya mengikutsertakan bimbingan belajar jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.					
13	Saya menceritakan/ curhat dengan orang tua terkait masalah belajar yang saya hadapi.					
14	Orang tua saya kurang mengetahui kapan saja waktu belajar saya ketika di rumah.					
15	Orang tua saya dapat berkomunikasi dengan baik mengenai kesulitan belajar saya walaupun mereka sibuk.					
16	Orang tua saya tidak pernah mendampingi saat saya belajar dirumah.					
17	Orang tua saya kurang peduli mengenai perlengkapan belajar saya.					
18	Orang tua saya menanyakan kendala atau hambatan dalam belajar yang saya alami.					
19	Orang tua saya jarang membantu mengajarkan materi pembelajaran saat berada dirumah.					
20	Orang tua saya memisahkan waktu untuk belajar dan bermain saya.					
21	Orang tua saya kurang peduli dengan kesulitan belajar yang saya hadapi.					
22	Orang tua saya menanyakan kendala atau hambatan dalam belajar yang saya alami					
23	Orang tua saya memberi uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya.					

24	Orang tua saya menawarkan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.					
25	Orang tua saya akan membantu mengajarkan materi pembelajaran saat berada di rumah.					
26	Orang tua saya tidak mengawasi waktu belajar saya dirumah.					
27	Orang tua saya selalu menanyakan apa yang sedang saya pelajari ketika saya belajar di rumah.					
28	Orang tua saya membayar SPP tepat waktu					
29	Orang tua saya tidak pernah menanyakan apa yang sedang saya pelajari ketika saya belajar di rumah.					
30	Orang tua saya mengetahui kapan saja waktu belajar saya ketika dirumah.					

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X₁

Uji Validitas "Perhatian Orang Tua"

NO	NOMOR ITEM																														JUMLAH SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	4	3	2	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	5	4	3	125	
2	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	2	3	4	2	5	122	
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	2	5	5	3	119	
4	3	4	3	2	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	101	
5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4	2	4	5	4	5	4	3	3	3	4	3	3	114	
6	4	3	4	4	5	5	5	3	1	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	112	
7	3	4	2	2	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	109	
8	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	92	
9	5	3	3	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	2	3	125	
10	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	105	
11	4	5	3	4	3	5	4	4	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	4	119	
12	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	131	
13	2	4	2	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	2	2	4	5	4	4	116	
14	2	2	1	1	1	4	2	5	1	2	4	5	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	5	1	4	4	1	4	91
15	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	124	
16	2	4	2	2	4	5	2	5	4	4	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	3	2	3	4	3	104
17	3	3	2	5	5	2	2	1	4	2	5	5	4	3	2	4	5	2	1	5	3	1	5	5	1	5	4	3	3	3	98	
18	4	3	1	4	5	3	4	4	3	5	4	5	4	5	3	2	5	5	3	4	5	5	5	5	1	3	5	4	2	5	116	
19	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	104	
20	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	110	
21	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	108		
22	2	3	2	2	5	3	2	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	2	4	4	4	105	
23	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	5	4	3	2	4	3	5	4	3	3	4	3	5	5	3	3	3	4	4	3	105	
24	4	4	3	4	5	3	3	5	2	3	5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	112	
25	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	125	
26	2	3	3	2	5	4	2	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	3	5	4	5	4	3	2	3	4	3	3	109	
27	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	130	
28	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	112	
29	4	3	3	3	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	119	
30	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	101	
SUM	104	106	81	96	125	119	95	116	112	118	140	130	112	100	114	109	137	120	99	108	129	117	128	127	94	88	109	122	105	103		
R Hitung	0,562	0,538	0,379	0,445	0,474	0,418	0,616	-0,002	0,479	0,560	0,451	0,086	0,445	0,380	0,589	0,617	0,425	0,726	0,254	0,383	0,528	0,437	0,372	0,370	0,369	0,239	0,313	0,511	0,412	0,524		
R Kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid		
No. Final	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10		11	12	13	14	15	16		17	18	19	20	21	22			23	24	25		
Valid	83,33	%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70 %																													
Drop	16,67	%																														

Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba (X₁)

Uji Reliabilitas "Perhatian Orang Tua"

NO	NOMOR ITEM																								JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	28	29	30	SKOR
1	4	3	2	3	5	5	3	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	105
2	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	105
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	3	102
4	3	4	3	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	2	85
5	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	3	4	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	98
6	4	3	4	4	5	5	5	1	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	96
7	3	4	2	2	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	93
8	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	75
9	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	3	107
10	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	87
11	4	5	3	4	3	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	98
12	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	110
13	2	4	2	3	5	5	3	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	98
14	2	2	1	1	1	4	2	1	2	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	4	5	4	1	4	72
15	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	102
16	2	4	2	2	4	5	2	4	4	5	4	2	4	2	4	4	2	5	4	5	4	3	4	3	2	86
17	3	3	2	5	5	2	2	4	2	5	4	3	2	4	5	2	5	3	1	5	5	1	3	3	3	82
18	4	3	1	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	1	4	2	5	96
19	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	86
20	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	2	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	93
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	88
22	2	3	2	2	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	88
23	4	3	2	3	3	4	2	3	4	5	3	2	4	3	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	88
24	4	4	3	4	5	3	3	2	3	5	2	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	92
25	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	105
26	2	3	3	2	5	4	2	5	4	5	3	4	3	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	3	3	91
27	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	112
28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	95
29	4	3	3	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	102
30	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	85
∑Xi	104	106	81	96	125	119	95	112	118	140	112	100	114	109	137	120	109	129	117	128	127	94	122	105	103	2822
k	25																									
Var total	96,96																									
Var Butir	0,74	0,60	0,63	0,79	1,04	0,65	0,83	1,58	0,62	0,23	0,75	0,64	0,65	0,72	0,25	0,48	0,93	0,36	0,58	0,62	0,60	0,88	0,48	0,95	0,60	
Jumlah Var butir	17,20																									
Alpha Cronbach	0,86	Perhitungan termasuk dalam kategori 0,800-1000 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi																								

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X₁

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
PERHATIAN ORANG TUA (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1	Perhatian Orang Tua	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	6	20,00	%	6	100	%	24,00	%
		Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	8	26,67	%	7	87,50	%	28,00	%
		Membimbing anak saat belajar	10	33,33	%	8	80	%	32,00	%
		Mengatur waktu jam belajar anak	6	20,00	%	4	66,67	%	16,00	%
Total			30	100	%	25			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Perhatian Orang Tua	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	1	104	Valid
			5	125	Valid
			11	140	Valid
			17	137	Valid
			23	128	Valid
			28	122	Valid
Total Skor			756		
Rata-rata Skor			126,00		
%			22,48		27,92

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Perhatian Orang Tua	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	2	106	Valid
			6	119	Valid
			9	112	Valid
			12	130	Drop
			15	114	Valid
			18	120	Valid
			21	129	Valid
			24	127	Valid
Total Skor			957		
Rata-rata Skor			119,63		
%			28,46		26,50

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Perhatian Orang Tua	Membimbing anak saat belajar	3	81	Valid
			7	95	Valid
			10	118	Valid
			13	112	Valid
			16	109	Valid
			19	99	Drop
			22	117	Valid
			25	94	Valid
			27	109	Drop
			29	105	Valid
Total Skor			1039		
Rata-rata Skor			103,90		
%			30,90		23,02

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Perhatian Orang Tua	Mengatur waktu jam belajar anak	4	96	Valid
			8	116	Drop
			14	100	Valid
			20	108	Valid
			26	88	Drop
			30	103	Valid
Total Skor			611		
Rata-rata Skor			101,83		
%			18,17	22,56	

Jumlah keseluruhan = 3363

Rata-rata skor keseluruhan = 451,36

Lampiran 8. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X₁**Rata-rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua (Uji Coba)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	1	104	756	6	126,00	27,92
		5	125				
		11	140				
		17	137				
		23	128				
		28	122				
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	2	106	957	8	119,63	26,50
		6	119				
		9	112				
		12	130				
		15	114				
		18	120				
		21	129				
24	127						
3	Membimbing anak saat belajar	3	81	1039	10	103,90	23,02
		7	95				
		10	118				
		13	112				
		16	109				
		19	99				
		22	117				
		25	94				
		27	109				
29	105						
4	Mengatur waktu jam belajar anak	4	96	611	6	101,83	22,56
		8	116				
		14	100				
		20	108				
		26	88				
		30	103				
Jumlah				3363	30	451,36	100

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Memperhatikan kebutuhan anak	756	6	126,00	27,92
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	957	8	119,63	26,50
3	Membimbing anak saat belajar	1039	10	103,90	23,02
4	Mengatur waktu jam belajar anak	611	6	101,83	22,56
Jumlah		3363	30	451,36	100,00

Lampiran 9. Instrument Uji Coba Variabel X₂

Instrumen Kuesioner Uji Coba
Variabel Sarana Prasarana Belajar

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
4. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Sekolah menyediakan papan tulis dan alat pembelajaran lainnya untuk tiap kelas.					
2	Sekolah menyediakan media LCD untuk tiap kelas.					
3	Luas ruang kelas porposional sesuai dengan jumlah siswa.					
4	Ruang labolatorium sekolah dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan belajar siswa.					
5	Saya kesulitan menemukan buku-buku yang saya cari di perpustakaan.					
6	seluruh alat pembelajaran di kelas sudah dimanfaatkan sesuai kebutuhan					
7	Media pembelajaran sudah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dikelas.					

8	Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar.					
9	Saya merasa alat-alat yang dimanfaatkan di labolatorium siap digunakan.					
10	Ruang perpustakaan memiliki penerangan yang baik.					
11	Alat-alat perlengkapan pembelajaran yang disediakan koperasi kurang lengkap					
12	Ruang kelas saya di cat dengan warna yang membuat nyaman untuk belajar.					
13	Ruang labolatorium memiliki pendingin ruangan.					
14	Ruang perpustakaan dilengkapi dengan tempat baca yang nyaman.					
15	Terdapat koperasi sekolah yang menyediakan alat-alat perlengkapan penunjang pembelajaran					
16	Jika ada mata pelajaran keterampilan,guru mempraktikannya dengan media yang sesuai.					
17	Ruang kelas memiliki penerangan yang kurang baik.					
18	Ruang labolatorium yang ada di sekolah rapi dan bersih.					
19	Buku-buku di perpustakaan mempermudah saya mencari referensi.					
20	Saya belajar dengan menggunakan buku paket yang diwajibkan oleh sekolah					
21	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk.					
22	Ruang labolatorium tidak memiliki penerangan yang baik.					
23	Pustakawan disekolah sudah memberikan pelayanan yang baik					
24	Saya memiliki referensi buku pelajaran lebih dari satu					
25	Guru selalu menggunakan media LCD dalam menyampaikan materi ajar					

26	Ruang kelas saya bersih					
27	Tersedia fasilitas Wifi di sekolah untuk sumber informasi selain buku					
28	Guru tidak menggunakan media LCD dalam menyampaikan materi ajar					
29	Ruang labolatorium cukup luas dan nyaman.					
30	Pada beberapa materi saya ditugaskan oleh guru untuk mengkaji di perpustakaan.					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X₂

Uji Validitas "Sarana Prasarana Belajar"

NO	NOMOR ITEM																														JUMLA H SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	
1	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	138
2	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	117
3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	124
4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	3	5	4	4	4	101
5	5	5	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	109
6	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	3	5	4	4	2	4	3	3	1	4	3	2	112	
7	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	4	4	121	
8	5	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2	4	5	3	3	2	3	2	4	2	2	1	4	4	2	1	4	4	3	90	
9	5	5	4	5	4	3	4	1	4	5	3	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	2	1	4	2	4	4	106	
10	5	5	5	5	2	4	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	123	
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	133	
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	134	
13	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	130	
14	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	128	
15	5	5	5	5	1	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	3	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4	125	
16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114	
17	5	5	4	4	5	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	3	3	2	2	3	3	2	3	2	113	
18	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	2	4	5	4	4	5	3	4	3	128	
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	106	
20	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	5	4	4	123	
21	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	5	5	2	3	3	4	4	4	4	3	4	116	
22	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	114	
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	110	
24	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	122	
25	5	5	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	4	5	3	5	4	4	123	
26	5	5	4	5	3	4	4	4	4	5	2	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	121	
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	3	4	5	5	5	139	
28	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	105		
29	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	125	
30	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	108	
SUM	144	142	130	129	89	116	125	116	128	135	95	111	137	141	128	122	106	121	108	126	117	111	106	118	105	101	115	106	118	112		
R Hitung	0,502	0,661	0,746	0,649	0,183	0,362	0,470	0,686	0,587	0,586	0,180	0,601	0,536	0,381	0,516	0,628	0,667	0,444	0,686	0,478	0,594	0,375	0,640	0,389	0,050	0,396	0,747	0,126	0,499	0,535		
R Kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid														
No. Final	1	2	3	4	5	6	7	8	9			10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		23	24		25	26		
Valid	86,67	%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70 %																													
Drop	13,33	%																														

Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X₂

Uji Reliabilitas "Sarana Prasarana Belajar"

NO	NOMOR ITEM																														JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	29	30					
1	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	111		
2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	99			
3	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	104			
4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	2	3	4	4	81			
5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	89			
6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	3	5	4	4	4	2	4	3	1	3	2	94			
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	100			
8	5	4	3	3	3	3	1	3	4	2	4	5	3	3	2	3	2	4	2	2	1	4	2	1	4	3	69				
9	5	5	4	5	3	4	1	4	5	3	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	2	1	2	4	86				
10	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	102				
11	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	108				
12	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	112				
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	109				
14	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	105				
15	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	108				
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94				
17	5	5	4	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	3	3	2	3	3	3	2	95				
18	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	2	4	5	4	5	4	3	109				
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	87				
20	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	101				
21	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	3	5	5	2	3	3	4	4	3	4	95				
22	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	93				
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	89				
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	102				
25	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	5	4	99				
26	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	100				
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	114				
28	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	85				
29	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	3	3	4	5	4	103				
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	90				
ΣXi	144	142	130	129	116	125	116	128	135	111	137	141	128	122	106	121	108	126	117	111	106	118	101	115	118	112	2933				
k	26																														
Var total	106,46																														
Var Butir	0,17	0,27	0,64	0,49	0,53	0,35	1,09	0,34	0,33	0,70	0,32	0,29	0,41	0,41	1,02	0,52	0,52	0,58	0,78	0,63	1,02	0,55	0,79	1,45	0,48	0,62					
Jumlah Var butir	15,29																														
Alpha Cronbach	0,89	Perhitungan termasuk dalam kategori 0,800-1000 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi																													

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X₂

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
SARANA PRASARANA BELAJAR (VARIABEL X₂)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
2	Sarana Prasarana Belajar	Kelengkapan Alat Pelajaran	7	23,33	%	6	85,71	%	23,08	%
		Keberfungsian Media Pembelajaran	5	16,67	%	3	60,00	%	11,54	%
		Kenyamanan Ruang Kelas	6	20,00	%	6	100,00	%	23,08	%
		Keberadaan Ruang Laboratorium	6	20,00	%	6	100,00	%	23,08	%
		Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	6	20,00	%	5	83,33	%	19,23	%
Total			30	100,00	%	26			100,00	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Sarana Prasarana Belajar	Kelengkapan Alat Pelajaran	1	144	Valid
			6	116	Valid
			11	95	Drop
			15	128	Valid
			20	126	Valid
			29	118	Valid
			27	115	Valid
Total Skor			842		
Rata-rata Skor			120,29		
%			23,66		20,29

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sarana Prasarana Belajar	Keberfungsian Media Pembelajaran	2	142	Valid
			7	125	Valid
			16	122	Valid
			25	105	Drop
			28	106	Drop
Total Skor			600		
Rata-rata Skor			120,00		
%			16,86		20,24

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Sarana Prasarana Belajar	Kenyamanan Ruang Kelas	3	130	Valid
			8	116	Valid
			12	111	Valid
			17	106	Valid
			21	117	Valid
			26	101	Valid
Total Skor			681		
Rata-rata Skor			113,50		
%			19,14	19,14	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Sarana Prasarana Belajar	Keberadaan Ruang Labolatorium	4	129	Valid
			9	128	Valid
			13	137	Valid
			18	121	Valid
			22	111	Valid
			24	118	Valid
Total Skor			744		
Rata-rata Skor			124,00		
%			20,91	20,91	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Sarana Prasarana Belajar	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	5	89	Drop
			10	135	Valid
			14	141	Valid
			19	108	Valid
			23	106	Valid
			30	112	Valid
Total Skor			691		
Rata-rata Skor			115,17		
%			19,42	19,42	

Jumlah keseluruhan = 3558

Rata-rata skor keseluruhan = 592,95

Lampiran 13. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X₂**Rata-rata Hitung Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar (Uji Coba)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1	144	842	7	120,29	20,29
		6	116				
		11	95				
		15	128				
		20	126				
		29	118				
		27	115				
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	2	142	600	5	120,00	20,24
		7	125				
		16	122				
		25	105				
		28	106				
3	Kenyamanan Ruang Kelas	3	130	681	6	113,50	19,14
		8	116				
		12	111				
		17	106				
		21	117				
		26	101				
4	Keberadaan Ruang Labolatorium	4	129	744	6	124,00	20,91
		9	128				
		13	137				
		18	121				
		22	111				
		24	118				
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	5	89	691	6	115,17	19,42
		10	135				
		14	141				
		19	108				
		23	106				
		30	112				
Jumlah				3558	30	592,95	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	842	7	120,29	20,29
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	600	5	120,00	20,24
3	Kenyamanan Ruang Kelas	681	6	113,50	19,14
4	Keberadaan Ruang Labolatorium	744	6	124,00	20,91
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	691	6	115,17	19,42
Jumlah		3558	30	592,95	100,00

Lampiran 14. Instrument Uji Coba Variabel X₃

Instrumen Kuesioner Uji Coba Variabel Motivasi Berprestasi

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
3. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
4. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab penuh atas tugas yang sudah diberikan oleh guru.					
2	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas di depan kelas, apabila banyak teman yang merasa tidak bisa mengerjakan tugas tersebut.					
3	Saya senang apabila hasil nilai ulangan dibacakan di depan kelas.					
4	Saya mempunyai target nilai tertinggi dikelas.					
5	Saya tidak suka mengerjakan tugas sendiri.					
6	Saya mengutamakan pekerjaan dengan resiko besar.					
7	Saya senang apabila semua informasi hasil belajar saya segera diberitahukan.					

8	Saya tidak memiliki target nilai dalam belajar.					
9	Saya akan menyelesaikan setiap tugas dan tidak akan meninggalkannya sebelum selesai.					
10	Saya tidak memiliki tujuan dalam belajar.					
11	Meskipun saya merasa kesulitan, saya tetap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
12	Saya lebih memilih mengerjakan pekerjaan yang risikonya menengah, tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.					
13	Nilai yang sudah saya dapatkan akan saya evaluasi untuk meningkatkan prestasi saya.					
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik karena ingin mendapatkan hasil yang baik pula.					
15	Saya mengutamakan pekerjaan dengan resiko kecil.					
16	Dalam mengerjakan tugas, saya melihat pekerjaan teman.					
17	Saya senang mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah.					
18	Saya menerima hasil nilai ulangan dengan pasrah					
19	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan.					
20	Saya melakukan suatu pekerjaan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan saya.					
21	Saya merasa bangga apabila tugas yang saya kerjakan mendapat penghargaan.					
22	Saya yakin dengan tekun belajar mampu membuat saya sukses di masa depan.					
23	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin tanpa melihat pekerjaan teman.					
24	Saya percaya semua tugas yang saya kerjakan akan berpengaruh untuk masa depan saya.					
25	Saya tidak tertantang untuk mengerjakan tugas di depan kelas					

26	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.					
27	Saya berusaha memperbaiki nilai menjadi lebih baik agar nanti dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.					
28	Saya menerima setiap kritik yang diberikan oleh guru & teman.					
29	Saya tidak biasa menyelesaikan tugas tepat waktu.					
30	Saya berusaha mendapat nilai yang lebih baik dari pada teman saya.					

Lampiran 15. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba X₃

Uji Validitas "Motivasi Berprestasi"

NO	NOMOR SOAL																														JUMLAH SKOR	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
	+	+	+	+	-	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	-	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+		
1	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	2	5	5	1	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	133
2	4	3	3	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	3	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	119	
3	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	121	
4	2	3	3	3	4	4	4	3	5	3	3	1	3	4	2	5	5	4	5	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	107	
5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	1	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	123	
6	5	4	3	3	3	4	2	3	3	5	5	2	5	5	3	4	4	2	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	116	
7	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	108	
8	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	108	
9	4	5	4	5	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	117	
10	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	106	
11	4	3	4	2	2	3	4	4	3	5	5	5	4	4	3	2	4	2	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	113	
12	5	4	3	5	2	4	4	4	4	5	4	3	5	5	2	3	5	3	4	4	5	5	3	2	4	3	5	5	4	4	118	
13	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	2	5	5	2	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	128	
14	4	3	2	5	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	121	
15	5	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	133	
16	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	116	
17	4	2	1	2	5	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	2	3	3	3	5	4	3	3	5	3	4	96	
18	4	2	4	4	1	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	5	5	3	4	2	2	5	4	2	5	104	
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	103	
20	3	3	3	5	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	101	
21	5	3	3	3	2	3	4	2	5	2	5	2	5	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	111	
22	4	5	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	101	
23	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	101	
24	4	4	2	5	2	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	120	
25	4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	4	5	2	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	118	
26	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	111	
27	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	115	
28	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	95	
29	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	109	
30	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	103	
SUM	122	110	85	115	88	101	110	113	113	132	122	103	118	130	88	95	106	82	113	115	131	135	110	121	104	108	138	127	106	134		
R Hitung	0,548	0,546	0,438	0,383	0,057	0,162	0,477	0,484	0,608	0,476	0,578	-0,095	0,758	0,614	-0,200	0,245	0,375	0,404	0,454	0,496	0,580	0,701	0,564	0,445	0,377	0,604	0,765	0,536	0,466	0,638		
R Kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Drop	Drop	Valid															
No. Final	1	2	3	4			5	6	7	8	9		10	11			12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
Valid	83,33	%	Diperkenankan karena soal yang valid diatas 70 %																													
Drop	16,67	%																														

Lampiran 16. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba X₃

Uji Reliabilitas "Motivasi Berprestasi"

NO	NOMOR SOAL																									JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	7	8	9	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	119
2	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	2	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	103
3	4	5	3	3	5	5	3	5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	104
4	2	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	91
5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	108
6	5	4	3	3	2	3	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	100
7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	92
8	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	95
9	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	102
10	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	92
11	4	3	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	98
12	5	4	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	2	4	3	5	5	4	4	104
13	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	109
14	4	3	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	106
15	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	116
16	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	96
17	4	2	1	2	2	2	3	4	4	2	4	4	1	4	2	3	3	3	5	4	3	3	5	3	4	77
18	4	2	4	4	4	5	4	5	3	3	4	2	3	2	3	5	5	3	4	2	2	5	4	2	5	89
19	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	88
20	3	3	3	5	3	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	86
21	5	3	3	3	4	2	5	2	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	95
22	4	5	2	4	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	86
23	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	84
24	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	104
25	4	4	3	3	3	5	4	5	4	4	5	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	101
26	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	96
27	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	5	3	5	5	3	5	5	3	5	99
28	4	2	1	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	80
29	4	3	2	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	93
30	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	87
ΣXi	122	110	85	115	110	113	113	132	122	118	130	106	82	113	115	131	135	110	121	104	108	138	127	106	134	2900
k	23																									
Var total	99,40																									
Var Butir	0,48	0,78	0,63	0,90	0,64	0,94	0,60	0,52	0,48	0,69	0,37	1,15	0,62	0,46	0,56	0,45	0,33	0,57	0,65	0,60	0,59	0,32	0,46	0,60	0,26	
Jumlah Var butir	14,66																									
Alpha Cronbach	0,89	Perhitungan termasuk dalam kategori 0,800-1000 maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi																								

Lampiran 17. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba X₃

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
MOTIVASI BERPRESTASI (VARIABEL X3)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
3	Motivasi Berprestasi	Bertanggung jawab	9	30,00	%	7	77,78	%	28,00	%
		Mempertimbangkan risiko	6	20,00	%	3	50,00	%	12,00	%
		Memperhatikan umpan balik	6	20,00	%	6	100	%	24,00	%
		Beorientasi kepada masa depan	9	30,00	%	9	100	%	36,00	%
Total			30	100	%	25			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Motivasi Berprestasi	Bertanggung jawab	2	122	Valid
			5	88	Drop
			9	113	Valid
			11	122	Valid
			16	95	Drop
			19	113	Valid
			23	110	Valid
			26	108	Valid
			29	106	Valid
Total Skor			977		
Rata-rata Skor			108,56		
%			28,95		24,35

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Motivasi Berprestasi	Mempertimbangkan risiko	1	110	Valid
			6	101	Drop
			12	103	Drop
			15	88	Drop
			20	115	Valid
			25	104	Valid
Total Skor			621		
Rata-rata Skor			103,50		
%			18,40		23,22

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Motivasi Berprestasi	Memperhatikan umpan balik	3	85	Valid
			7	110	Valid
			13	118	Valid
			18	82	Valid
			21	131	Valid
			28	127	Valid
Total Skor			653		
Rata-rata Skor			108,83		
%			19,35	24,41	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Motivasi Berprestasi	Beorientasi kepada masa depan	4	115	Valid
			8	113	Valid
			10	132	Valid
			14	130	Valid
			17	106	Valid
			22	135	Valid
			24	121	Valid
			27	138	Valid
			30	134	Valid
Total Skor			1124		
Rata-rata Skor			124,89		
%			33,30	28,02	

Jumlah keseluruhan = 3375

Rata-rata skor keseluruhan = 445,78

Lampiran 18. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba X₃**Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi (Uji Coba)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Bertanggung jawab	1	122	977	9	108,56	24,35
		5	88				
		9	113				
		11	122				
		16	95				
		19	113				
		23	110				
		26	108				
		29	106				
2	Mempertimbangkan risiko	2	110	621	6	103,50	23,22
		6	101				
		12	103				
		15	88				
		20	115				
		25	104				
3	Memperhatikan umpan balik	3	85	653	6	108,83	24,41
		7	110				
		13	118				
		18	82				
		21	131				
		28	127				
4	Berorientasi kepada masa depan	4	115	1124	9	124,89	28,02
		8	113				
		10	132				
		14	130				
		17	106				
		22	135				
		24	121				
		27	138				
		30	134				
Jumlah				3375	30	445,78	100

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rata-rata	Presentase (%)
1	Bertanggung jawab	977	9	108,56	24,35
2	Mempertimbangkan risiko	621	6	103,50	23,22
3	Memperhatikan umpan balik	653	6	108,83	24,41
4	Berorientasi kepada masa depan	1124	9	124,89	28,02
Jumlah		3375	30	445,78	100,00

Lampiran 19. Instrumen Final Variabel X₁

Instrumen Kuesioner Final

Variabel Perhatian Orang Tua

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
6. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
7. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
8. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Orang tua saya selalu memperhatikan saat saya belajar di rumah.					
2	Orang tua saya mengetahui kesulitan belajar yang saya hadapi di sekolah.					
3	Orang tua saya mendampingi saat saya belajar di rumah.					
4	Orang tua saya mengawasi waktu belajar saya.					
5	Orang tua saya tidak memberi uang saku sesuai dengan kebutuhan saya					
6	Orang tua saya membantu memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					

7	Orang tua saya mengawasi ketika saya belajar di rumah.					
8	Orang tua saya tidak memberikan solusi jika saya mengalami kesulitan belajar.					
9	Orang tua saya menanyakan apakah ada materi pelajaran yang tidak saya pahami					
10	Orang tua saya membelikan perlengkapan belajar yang saya butuhkan dalam belajar					
11	Saya menceritakan/ curhat dengan orang tua terkait masalah belajar yang saya hadapi.					
12	Orang tua saya kurang mengetahui kapan saja waktu belajar saya ketika di rumah.					
13	Orang tua saya dapat berkomunikasi dengan baik mengenai kesulitan belajar saya malapun mereka sibuk.					
14	Orang tua saya tidak pernah mendampingi saat saya belajar dirumah.					
15	Orang tua saya kurang peduli mengenai perlengkapan belajar saya.					
16	Orang tua saya menanyakan kendala atau hambatan dalam belajar yang saya alami.					
17	Orang tua saya memisahkan waktu untuk belajar dan bermain saya.					
18	Orang tua saya kurang peduli dengan kesulitan belajar yang saya hadapi.					
19	Orang tua saya menanyakan kendala atau hambatan dalam belajar yang saya alami					
20	Orang tua saya memberi uang saku yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
21	Orang tua saya menawarkan guru pembimbing (privat) jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.					
22	Orang tua saya akan membantu mengajarkan materi pembelajaran saat berada di rumah.					

23	Orang tua saya membayar SPP tepat waktu					
24	Orang tua saya tidak pernah menanyakan apa yang sedang saya pelajari ketika saya belajar di rumah.					
25	Orang tua saya mengetahui kapan saja waktu belajar saya ketika dirumah.					

Lampiran 20. Data Mentah Variabel X₁

NO	NOMOR SOAL																									JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	22	23	24	25	28	29	30	
	+	+	+	+	-	+	+	-	+	+	+	-	+	-	-	+	+	-	+	+	+	+	+	-	+	
1	4	3	3	2	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	5	3	83
2	3	3	3	2	5	4	3	5	2	5	5	3	4	3	5	3	2	4	2	5	5	3	3	5	2	87
3	4	3	3	3	5	5	2	5	2	5	5	3	5	2	5	4	2	5	3	5	2	1	3	5	1	88
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	5	2	2	3	3	4	3	3	4	2	1	78
5	2	2	2	4	5	4	2	4	4	5	5	2	4	3	4	2	4	5	3	4	5	4	3	3	3	88
6	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	83
7	4	3	2	5	4	4	2	3	2	5	1	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	82
8	1	3	2	2	5	2	1	2	5	5	2	5	2	1	5	2	2	3	3	4	5	1	5	4	1	73
9	4	4	3	3	5	4	2	4	2	4	3	2	4	4	5	2	3	4	2	4	5	3	4	3	3	86
10	3	4	3	1	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	95
11	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	91
12	3	3	3	2	4	5	3	3	3	4	4	2	4	3	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	86
13	3	4	3	3	2	3	3	3	2	5	2	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	78
14	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	86
15	2	3	3	3	4	4	3	5	5	4	4	1	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	1	94
16	2	4	3	4	5	5	2	5	5	5	1	3	5	4	5	4	3	4	4	5	2	3	5	3	3	94
17	4	5	3	1	1	5	2	3	4	5	3	3	4	4	5	5	2	5	4	3	5	5	5	5	3	94
18	4	3	3	2	4	3	2	4	4	5	2	3	3	3	5	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3	87
19	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	93
20	4	2	3	2	5	4	3	5	2	5	3	3	3	4	5	3	2	4	3	5	3	3	5	2	3	86
21	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	93
22	4	4	3	2	4	4	2	5	3	5	4	2	4	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	88
23	2	4	1	1	5	4	2	5	2	5	3	4	5	2	5	5	4	4	3	5	5	2	5	5	3	91
24	2	4	2	3	3	4	2	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	3	82
25	4	3	2	4	5	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	82
26	2	4	2	2	5	4	2	4	2	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	3	89
27	2	4	1	3	5	3	2	3	3	5	5	2	4	2	5	4	2	4	4	5	3	3	4	3	3	84
28	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	87
29	2	4	2	2	2	4	2	4	3	5	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	2	78
30	3	3	3	3	5	5	3	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	5	2	4	3	3	90
31	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	84
32	4	4	1	4	4	2	4	5	2	5	4	3	2	2	5	3	4	4	2	5	4	1	1	2	3	80
33	3	3	2	4	5	5	5	5	4	5	2	2	3	2	3	5	3	2	4	5	4	1	4	1	2	84
34	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	3	90
35	4	4	2	2	1	3	3	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	5	2	3	4	1	4	4	4	78
36	2	4	2	2	4	4	2	4	4	5	4	2	3	2	3	5	2	4	2	4	5	4	4	4	3	84
37	2	4	2	2	1	3	2	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	2	2	78
38	4	4	4	4	5	2	4	2	2	5	2	1	4	2	5	5	5	2	1	5	4	2	5	2	1	82

39	4	4	2	2	4	4	2	4	1	5	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	2	2	4	2	1	80	
40	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	92		
41	4	5	1	1	5	5	1	5	3	5	5	3	2	1	5	4	2	5	5	5	5	1	2	1	2	83	
42	3	5	2	2	4	4	2	2	2	4	2	1	4	1	4	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	73	
43	3	4	2	1	5	4	2	1	5	4	2	2	4	2	5	4	5	4	5	4	4	2	5	2	2	83	
44	2	4	2	2	5	1	2	2	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	2	2	78	
45	4	3	2	2	5	5	3	5	2	5	3	3	3	3	5	3	2	4	3	4	5	2	5	4	3	88	
46	3	4	1	1	4	4	2	4	3	5	4	3	5	2	5	5	1	5	4	4	5	4	3	3	3	87	
47	4	3	4	4	1	4	4	2	5	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	5	3	5	4	4	90	
48	3	3	2	2	5	4	2	4	4	5	2	1	3	2	5	5	2	5	4	5	4	2	4	2	3	83	
49	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	2	2	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	5	5	3	97	
50	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	3	5	3	3	83	
51	1	3	1	1	4	4	1	4	5	4	4	1	5	1	4	5	2	5	5	5	4	1	4	3	1	78	
52	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	1	3	3	68	
53	4	4	2	2	5	4	4	4	2	3	5	4	4	3	4	4	2	5	5	4	5	2	5	4	3	93	
54	3	1	2	1	2	4	2	3	2	4	1	1	3	2	4	1	1	3	4	5	5	2	4	1	3	64	
55	3	3	3	2	3	4	3	5	5	3	1	2	5	3	2	4	2	5	4	1	3	3	2	3	3	77	
56	4	5	2	2	5	5	2	5	2	5	4	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	77	
57	3	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	73	
58	4	5	2	4	2	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	1	4	1	4	95	
59	4	3	2	2	1	4	5	3	3	3	2	2	2	5	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	1	72	
60	3	4	4	2	4	5	3	4	2	4	3	3	4	5	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	3	78	
61	5	5	3	2	5	5	4	5	5	5	2	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	2	5	2	1	98	
62	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	3	4	88	
SUM	199	223	153	158	241	239	167	236	203	270	194	162	228	183	258	227	185	234	221	247	242	167	236	194	167		
R Hitung	0,255	0,271	0,361	0,256	0,300	0,274	0,258	0,294	0,325	0,272	0,274	0,314	0,315	0,296	0,319	0,291	0,266	0,267	0,267	0,304	0,342	0,311	0,355	0,311	0,317		
R Kritis	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	
Status	Valid																										
Var. butir	0,92	0,67	0,68	1,01	1,64	0,72	0,87	1,04	1,25	0,63	1,33	1,03	0,68	1,03	0,73	0,85	1,26	0,80	0,81	0,97	1,04	1,04	1,01	1,23	0,74		
Var. total	51,95																										
Σ var.butir	23,97																										
Stdev	7,21																										

Lampiran 21. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X₁

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
PERHATIAN ORANG TUA (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1	Perhatian Orang Tua	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	6	24,00	%
		Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	7	28,00	%
		Membimbing anak saat belajar	8	32,00	%
		Mengatur waktu jam belajar anak	4	16,00	%
Total			25	100,00	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Perhatian Orang Tua	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	1	199	Valid
			5	241	Valid
			11	270	Valid
			17	258	Valid
			23	247	Valid
			28	236	Valid
Total Skor			1451		
Rata-rata Skor			241,83		
%			27,72		29,21

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Perhatian Orang Tua	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	2	223	Valid
			6	239	Valid
			9	236	Valid
			15	228	Valid
			18	227	Valid
			21	234	Valid
			24	242	Valid
Total Skor			1629		
Rata-rata Skor			232,71		
%			31,12		28,11

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Perhatian Orang Tua	Membimbing anak saat belajar	3	153	Valid
			7	167	Valid
			10	203	Valid
			13	194	Valid
			16	183	Valid
			22	221	Valid
			25	167	Valid
			29	194	Valid
Total Skor			1482		
Rata-rata Skor			185,25		
%			28,31	22,38	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Perhatian Orang Tua	Mengatur waktu jam belajar anak	4	158	Valid
			14	162	Valid
			20	185	Valid
			30	167	Valid
Total Skor			672		
Rata-rata Skor			168,00		
%			12,84	20,29	

Jumlah keseluruhan = 5234

Rata-rata skor keseluruhan = 827,80

Lampiran 22. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Variabel X₁**Rata-rata Hitung Skor Indikator Perhatian Orang Tua (Final)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Memperhatikan kebutuhan anak dalam kegiatan belajar	1	199	1451	6	241,83	29,21
		5	241				
		11	270				
		17	258				
		23	247				
		28	236				
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	2	223	1629	7	232,71	28,11
		6	239				
		9	236				
		15	228				
		18	227				
		21	234				
3	Membimbing anak saat belajar	3	153	1482	8	185,25	22,38
		7	167				
		10	203				
		13	194				
		16	183				
		22	221				
		25	167				
29	194						
4	Mengatur waktu jam belajar anak	4	158	672	4	168,00	20,29
		14	162				
		20	185				
		30	167				
Jumlah				5234	25	827,80	100

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Memperhatikan kebutuhan anak dalam	1451	6	241,83	29,21
2	Mengatasi kesulitan yang dihadapi anak	1629	7	232,71	28,11
3	Membimbing anak saat belajar	1482	8	185,25	22,38
4	Mengatur waktu jam belajar anak	672	4	168	20,29
Jumlah		5234	25	827,80	100,00

Lampiran 23. Instrumen Final Variabel X₂

Instrumen Kuesioner Final
Variabel Sarana Prasarana Belajar

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
6. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
7. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
8. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Sekolah menyediakan papan tulis dan alat pembelajaran lainnya untuk tiap kelas.					
2	Sekolah menyediakan media LCD untuk tiap kelas.					
3	Luas ruang kelas porposional sesuai dengan jumlah siswa.					
4	Ruang labolatorium sekolah dimanfaatkan sepenuhnya untuk kegiatan belajar siswa.					
5	seluruh alat pembelajaran di kelas sudah dimanfaatkan sesuai kebutuhan					
6	Media pembelajaran sudah dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dikelas.					

7	Setiap kelas memiliki kursi dan meja yang baik sehingga memberi kenyamanan saat belajar.					
8	Saya merasa alat-alat yang dimanfaatkan di labolatorium siap digunakan.					
9	Ruang perpustakaan memiliki penerangan yang baik.					
10	Ruang kelas saya di cat dengan warna yang membuat nyaman untuk belajar.					
11	Ruang labolatorium memiliki pendingin ruangan.					
12	Ruang perpustakaan dilengkapi dengan tempat baca yang nyaman.					
13	Terdapat koperasi sekolah yang menyediakan alat-alat perlengkapan penunjang pembelajaran					
14	Jika ada mata pelajaran keterampilan,guru mempraktikannya dengan media yang sesuai.					
15	Ruang kelas memiliki penerangan yang kurang baik.					
16	Ruang labolatorium yang ada di sekolah rapi dan bersih.					
17	Buku-buku di perpustakaan mempermudah saya mencari referensi.					
18	Saya belajar dengan menggunakan buku paket yang diwajibkan oleh sekolah					
19	Ruang kelas saya memiliki ventilasi udara agar sirkulasi udara dapat masuk.					
20	Ruang labolatorium tidak memiliki penerangan yang baik.					
21	Pustakawan disekolah sudah memberikan pelayanan yang baik					
22	Saya memiliki referensi buku pelajaran lebih dari satu					
23	Ruang kelas saya bersih					
24	Tersedia fasilitas Wifi di sekolah untuk sumber informasi selain buku					

25	Ruang labolatorium cukup luas dan nyaman.					
26	Pada beberapa materi saya ditugaskan oleh guru untuk mengkaji di perpustakaan.					

Lampiran 24. Data Mentah Variabel X₂

NO	NOMOR SOAL																												JUMLAH SKOR
	1	2	3	4	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	26	27	29	30			
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	120	
2	5	2	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	107	
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	5	120		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	100	
5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	2	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	105		
6	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	115	
7	5	3	4	5	1	5	3	3	5	2	4	5	4	5	3	5	3	5	2	3	1	3	4	2	3	2	90		
8	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	3	4	2	5	2	4	1	3	3	4	2	4	91		
9	5	5	5	1	2	4	4	4	2	2	3	5	5	5	3	4	3	2	5	4	3	3	3	2	5	3	91		
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	120		
11	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	115		
12	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	2	3	3	4	4	106		
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	96		
14	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	5	2	3	3	3	3	1	3	3	92		
15	5	5	1	4	2	5	2	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115		
16	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	112		
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	124		
18	5	5	3	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	115		
19	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	3	4	4	4	115		
20	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	110		
21	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	115		
22	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5	106		
23	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	120		
24	5	5	5	4	4	4	2	4	5	2	3	5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	100		
25	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	5	100		
26	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	111		
27	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	107		
28	5	2	5	5	2	2	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	105		
29	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	5	5	5	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	95		
30	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	110		
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	100		
32	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	2	5	2	2	2	3	2	2	4	3	95		
33	5	2	2	5	4	2	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3	4	105		
34	5	5	3	4	3	3	5	3	4	2	5	5	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	2	2	3	92		
35	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	2	2	4	4	4	110		
36	5	2	3	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	1	3	1	3	3	5	95		
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	100		
38	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	5	5	3	5	5	5	105		

39	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	95
40	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	3	2	5	5	3	4	5	4	100
41	5	5	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	4	4	110
42	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	95
43	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	105
44	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105
45	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	96
46	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	3	4	110
47	5	5	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	110
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	110
49	4	4	3	5	4	1	1	4	5	5	5	5	1	3	4	5	4	5	4	4	4	4	2	2	4	3	95
50	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	100
51	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	1	5	5	4	5	4	3	113
52	5	5	4	3	3	3	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	1	3	2	5	5	3	100
53	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	115
54	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	5	3	5	3	5	3	3	3	3	4	4	105
55	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	101
56	5	5	5	5	2	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	115
57	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	5	3	3	3	2	4	4	106
58	3	4	3	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	5	5	100
59	5	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	5	4	3	3	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	2	105
60	2	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	113
61	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	107
62	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	4	4	5	2	4	4	5	4	111
SUM	287	269	251	268	240	247	248	265	286	222	277	297	262	258	242	262	240	275	237	237	220	224	206	240	246	246	
R Hitung	0,275	0,350	0,314	0,465	0,386	0,431	0,430	0,631	0,433	0,278	0,356	0,262	0,387	0,474	0,344	0,532	0,540	0,267	0,578	0,286	0,303	0,261	0,418	0,493	0,479	0,424	
R Kritis	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	
Status	Valid																										
Var. butir	0,40	0,85	0,80	0,65	0,74	0,80	0,95	0,43	0,34	1,23	0,32	0,17	0,54	0,60	0,81	0,44	0,84	0,38	1,00	0,97	1,33	0,86	0,68	0,93	0,69	0,52	
Var. total	72,62																										
Σ var.butir	18,28																										
Sdev	8,52																										

Lampiran 25. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X₂

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
SARANA PRASARANA BELAJAR (VARIABEL X₂)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
2	Sarana Prasarana Belajar	Kelengkapan Alat Pelajaran	6	23,08	%
		Keberfungsian Media Pembelajaran	3	11,54	%
		Kenyamanan Ruang Kelas	6	23,08	%
		Keberadaan Ruang Labolatorium	6	23,08	%
		Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	5	19,23	%
Total			26	100,00	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Sarana Prasarana Belajar	Alat pelajaran	1	287	Valid
			6	240	Valid
			15	262	Valid
			20	275	Valid
			29	246	Valid
			27	240	Valid
Total Skor			1550		
Rata-rata Skor			258,33		
%			23,66	20,44	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Sarana Prasarana Belajar	Media pembelajaran	2	269	Valid
			7	247	Valid
			16	258	Valid
Total Skor			774		
Rata-rata Skor			258,00		
%			11,81	20,41	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Sarana Prasarana Belajar	Kenyamanan Ruang Kelas	3	251	Valid
			8	248	Valid
			12	222	Valid
			17	242	Valid
			21	237	Valid
			26	206	Valid
Total Skor			1406		
Rata-rata Skor			234,33		
%			21,46	18,54	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Sarana Prasarana Belajar	Keberadaan Ruang Labolatorium	4	268	Valid
			9	265	Valid
			13	277	Valid
			18	262	Valid
			22	237	Valid
			24	224	Valid
Total Skor			1533		
Rata-rata Skor			255,50		
%			23,40	20,21	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
5	Sarana Prasarana Belajar	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	10	286	Valid
			14	297	Valid
			19	240	Valid
			23	220	Valid
			30	246	Valid
Total Skor			1289		
Rata-rata Skor			257,80		
%			19,67	20,40	

Jumlah keseluruhan = 6552

Rata-rata skor keseluruhan = 1263,97

Lampiran 26. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Variabel X₂**Rata-rata Hitung Skor Indikator Sarana Prasarana Belajar (Final)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1	287	1550	6	258,33	20,44
		6	240				
		15	262				
		20	275				
		29	246				
		27	240				
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	2	269	774	3	258,00	20,41
		7	247				
		16	258				
3	Kenyamanan Ruang Kelas	3	251	1406	6	234,33	18,54
		8	248				
		12	222				
		17	242				
		21	237				
		26	206				
4	Keberadaan Ruang Laboratorium	4	268	1533	6	255,50	20,21
		9	265				
		13	277				
		18	262				
		22	237				
		24	224				
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	10	286	1289	5	257,80	20,40
		14	297				
		19	240				
		23	220				
		30	246				
Jumlah				6552	26	1263,97	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1	Kelengkapan Alat Pelajaran	1550	6	258,33	25,68
2	Keberfungsian Media Pembelajaran	774	3	258,00	25,64
3	Kenyamanan Ruang Kelas	1406	6	234,33	23,29
4	Keberadaan Ruang Laboratorium	1533	6	255,50	25,39
5	Kenyamanan Ruang Perpustakaan dan Kelengkapan Koleksi Buku	1289	5	257,80	25,62
Jumlah		6552	26	1006,17	100,00

Lampiran 27. Instrumen Final Variabel X₃

Instrumen Kuesioner Final

Variabel Motivasi Berprestasi

No. Responden : (Diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

Petunjuk pengisian

5. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan sebelum menjawab
6. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda
7. Berilah tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban
8. Keterangan pilihan:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bertanggung jawab penuh atas tugas yang sudah diberikan oleh guru.					
2	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas di depan kelas, apabila banyak teman yang merasa tidak bisa mengerjakan tugas tersebut.					
3	Saya senang apabila hasil nilai ulangan dibacakan di depan kelas.					
4	Saya mempunyai target nilai tertinggi dikelas.					
5	Saya senang apabila semua informasi hasil belajar saya segera diberitahukan.					
6	Saya tidak memiliki target nilai dalam belajar.					

7	Saya akan menyelesaikan setiap tugas dan tidak akan meninggalkannya sebelum selesai.					
8	Saya tidak memiliki tujuan dalam belajar.					
9	Meskipun saya merasa kesulitan, saya tetap melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.					
10	Nilai yang sudah saya dapatkan akan saya evaluasi untuk meningkatkan prestasi saya.					
11	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik karena ingin mendapatkan hasil yang baik pula.					
12	Saya senang mengikuti perlombaan baik di dalam maupun di luar sekolah.					
13	Saya menerima hasil nilai ulangan dengan pasrah					
14	Saya yakin mampu mengerjakan tugas yang diberikan.					
15	Saya melakukan suatu pekerjaan dengan mempertimbangkan kelebihan dan kelemahan saya.					
16	Saya merasa bangga apabila tugas yang saya kerjakan mendapat penghargaan.					
17	Saya yakin dengan tekun belajar mampu membuat saya sukses di masa depan.					
18	Saya akan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sebaik mungkin tanpa melihat pekerjaan teman.					
19	Saya percaya semua tugas yang saya kerjakan akan berpengaruh untuk masa depan saya.					
20	Saya tidak tertantang untuk mengerjakan tugas di depan kelas					
21	Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya.					
22	Saya berusaha memperbaiki nilai menjadi lebih baik agar nanti dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri.					
23	Saya menerima setiap kritik yang diberikan oleh guru & teman.					
24	Saya tidak biasa menyelesaikan tugas tepat waktu.					

25	Saya berusaha mendapat nilai yang lebih baik dari pada teman saya.					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 28. Data Mentah Variabel X₃

NO	NOMOR SOAL																									JUMLAH SKOR	
	1	2	3	4	7	8	9	10	11	13	14	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
	+	+	+	+	+	-	+	-	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	-	+		
1	2	2	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	94	
2	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	97
3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	4	93	
4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	84	
5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	2	3	2	3	5	3	4	3	3	5	4	3	5	89
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	2	4	4	4	2	4	94
7	3	3	2	5	4	2	3	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	1	3	2	3	5	3	3	5	85	
8	5	2	2	2	2	2	5	2	4	2	5	5	2	4	2	5	2	2	2	2	3	5	1	4	5	77	
9	3	3	4	5	5	5	2	3	3	5	3	4	1	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4	1	4	89	
10	5	4	4	3	5	2	3	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	103	
11	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	87	
12	4	3	3	5	4	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	3	5	4	2	5	91	
13	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	81	
14	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	80	
15	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	4	2	3	5	5	4	5	102	
16	5	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	4	3	2	5	3	2	5	101	
17	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	98	
18	3	1	5	5	5	5	3	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	2	3	5	5	3	5	3	91	
19	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	93	
20	4	4	1	3	5	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	89	
21	4	4	2	4	4	5	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	2	5	3	4	4	96	
22	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	89
23	3	5	2	2	3	4	2	5	3	5	3	1	1	2	5	5	5	2	3	5	2	5	4	2	4	83	
24	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	87	
25	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	97	
26	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	89	
27	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	1	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	82	
28	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	89	
29	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	82	
30	4	3	3	3	3	4	2	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	97	
31	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	85	
32	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	2	3	4	5	3	5	3	2	1	5	4	4	5	89	
33	4	3	2	2	5	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	4	95	
34	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85	
35	4	4	3	4	2	5	2	5	4	4	4	5	2	2	4	4	5	5	3	3	2	3	5	4	3	91	
36	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	5	2	4	3	2	5	5	2	5	97	
37	5	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	1	1	1	4	4	1	2	85	
38	4	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	2	3	2	2	4	5	3	3	79	

39	4	3	2	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	2	4	86	
40	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	2	5	4	3	5	92
41	3	4	1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	5	4	3	5	4	2	5	5	2	4	94	
42	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	3	2	5	3	2	3	4	1	4	85
43	2	4	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	5	5	2	5	94	
44	4	4	4	4	4	2	4	1	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	93	
45	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	2	3	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	4	91	
46	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	1	2	5	4	5	4	3	5	1	4	5	5	1	5	97	
47	4	4	2	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	97	
48	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	2	5	102	
49	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	5	98	
50	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	1	3	5	4	4	4	5	5	99	
51	4	5	1	2	3	2	2	4	4	3	3	1	2	4	3	5	4	4	2	5	2	4	5	1	4	79	
52	2	1	4	4	4	5	2	5	2	4	4	1	1	2	4	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	89	
53	4	5	2	4	3	4	2	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	103	
54	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	83	
55	3	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	2	4	3	5	1	5	2	1	5	5	2	5	79	
56	5	4	2	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	102	
57	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	85	
58	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	4	4	1	3	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	95	
59	2	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	5	5	2	5	4	2	4	4	4	5	82	
60	5	5	1	5	1	1	4	3	2	2	5	3	5	2	3	4	5	5	5	1	4	2	1	5	5	84	
61	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	96	
62	5	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	85	
SUM	237	205	173	225	219	239	200	241	234	240	254	206	147	223	234	272	269	203	233	182	192	277	252	184	264		
R Hitung	0,270	0,289	0,264	0,323	0,332	0,314	0,320	0,382	0,317	0,289	0,287	0,263	0,271	0,385	0,310	0,317	0,287	0,387	0,412	0,274	0,393	0,355	0,273	0,255	0,350		
R Kritis	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254	0,254		
Status	Valid																										
Var. butir	0,71	1,13	1,02	1,02	0,97	1,01	0,80	0,76	0,41	0,64	0,25	1,14	1,12	0,80	0,47	0,47	0,42	1,05	0,87	1,04	0,84	0,42	0,75	1,02	0,46		
Var. total	47,49																										
Σ var.butir	19,62																										
Stdev	6,89																										

Lampiran 29. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Variabel X₃

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
MOTIVASI BERPRESTASI (VARIABEL X3)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
3	Motivasi Berprestasi	Bertanggung jawab	7	28,00	%
		Mempertimbangkan risiko	3	12,00	%
		Memperhatikan umpan balik	6	24,00	%
		Beorientasi kepada masa depan	9	36,00	%
Total			25	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Motivasi Berprestasi	Bertanggung jawab	2	205	Valid
			9	200	Valid
			11	234	Valid
			19	223	Valid
			23	203	Valid
			26	192	Valid
			29	184	Valid
Total Skor			1441		
Rata-rata Skor			205,86		
%			25,71	23,23	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Motivasi Berprestasi	Mempertimbangkan risiko	1	237	Valid
			20	234	Valid
			25	182	Valid
Total Skor			653		
Rata-rata Skor			217,67		
%			11,65	24,57	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
3	Motivasi Berprestasi	Memperhatikan umpan balik	3	173	Valid
			7	219	Valid
			13	240	Valid
			18	147	Valid
			21	272	Valid
			28	252	Valid
Total Skor			1303		
Rata-rata Skor			217,17		
%			23,25	24,51	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
4	Motivasi Berprestasi	Beorientasi kepada masa depan	4	225	Valid
			8	239	Valid
			10	241	Valid
			14	254	Valid
			17	206	Valid
			22	269	Valid
			24	233	Valid
			27	277	Valid
			30	264	Valid
Total Skor			2208		
Rata-rata Skor			245,33		
%			39,39	27,69	

Jumlah keseluruhan = 5605

Rata-rata skor keseluruhan = 886,02

Lampiran 30. Perhitungan Rata-Rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Variabel X₃**Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Berprestasi (Final)**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Jumlah Item	Rerata	Presentase (%)
1	Bertanggung jawab	1	205	1441	7	205,86	23,23
		9	200				
		11	234				
		19	223				
		23	203				
		26	192				
		29	184				
2	Mempertimbangkan risiko	2	237	653	3	217,67	24,57
		20	234				
		25	182				
3	Memperhatikan umpan balik	3	173	1303	6	217,17	24,51
		7	219				
		13	240				
		18	147				
		21	272				
		28	252				
4	Berorientasi kepada masa depan	4	225	2208	9	245,33	27,69
		8	239				
		10	241				
		14	254				
		17	206				
		22	269				
		24	233				
		27	277				
		30	264				
Jumlah				5605	25	886,02	100

No.	Indikator	Total Skor	Jumlah Item	Rata-rata	Presentase (%)
1	Bertanggung jawab	1441	7	205,86	23,23
2	Mempertimbangkan risiko	653	3	217,67	24,57
3	Memperhatikan umpan balik	1303	6	217,17	24,51
4	Berorientasi kepada masa depan	2208	9	245,33	27,69
Jumlah		5605	25	886,02	100,00

Lampiran 31. Daftar Nilai Siswa X IPS 1

		YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA SMA LABSCHOOL JAKARTA Jl. Pemuda Komplek Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun, Jakarta Timur, Telp. 021- 47860038 Ext. 111															KELOMPOK : peminatan									
LAPORAN CAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016-2017																	MATA PELAJARAN : --- EKONOMI---									
Kelas : X-IPS-1			WALI KELAS : Ali Murtandho, S.Pd.																							
NOMOR		NAMA SISWA	JNS L/P	NILAI PENGETAHUAN							NILAI KETERAMPILAN						NILAI SIKAP		SAKIT	IZIN	TP.KET	JML PTMUAN				
NO	INDUK			1	2	3	4	5	6	R	PRD	1	2	3	4	5	6	R					PRD	SPRITUAL	SOSIAL	
				3,5	3,6	3,7	3,8	3,9	3,1	4,5	4,6	4,7	4,8	4,9	K.D.			SB	SB							
1	166425	ABIGAIL MONICA NATALI	P	94	90	90	90	80		89	A	95	90	92	90	83		90	A	SB	SB					10
2	166426	ADINDA ALMAIRA RACHMADISTY	P	100	80	90	90	100		92	A	85	85	80	93	93		87	A	SB	SB					10
3	166427	ALIFIA SALSABILA HANA WIDIYANTO	P	100	80	90	80	70		84	B	100	90	100	93	83		93	A	SB	SB	2				10
4	166428	ALISHA NADIRA	P	75	90	90	70	80		81	B	95	95	89	93	75		89	A	SB	SB					10
5	166429	ANANDA SURYA NARENDRA	L	81	70	90	100	100		88	A	90	70	93	93	100		89	A	B	B	1				10
6	166430	AZZAHRA SAFFANISA SUDJARDIPUTRI	P	84	85	80	100	80		86	A	90	85	88	100	80		89	A	B	SB	1				10
7	166431	BAGAS NAUFALLATHIF RUDIYONO	L	90	85	70	90	73		82	B	100	80	87	90	80		87	A	B	SB					10
8	166432	CARINA AUDREY BUDIARTO	P	98	90	70	70	70		80	B	95	75	100	80	80		86	A	SB	SB					10
9	166433	DARA ALIFYAH INDIRIASTO	P	100	90	70	90	80		86	A	90	88	80	90	83		86	A	B	B					10
10	166434	DEVA AYSHIA TATIANI ADITHI	P	100	90	70	90	80		86	A	90	85	94	90	83		88	A	SB	SB					10
11	166435	DEWI SARASWATI BUDAYA	P	100	85	80	90	80		87	A	95	88	96	90	83		90	A	SB	SB					10
12	166436	DIAN HUTAMI PUTERI MAHANANI HERLAMBAANG	P	89	90	90	100	93		92	A	85	85	88	100	93		90	A	B	SB					10
13	166437	FARADINA ZAHRA KUSUMASTUTI	P	92	90	90	80	80		86	A	95	85	80	80	83		85	B	B	B					10
14	166438	FARIS ATHA MUHANA YANFAUNNAS	L	86	90	90	80	87		87	A	85	85	89	85	87		86	A	B	SB					10
15	166439	GADIS RADINDA	P	86	90	90	100	100		93	A	90	88	100	100	100		96	A	SB	SB					10
16	166440	HUMADITYA PRADIGTA ABDI	L	87	90	90	100	100		93	A	90	85	100	100	100		95	A	B	B	2				10
17	166441	JIHAN ALYA ELSYAFAREL	P	96	90	70	70	73		80	B	90	85	100	75	80		86	A	B	SB	2				10
18	166442	KANIA ZILLAN ZALILA MUSRIDHARTA	P	100	90	70	90	73		85	B	95	85	100	93	80		91	A	B	B	3				10
19	166443	KASYA SRI FATMA DEWI EL RASYID	P	86	90	90	80	87		87	A	85	85	89	85	87		86	A	B	B	2				10
20	166444	KHAN RAYENDRA PUTERA	L	86	90	90	100	100		93	A	90	88	100	100	100		96	A	SB	SB					10
21	166445	LARASATI TIARA PUTRI	P	87	90	90	100	100		93	A	90	85	100	100	100		95	A	SB	SB					10
22	166446	LINTANG PRABARATRI	P	88	90	70	80	73		80	B	85	85	97	80	75		84	B	SB	SB					10
23	166447	MARSA DWI SETYOANDITA	P	93	90	80	90	100		91	A	100	85	100	90	100		95	A	SB	SB					10
24	166448	MUDHYA RAZANNE TIARA	P	100	90	90	80	87		89	A	100	92	100	80	88		92	A	SB	SB					10
25	166449	MUHAMMAD IQBAL IBRAHIM	L	100	70	90	90	80		86	A	95	75	90	93	85		88	A	B	B	3				10
26	166450	MUHAMMAD NAUFAL RAHMAWAN	L	100	98	70	100	80		90	A	70	80	93	100	85		86	A	B	B					10
27	166451	MUHAMMAD RAFI ATTHARIQ	L	100	100	90	80	93		93	A	90	88	85	85	93		88	A	SB	SB					10
28	166452	MUHAMMAD RAIHAN RYANDA BASTARI	L	88	100	90	90	73		88	A	100	85	99	93	75		90	A	B	SB					10
29	166453	MUQTADIR GHANI PUTRANTO	L	97	90	70	80	87		85	B	95	88	87	100	75		89	A	B	SB	2				10
30	166454	MURNI OKTAFIANI LAELA	P	100	70	90	90	80		86	A	100	75	80	70	93		84	B	SB	SB					10
31	166455	PUTU RAILUNA GENDIS KRISNADEWI	P	91	85	70	90	73		82	B	95	85	93	90	75		88	A	SB	SB					10
32	166456	RAHMADINA	P	100	100	90	80	93		93	A	90	88	85	85	93		88	A	B	B					10
33	166457	REVI SULTAN PASYA	L	88	100	90	90	73		88	A	100	85	99	93	75		90	A	B	SB					10
34	166458	RIZKY ALIFYANI AYUNDARI	P	75	75	90	90	70		80	B	95	80	80	90	80		85	B	B	B	2				10
35	166459	SHAFIA ANNISA PUTERI HARAHAP	P	84	90	90	100	87		90	A	95	85	100	100	87		93	A	SB	SB					10
36	166460	SOFWAN LUTFY	L	100	90	90	80	73		87	A	90	75	100	80	80		85	B	SB	SB					10
37	166461	TERRA DWILARASATI SOEGDOKO	P	87	85	70	70	70		76	B	90	75	100	75	75		83	B	SB	SB					10
38	166462	TITANIA CELESTINE	P	97	85	85	88	79		87	A	90	88	100	80	75		87	A	SB	SB	2				10

Lampiran 32. Daftar Nilai Siswa X IPS 2

NOMOR		NAMA SISWA	JNS	NILAI PENGETAHUAN						NILAI KETERAMPILAN						NILAI SIKAP		SAKIT	IZIN	TP.KET	JML					
NO	INDUK			L/P	1	2	3	4	5	6	R	PRD	1	2	3	4	5					6	R	PRD	SPRITUAL	SOSIAL
		YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA																KELOMPOK :								
		SMA LABSCHOOL JAKARTA																peminatan								
		Jl. Pemuda Komplek Universitas Negeri Jakarta, Rawamangun, Jakarta Timur, Telp. 021- 47860038 Ext. 111																								
		LAPORAN CAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK																MATA PELAJARAN :								
		SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2016-2017																--- EKONOMI---								
Kelas : X-IPS-2			WALI KELAS :Ani Ratnawati, SS.																							
		3,5 3,6 3,7 3,8 3,9 3,1 4,5 4,6 4,7 4,8 4,9 K.D.																								
1	166464	ACHMAD CHAIDIR	L	100	90	90	90	87		91	A	100	75	98	90	83		89	A	SB	SB					10
2	166465	ADINDA KARTIKA DEWI	P	99	90	90	100	100		96	A	85	75	100	100	100		92	A	B	SB					10
3	166466	AKBARI JAKA UTAMA	L	78	90	80	90	93		86	A	90	75	79	90	93		85	B	SB	SB					10
4	166467	ALDINO NABIL MAKARIM	L	100	90	90	83	93		91	A	100	85	94	80	93		90	A	SB	SB	1				10
5	166468	ALIA ZAKIRA	P	98	90	80	100	93		92	A	100	88	90	100	93		94	A	SB	SB					10
6	166469	ALIFAH NADINA	P	93	80	90	90	88		88	A	90	75	79	90	87		84	B	B	B					10
7	166470	ALIYA RAMADHITA PUTRI	P	96	90	70	90	93		88	A	85	85	95	90	93		90	A	SB	SB					10
8	166471	ALTHAFIRA HANUN PUTRI	P	80	90	70	100	83		85	B	85	75	99	100	80		88	A	SB	SB	1				10
9	166472	ANGGIA PARAMITHA PUTRI	P	75	90	80	90	93		86	A	90	80	100	90	93		91	A	SB	SB					10
10	166473	ANINDHA AYU PRAMESTI	P	82	90	90	90	87		88	A	90	75	87	90	87		86	A	B	SB					10
11	166474	ANNIKA FATHMA INDRA	P	100	99	70	80	75		85	B	90	85	85	85	75		84	B	B	B					10
12	166475	ARSHYA RAYHANDRA ARIEBOWO	L	100	90	70	80	80		84	B	90	85	97	80	80		86	A	B	B					10
13	166476	ATHIA SHAKEENA RIZANUL	P	100	90	70	80	93		87	A	100	75	100	80	93		90	A	SB	SB					10
14	166477	AZURA RAISA SAJJADA	P	91	90	80	90	75		85	B	85	85	82	90	75		83	B	B	B					10
15	166479	DEASYNA ALYSSA PUTRI SUKANDAR	P	88	90	70	90	80		84	B	95	90	100	90	83		92	A	B	B					10
16	166480	FARREL MOECHAMAD	L	79	90	80	100	80		86	A	85	80	96	100	83		89	A	SB	SB					10
17	166481	MUHAMMAD DAFFA ADITYA HENDRARTO	L	85	90	80	100	100		91	A	90	80	81	100	100		90	A	SB	SB					10
18	166482	MUHAMMAD ZAKI AL MADANI	L	100	90	70	90	87		87	A	100	90	88	90	87		91	A	B	SB					10
19	166483	MUTIARA PUTI YOVA	P	97	90	90	100	100		95	A	95	78	100	100	100		95	A	SB	SB	1				10
20	166484	NADIRA IMANI	P	100	90	80	100	85		91	A	90	88	100	100	83		92	A	SB	SB					10
21	166485	NADYA ANNISA LARASATI	P	95	90	80	90	80		87	A	90	75	83	90	75		83	B	SB	SB					10
22	166486	NARYANTAMA FAZA DHAFIANTO	L	83	90	80	90	73		83	B	95	75	86	90	75		84	B	B	SB					10
23	166487	NISRINA ARIFAH SUSIANA	P	92	90	90	90	87		90	A	85	85	89	90	87		87	A	SB	SB					10
24	166488	NURTASYA BELLEZA IZDIHAR	P	81	85	80	80	88		83	B	90	85	80	80	83		84	B	B	SB					10
25	166489	NURUL HUDA	P	100	90	90	80	100		92	A	100	75	100	80	100		91	A	B	B					10
26	166490	PUTRI SHOPWATUL LAILY	P	94	90	70	90	73		83	B	100	85	85	90	75		87	A	SB	SB	1				10
27	166491	RAIHAN ABDUL HAKIM HADI RIZKI	L	100	90	80	90	87		89	A	100	75	100	90	87		90	A	B	B	1				10
28	166492	RIZQA ALIEFIARAHMA	P	89	90	90	70	75		83	B	95	85	92	75	80		85	B	SB	SB					10
29	166493	SAFINA MARSYA FEBYANDITA	P	100	90	90	90	93		93	A	85	88	100	90	93		91	A	B	B					10
30	166494	SALSA NURUL 'AINI	P	90	90	80	90	75		85	B	95	75	91	90	75		85	B	B	B					10
31	166495	SHAFINA RAMADHANTY	P	100	80	90	80	75		85	B	100	90	100	93	83		93	A	SB	SB					10
32	166496	SHEILA PUTRI LARASATI	P	86	85	90	90	73		85	B	78	77	85	90	80		82	B	B	B					10
33	166497	TAUFIQ ATHALLAH	L	84	85	70	100	93		86	A	95	88	93	100	93		94	A	SB	SB					10
34	166498	TONNY DIZANO	L	100	90	90	90	87		91	A	85	85	100	90	87		89	A	SB	SB					10
35	166499	VADYA NABILA FIRMAN	P	100	90	90	100	80		92	A	95	88	80	100	93		91	A	SB	SB					10
36	166500	ZIDNA SABRINA	P	89	90	90	100	93		92	A	95	75	93	100	93		91	A	SB	SB					10

Lampiran 33. Data Mentah Variabel X1, X2, X3 dan Y

No	Nama	X1	X2	X3	Y
1	ABIGAIL MONICA NATALI	83	120	94	89,40
2	ADINDA ALMAIRA RACHMADISTY	87	107	97	86,13
3	ALIFIA SALSABILA HANA WIDIYANTO	88	120	93	85,43
4	ALISHA NADIRA	78	100	84	84,77
5	ANANDA SURYA NARENDRA	88	105	89	79,80
6	AZZAHRA SAFFANISA SUDIARDIPUTRI	83	115	94	87,20
7	BAGAS NAUFALLATHIF RUDIYONO	82	90	85	83,53
8	CARINA AUDREY BUDIARTO	73	91	77	81,60
9	DARA ALIFYAH INDRIASTO	86	91	89	86,10
10	DEVA AYSHIA TATIANI ADITHI	95	120	103	87,20
11	DEWI SARASWATI BUDAYA	91	115	87	88,70
12	DIAN HUTAMI PUTERI MAHANANI HERLAMBAANG	86	106	91	91,37
13	FARADINA ZAHRA KUSUMASTUTI	78	96	81	85,50
14	FARIS ATHA MUHANA YANFAUNNAS	86	92	80	79,30
15	GADIS RADINDA	94	115	102	82,83
16	HUMADITYA PRADIGTA ABDI	94	112	101	80,10
17	KASYA SRI FATMA DEWI EL RASYID	94	124	98	76,40
18	KHAN RAYENDRA PUTERA	87	115	91	82,30
19	LARASATI TIARA PUTRI	93	115	93	83,30
20	LINTANG PRABARATRI	86	110	89	82,33
21	MARSA DWI SETYOANDITA	93	115	96	92,80
22	MUDHYA RAZANNE TIARA	88	106	89	90,53
23	MUHAMMAD IQBAL IBRAHIM	92	120	83	77,90
24	MUHAMMAD NAUFAL RAHMAWAN	82	100	87	82,40
25	MURNI OKTAFIANI LAELA	90	100	97	92,30
26	PUTU RAILUNA GENDIS KRISNADEWI	86	111	89	84,73
27	RAHMADINA	83	107	82	81,73
28	REVI SULTAN PASYA	87	105	89	82,93
29	RIZKY ALIFIYANI AYUNDARI	83	95	82	80,80
30	SHAFI ANNISA PUTERI HARAHAP	90	110	97	91,73
31	SOFWAN LUTFY	83	100	85	85,33
32	TITANIA CELESTINE	87	95	89	86,90
33	ACHMAD CHAIDIR	83	105	95	88,13
34	ADINDA KARTIKA DEWI	90	92	85	86,33
35	AKBARI JAKA UTAMA	78	110	91	82,33
36	ALIA ZAKIRA	83	95	97	84,33
37	ALIFAH NADINA	78	100	85	80,00

38	ALIYA RAMADHITA PUTRI	78	105	79	81,60
39	ALTHAFIRA HANUN PUTRI	86	95	86	88,63
40	ANGGIA PARAMITHA PUTRI	92	100	92	79,90
41	ANINDHA AYU PRAMESTI	83	110	94	84,40
42	ANNIKA FATHMA INDRA	73	95	85	82,50
43	ARSHYA RAYHANDRA ARIEBOWO	83	105	94	79,03
44	ATHIA SHAKEENA RIZANUL	78	105	93	84,43
45	DEASYNA ALYSSA PUTRI SUKANDAR	88	96	91	83,33
46	FARREL MOECHAMAD	87	110	97	81,80
47	MUHAMMAD ZAKI AL MADANI	90	110	97	88,47
48	MUTIARA PUTI YOVA	83	110	102	86,70
49	NADIRA IMANI	97	95	98	82,20
50	NADYA ANNISA LARASATI	83	100	99	83,80
51	NARYANTAMA FAZA DHAFIANTO	78	113	79	82,40
52	NISRINA AFIFAH SUSIANA	68	100	89	90,03
53	NURTASYA BELLEZA IZDIHAR	93	115	103	88,23
54	NURUL HUDA	64	105	83	82,60
55	PUTRI SHOFWATUL LAILY	78	101	79	85,00
56	RAIHAN ABDUL HAKIM HADI RIZKI	78	115	102	75,90
57	SAFINA MARSYA FEBYANDITA	73	106	85	79,50
58	SHAFINA RAMADHANTY	93	100	95	86,63
59	SHEILA PUTRI LARASATI	73	105	82	86,17
60	TONNY DIZANO	78	113	84	80,73
61	VADYA NABILA FIRMAN	98	107	96	86,90
62	ZIDNA SABRINA	88	111	85	86,13

Lampiran 34. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Y

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 83 \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3.3) \log 62 \\
 &= 1 + (3.3) \quad 1,792392 \\
 &= 6,914892575 \\
 &= 6,91 \text{ (ditetapkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{12}{7} = 1,71429 \text{ (ditetapkan menjadi 2)}
 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
83	-	84	82,5	84,5	4	6,45	%
85	-	86	84,5	86,5	12	19,35	%
87	-	88	86,5	88,5	10	16,13	%
89	-	90	88,5	90,5	9	14,52	%
91	-	92	90,5	92,5	11	17,74	%
93	-	94	92,5	94,5	13	20,97	%
95	-	96	94,5	96,5	3	4,84	%
Jumlah					62	100,00	%

Lampiran 35. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X_1

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 98 - 64 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 62 \\ &= 1 + (3.3) \quad 1,792392 \\ &= 6,914892575 \\ &= 6,91 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4,85714 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel Perhatian Orang Tua

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
64	-	68	63,5	68,5	2	3,23	%
69	-	73	68,5	73,5	4	6,45	%
74	-	78	73,5	78,5	10	16,13	%
79	-	83	78,5	83,5	12	19,35	%
84	-	88	83,5	88,5	17	27,42	%
89	-	93	88,5	93,5	10	16,13	%
94	-	98	93,5	98,5	7	11,29	%
Jumlah					62	100,00	%

Lampiran 36. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X_2

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 124 - 90 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 62 \\ &= 1 + (3.3) \quad 1,792392 \\ &= 6,914892575 \\ &= 6,91 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4,85714 \text{ (ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel Sarana Prasarana Belajar

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
90	-	94	89,5	94,5	5	8,06	%
95	-	99	94,5	99,5	8	12,90	%
100	-	104	99,5	104,5	10	16,13	%
105	-	109	104,5	109,5	14	22,58	%
110	-	114	109,5	114,5	12	19,35	%
115	-	119	114,5	119,5	8	12,90	%
120	-	124	119,5	124,5	5	8,06	%
Jumlah					62	100,00	%

Lampiran 37. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram X_3

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} R &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 103 - 77 \\ &= 26 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 62 \\ &= 1 + (3.3) \quad 1,792392 \\ &= 6,914892575 \\ &= 6,91 \text{ (ditetapkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{26}{7} = 3,71429 \text{ (ditetapkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

Kelas Interval			Batas		Frekuensi		
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif	%
77	-	80	76,5	80,5	5	8,06	%
81	-	84	80,5	84,5	8	12,90	%
85	-	88	84,5	88,5	10	16,13	%
89	-	92	88,5	92,5	13	20,97	%
93	-	96	92,5	96,5	11	17,74	%
97	-	100	96,5	100,5	9	14,52	%
101	-	104	100,5	104,5	6	9,68	%
Jumlah					62	100,00	%

Lampiran 38. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Deskriptif Statistik Variabel Y
Prestasi Belajar

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5554
Rata-rata Skor Keseluruhan	89,58
Skor Maksimum	95
Skor Minimum	83
Varians	12,12
Standar Deviasi	3,48
Median	89
Modus	94

Deskriptif Statistik Variabel X1
Perhatian Orang Tua

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5234
Rata-rata Skor Keseluruhan	827,80
Skor Maksimum	98
Skor Minimum	64
Varians	51,95
Standar Deviasi	7,21
Median	84
Modus	78

Deskriptif Statistik Variabel X2
Sarana Prasarana Belajar

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	6552
Rata-rata Skor Keseluruhan	1263,97
Skor Maksimum	124
Skor Minimum	90
Varians	72,62
Standar Deviasi	8,52
Median	105,5
Modus	100

Deskriptif Statistik Variabel X3
Motivasi Berprestasi

Jumlah Sampel	62
Jumlah Skor Keseluruhan	5605
Rata-rata Skor Keseluruhan	886,02
Skor Maksimum	103
Skor Minimum	77
Varians	47,49
Standar Deviasi	6,89
Median	90
Modus	89

Lampiran 39. Perhitungan Uji Normalitas

Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35714445
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.083
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 40. Perhitungan Uji Linearitas

1. Variabel X1 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	370.630	21	17.649	1.916	.038
		Linearity	186.070	1	186.070	20.199	.000
		Deviation from Linearity	184.560	20	9.228	1.002	.481
	Within Groups		368.467	40	9.212		
	Total		739.097	61			

2. Variabel X2 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Sarana Prasarana Belajar	Between Groups	(Combined)	470.351	16	29.397	4.922	.000
		Linearity	308.306	1	308.306	51.624	.000
		Deviation from Linearity	162.045	15	10.803	1.809	.063
	Within Groups		268.746	45	5.972		
	Total		739.097	61			

3. Variabel X3 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Motivasi Berprestasi	Between Groups	(Combined)	404.091	22	18.368	2.138	.019
		Linearity	220.088	1	220.088	25.622	.000
		Deviation from Linearity	184.003	21	8.762	1.020	.464
	Within Groups		335.006	39	8.590		
	Total		739.097	61			

Lampiran 41. Perhitungan Analisis Persamaan Regresi

Uji Koefisiensi Korelasi Ganda**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.723	4.898		10.151	.000
	Perhatian Orang Tua	.105	.052	.217	2.031	.047
	Sarana Prasarana Belajar	.195	.040	.477	4.814	.000
	Motivasi Berprestasi	.115	.056	.229	2.064	.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar
 Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari tabel *Coefficients* diatas didapatkan persamaan regresi sebagai berikut

:

$$\hat{Y} = 49,723 + 0,105X_1 + 0,195X_2 + 0,115X_3$$

Lampiran 42. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji F)

Uji Koefisiensi Regresi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	400.173	3	133.391	22.827	.000 ^b
	Residual	338.924	58	5.844		
	Total	739.097	61			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

Diperoleh hasil F_{tabel} sebesar 2,764 (dihitung dengan rumus $\text{MS.Excel} = \text{FINV}(0,05;3;58)$).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ yaitu $22,827 > 2,764$, yang berarti H_0 ditolak atau berarti perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.

Lampiran 43. Perhitungan Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Koefisiensi Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.723	4.898		10.151	.000
	Perhatian Orang Tua	.105	.052	.217	2.031	.047
	Sarana Prasarana Belajar	.195	.040	.477	4.814	.000
	Motivasi Berprestasi	.115	.056	.229	2.064	.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,002 (dihitung dengan rumus MS.Excel = =TINV(0,05;58)

Sehingga dapat diketahui untuk variabel perhatian orang tua, $t_{hitung}(2,031) > t_{tabel}(2,002)$ maka H_0 ditolak, artinya perhatian orang tua (X_1) berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar (Y).

Kemudian, untuk variabel sarana prasarana belajar, $t_{hitung}(4,814) > t_{tabel}(2,002)$, maka H_0 ditolak, artinya sarana prasarana belajar (X_2) berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar (Y).

Selanjutnya, untuk variabel motivasi berprestasi, $t_{hitung}(2,064) > t_{tabel}(2,002)$ maka H_0 ditolak, artinya motivasi berprestasi (X_3) berhubungan positif dan signifikan dengan prestasi belajar (Y).

Lampiran 44. Perhitungan Uji Korelasi Sederhana

Uji Korelasi Sederhana antara X1 dan Y**Correlations**

		Perhatian Orang Tua	Prestasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.502**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.502**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari analisis korelasi sederhana (r) diatas, didapatkan korelasi antara (X_1) dengan (Y) sebesar 0,502. Artinya ada hubungan yang cukup kuat karena berada di rentang 0,40 - 0,59. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif.

Uji Korelasi Sederhana antara X2 dan Y**Correlations**

		Sarana Prasarana Belajar	Prestasi Belajar
Sarana Prasarana Belajar	Pearson Correlation	1	.646**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari analisis korelasi sederhana (r) diatas, didapatkan korelasi antara (X_2) dengan (Y) sebesar 0,646.. Artinya ada hubungan yang

kuat karena berada di rentang 0,60 – 0,79. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif.

Uji Korelasi Sederhana antara X₃ dan Y

Correlations

		Motivasi Berprestasi	Prestasi Belajar
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	1	.546**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2017

Dari analisis korelasi sederhana (r) diatas, didapatkan korelasi antara (X₃) dengan (Y) sebesar 0,546. Artinya ada hubungan yang cukup kuat karena berada di rentang 0,40 - 0,59. Sedangkan arah hubungan antara keduanya adalah positif karena nilai r positif.

Lampiran 45. Perhitungan Uji Korelasi Ganda (R)

Uji Korelasi Ganda (R) antara X1, X2, X3 dan Y**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.518	2.41734

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R sebesar 0,541. Karena nilai R berada pada rentang 0,40 – 0,599 maka dapat disimpulkan bahwa antara perhatian orang tua (X_1), sarana prasarana belajar (X_2), motivasi berprestasi (X_3), dan prestasi belajar (Y) tergolong cukup kuat.

Lampiran 46. Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.518	2.41734

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berprestasi, Sarana Prasarana Belajar, Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan output *model summary* diatas diperoleh angka R^2 sebesar 0,541 atau 54%, hasil ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel independen (perhatian orang tua, sarana prasarana belajar dan motivasi berprestasi) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) sebesar 54%. Sedangkan sisanya 56% dipengaruhi oleh variabel lain.

Lampiran 47. Tabel Issac Michael

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginiikasi			N	Siginiikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	P202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211

140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

Lampiran 48. Tabel t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532

44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399

93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

Lampiran 49. Tabel F (df 1–100)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

RIWAYAT HIDUP



Devy Inggit Anggriani dilahirkan di Jakarta pada tanggal 02 April 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Supangkat dan Ibu Suryani. Penulis memiliki satu orang kakak perempuan yang bernama Citra Wulandari, Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari TK Rayyidathus Sholihat tahun 2000-2001, SDI As-Syafi'iah 03 Jakarta tahun 2001-2007, MTS Negeri 22 Jakarta tahun 2007-2010, SMA Negeri 58 Jakarta tahun 2010-2013. Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui jalur SNMPTN yang kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Jasamarga Persero Tbk Cabang Cawang Tomang Cengkareng di bagian Finance, Biro Keuangan dan penulis juga melakukan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 10 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Sarana Prasarana Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Labschool Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.